

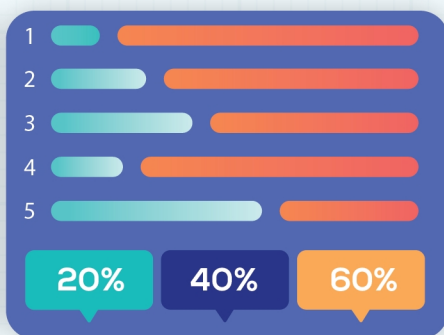


kota **tangerang**
Smart • Healthy • Urban • City



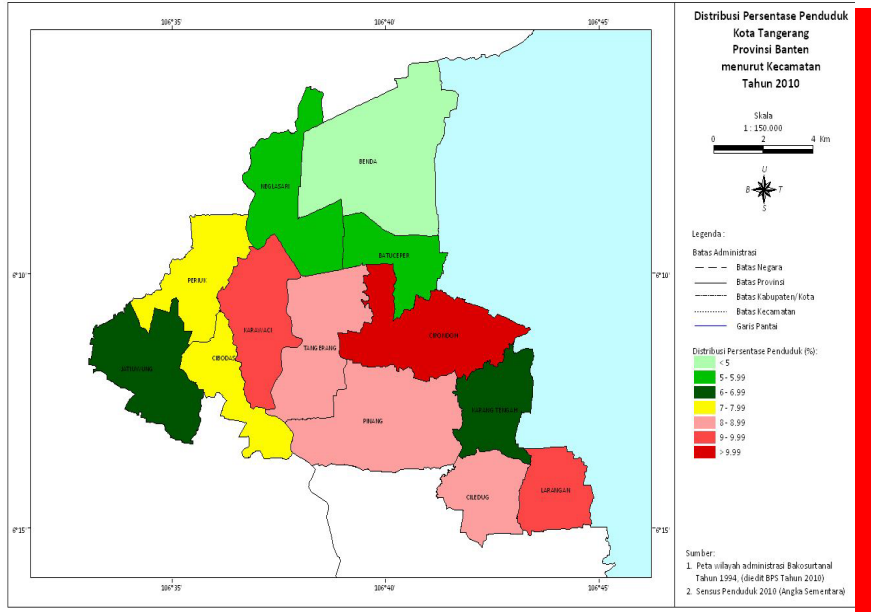
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KOTA TANGERANG
T.A. 2020

Kota Tangerang Dalam Angka 2020



PETA ADMINISTRASI KOTA TANGERANG

ADMINISTRATION MAP OF TANGERANG MUNICIPALITY





Lambang Daerah Kota Tangerang

1. Bentuk dan Arti Lambang

1. Lambang daerah berbentuk perisai dengan warna hijau serta di bagian atas terdapat tulisan “ KOTA TANGERANG” dan di bawahnya teruntai sebuah pita yang bertuliskan "BHAKTI KARYA ADHI KERTARAHARJA"
Artinya adalah semangat pengabdian dalam bentuk karya pembangunan untuk kebesaran negeri dan kemakmuran serta kesejahteraan wilayah.

2. Lambang daerah terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur – unsur sebagai berikut:

1. **Bintang** : melambangkan keagamaan melambangkan pula bahwa masyarakat Kotamadya Dati II Tangerang adalah agamis
2. **Roda Mesin** : melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah merupakan roda industri
3. **Landasan Pacu (Run Way)** : melambangkan adanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sekaligus melambangkan semangat pacu untuk mencapai cita-cita Pembangunan yang luhur sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negeri RI
4. **Riak Air** : Melambangkan adanya Sungai Cisadane yang memberikan manfaat dan kesuburan bagi masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang
5. **Gerigi Roda Besi, Padi dan Kapas** : Melambangkan Tanggal, bulan dan Tahun Proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dengan penjelasan sebagai berikut :
Tujuh belas gerigi roda besi melambangkan tanggal tujuh belas
Delapan Bunga Kapas melambangkan bulan delapan
Empat puluh lima butir padi melambangkan tahun empat lima
Dua Lingkaran didalam Roda Besi melambangkan tahun lahirnya Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang pada bulan Februari

3. Jumlah Gelombang, Riak Air, Dua buah lingkaran dalam roda mesin, tanda batas landasan dan lampu landasan :

Melambangkan tanggal, bulan dan tahun Hari Jadi Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yaitu pada tanggal 28 Februari 1993 dengan penjelasan sebagai berikut :

Dua puluh delapan gelombang riak air melambangkan tanggal dua puluh delapan.

Dua buah lingkaran dalam roda mesin melambangkan bulan dua

Sembilan tanda batas di dalam Run Way segi tiga lampu landasan melambangkan tahun sembilan puluh tiga

4. Arti warna dalam lambang daerah adalah:

Warna Hijau mempunyai arti kemakmuran dan kesuburan

Warna Kuning mempunyai arti keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan

Warna Hitam mempunyai arti keteguhan dan ketabahan

Warna Biru mempunyai arti kesetiaan dan kebijaksanaan

Warna Putih mempunyai arti kesucian dan kebersihan

Warna Merah mempunyai arti keberanian



H. Arief R. Wismansyah
Walikota Tangerang



H. Sachrudin
Wakil Walikota Tangerang



WALIKOTA KOTA TANGERANG SAMBUTAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, serta teriring shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, Publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2020 telah terbit memenuhi ruang informasi pembangunan Kota Tangerang.

Informasi statistik memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembangunan. Disamping itu informasi statistik juga sangat penting dalam mengevaluasi pembangunan daerah.

Harapan saya, Publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga tercipta keseragaman data di Kota Tangerang.

Akhirnya saya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak dalam proses penyusunan publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2020, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik- Nya kepada kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, Agustus 2020
WALIKOTA KOTA TANGERANG

H Arief R Wismansyah



MAJOR OF TANGERANG MUNICIPALITY
FOREWORD

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

With all praise to Allah the Almighty, and all praise to His Prophet Muhammad SAW, finally we can release a publication Tangerang Municipality in Figure 2020 to provide statistical information of any aspect within the region.

The information of statistics in has a significant contribution in achieving development goals. Also the information is important to evaluate the realization of the government's development programs.

Hopefully, the publication of Tangerang Municipality in Figures 2020 will be beneficial to all parties, and it become a reliable reference of ststistical information.

I would like to gratitude to everyone who has been involved in the Tangerang Municipality in Figures 2020 project. May Allah Almighty give His blessing to all of us.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, Agustus 2020
MAJOR of TANGERANG MUNICIPALITY

H Arief R Wismansyah

KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang memuat data secara komprehensif dengan ruang lingkup data se-Kota Tangerang. Data yang dimuat terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh BPS secara langsung melalui serangkaian kegiatan survei dan sensus. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini adalah dinas/instansi pemerintah dan lembaga swasta yang berada di wilayah Kota Tangerang.

Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan teknis dan disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, struktur dan keadaan sosial ekonomi penduduk juga perekonomian Kota Tangerang.

Kami berusaha menyajikan publikasi ini dengan sebaik-baiknya, meskipun kesalahan dan kekurangan sangat mungkin terjadi. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2020 ini. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk perbaikan publikasi selanjutnya.

Tangerang, Agustus 2020
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA TANGERANG

Mulyani, SE, MM, Ak, CA

P R E F A C E

Tangerang Municipality In Figures is annual publication that presents comprehensive data on Tangerang Municipality. The data shown consists of primary data and secondary data. Primary data are directly derived from a number of surveys and census held by BPS – Statistics of Tangerang Municipality, While secondary data are obtained from other parties located in Tangerang Municipality, either government or private institutions.

This publication is completed with technical descriptions and bilingual presented, Indonesian and English. The book is aimed to give general reviews on geographic situation, demography and social economic structures and conditions

We did to make a good and we realize that faults and incompleteness may possibly occur eventhough the publication was well prepared. We also would like to express our high appreciation to all parties in the construction of Tangerang Municipality in Figures 2020. Therefore, comments and suggestions from users are welcome for the improvement of this publication in the future..

Tangerang, August 2020
HEAD OF COMMUNICATION AND INFORMATICS
CITY OF TANGERANG

Mulyani, SE, MM, Ak, CA

DAFTAR ISI CONTENS

	Halaman <i>Pages</i>
Peta Kota Tangerang / <i>Map of Tangerang Municipality</i>	iii
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	xv
Daftar Isi / <i>Contens</i>	xvii
1. Geografis dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population And Employment</i>	43
4. Sosial / <i>Social</i>	91
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	173
6. Air Minum dan Listrik / <i>Water Suppl and Electricity</i>	203
7. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	213
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	229
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	243
10. Perbankan, Investasi dan Koperasi / <i>Banking, Investment, and Cooperative</i>	295
11. Harga-harga / <i>Prices</i>	316
12. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk / <i>Population Expenditure and Consumption</i>	334
13. Perdagangan / <i>Trade</i>	344
14. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	352
15. Perbandingan Regional / <i>Regional Comparison</i>	370

Bab 1

Geografis Kota Tangerang



Belum Termasuk Luas Bandara Internasional Soekarno-Hatta seluas 13,93 Km².

- | | | |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 Kec. Tangerang | 6 Kec. Neglasari | 11 Kec. Karang Tengah |
| 2 Kec. Karawaci | 7 Kec. Benda | 12 Kec. Ciledug |
| 3 Kec. Cibodas | 8 Kec. Batucapeur | 13 Kec. Larangan |
| 4 Kec. Jatiuwung | 9 Kec. Cipondoh | |
| 5 Kec. Periak | 10 Kec. Pinang | |



Penjelasan Teknis

1. Secara geografis, Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar 164,55 km² atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Jarak antara Kota Tangerang dengan Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten tercatat sekitar 65 km.
2. Secara astronomis, wilayah Kota Tangerang terletak pada 6°6' - 6°13' Lintang Selatan dan 106°36' - 106°42' BujurTimur.
3. **Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
4. **Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang disebut sebagai unsur-unsur iklim (*climatic elements*). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
5. **ZonaMusim (ZOM)** adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan

Technical Notes

1. *Geographically, Tangerang Municipality is located next to Tangerang Regency on the north and west, DKI Jakarta on the east and south Tangerang Municipality on the south. The total area of Tangerang Municipality is 153.93 km² or about 1.59 percent of Banten province area. It is the second smallest area after south Tangerang Municipality. The distance between Tangerang Municipality and Serang Municipality as the capital of Banten Province is about 65 km.*
2. *Astronomically, Tangerang Municipality is located at 6°6' - 6°13' south latitude and 106°36' - 106°42' east longitude.*
3. ***Weather** is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours*
4. ***Climate** formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*

musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bias terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bias terdiri dari beberapa ZOM.

6. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
7. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
8. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
5. **Season Zone (ZOM)** is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.
6. The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.
7. The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.
8. **Rainfall** is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.

-
9. **Intensitas hujan** merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :
- a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
 - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam
9. *The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :*
- a. *Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr*
 - b. *Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr*
 - c. *Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 m/hr*

1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Persentase Wilayah terhadap Kecamatan menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019**
Area and Percentage of Area to City Area According to District in Tangerang City, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Area (sq.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kota Tangerang <i>Percentage to Tangerang Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciledug	8,77	5,33
2. Larangan	9,40	5,71
3. Karang Tengah	10,47	6,36
4. Cipondoh	17,91	10,88
5. Pinang	21,59	13,12
6. Tangerang	15,79	9,60
7. Karawaci	13,48	8,19
8. Jatiuwung	14,41	8,76
9. Cibodas	9,61	5,84
10. Periuk	9,54	5,80
11. Batuceper	11,58	7,04
12. Neglasari	16,08	9,77
13. B e n d a ^{a)}	5,92	3,60
Kota Tangerang	164,55	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

**)Tidak termasuk luas Bandara Soekarno Hatta 19,69km²*

Not include Soekarno Hatta Airport area 19.69 km²

Tabel **1.1.2** **Ibukota Kecamatan dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019**
Table **1.1.2** **Capital of Subdistrict and The Elevation of District in Tangerang Municipality, 2019**

	Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of subdistrict	Tinggi DPL (m) Elevation
	(1)	(2)	(3)
1	Ciledug	Sudimara Barat	18
2	Larangan	Larangan Indah	18
3	Karang Tengah	Pondok Pucung	18
4	Cipondoh	Cipondoh	14
5	Pinang	Kunciran Jaya	14
6	Tangerang	Sukarasa	14
7	Karawaci	Cimone Jaya	14
8	Jatiuwung	Keroncong	14
9	Cibodas	Cibodas Baru	14
10	Periuk	Periuk	14
11	Batuceper	Batuceper	14
12	Neglasari	Mekarsari	14
13	Benda	Jurumudi	10
Kota Tangerang			14

Sumber/Source : Bakosurtanal, Satuan Peta Topografi

Tabel 1.1.3 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Tangerang (km)
Table *The District Distance in Tangerang Municipality (km)*

Kecamatan <i>District</i>	Ciledug	Larangan	Karang Tengah	Cipondoh	Pinang	Tangerang	Karawaci	Cibodas	Jatiuwung	Periuk	Neglasari	Batuceper	B e n d a
Ciledug	xx	3	4	5	7	11	12	15	17	15	13	15	18
Larangan	3	xx	3	8	10	14	15	18	20	18	16	18	21
Karang Tengah	4	3	xx	6	8	12	13	16	18	16	14	11	14
Cipondoh	5	8	6	xx	4	6	9	10	12	10	8	3	6
Pinang	7	10	8	4	xx	7	4	3	5	3	9	11	14
Tangerang	11	14	12	6	7	xx	4	5	6	4	2	4	7
Karawaci	12	15	13	9	4	4	xx	2	4	6	6	8	11
Jatiuwung	15	18	16	10	3	6	2	xx	1	5	8	10	13
Cibodas	17	20	18	12	5	7	4	1	xx	3	9	10	14
Periuk	15	18	16	10	3	4	6	5	3	xx	4	8	11
Batuceper	13	16	14	8	9	2	6	8	9	4	xx	4	7
Neglasari	15	18	11	3	11	4	8	10	11	8	4	xx	3
Benda	18	21	14	6	14	7	11	13	14	11	7	3	xx

Sumber / Source :BPS Kota Tangerang

Tabel 1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai di Kota Tangerang Tahun 2019
Table *Basin Name in Tangerang Municipality, 2019*

Nama DAS Basin Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DAS CISADANE	15	100	5,35	88
DAS CIRARAB	7	11	3,5	36
DAS ANGKE	10	12	5,5	24
Kota Tangerang	32	123	-	-

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang.

Tabel 1.1.5 Nama Saluran Pembuang di Kota Tangerang Tahun 2018
Table Water Dismissal Name in Tangerang Municipality, 2018

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KALI CIRACAB	7,00	11,00	3,50	12,00
1. Pemb. Cangkring	0,44	4,00	1,65	3,50
2. Pemb. Sasak	0,80	2,00	1,00	1,20
3. Pemb. Kroncong	3,00	3,00	1,45	3,00
4. Pemb. Jatake	3,00	3,00	1,40	1,20
DAS CIRARAB	14,24	-	-	-
KALI CISADANE	15,00	100,00	5,35	70,00
1. Pemb. Sepajang	4,00	1,50	1,25	1,00
2. Pemb. Kedaung	4,00	1,20	1,25	0,80
3. Pemb. Sabi	9,15	4,00	3,80	5,00
4. Pemb. PasarBaru	2,00	2,00	1,20	0,50
5. Pemb. GerendengPulo	2,60	3,00	1,85	1,50
6. Pemb. Cipabuaran	1,40	2,00	1,25	0,50
7. Pemb. Karawaci	2,00	2,00	0,80	4,00
8. Pemb. Cibodas/Karawaci Baru	4,50	5,00	1,50	4,00
9. Pemb. Cibodas Sari/Bugel Mas	2,50	3,00	1,00	1,50
10. Pemb. Barat	0,20	2,50	1,00	1,25

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Pemb. Timur	0,80	2,50	1,20	1,25
12. Pemb. Sewan/ Sal. Induk Timur	0,80	7,00	1,40	4,00
13. Pemb. Parung Kuda	2,00	2,25	1,20	1,10
14. Pemb. Koang	0,48	1,00	1,20	0,30
15. Pemb. Panunggan	0,94	2,50	1,25	2,00
16. Pemb. Kelapa Dua/Cicayur	2,00	6,00	1,20	2,50
17. Pemb. Cikokol	2,00	1,50	1,20	1,50
18. Pemb. Rawa Besar	0,62	4,00	3,00	3,00
19. Pemb. Cipabuaran	2,50	1,25	1,20	0,50
20. Pemb. Mookervaart	6,50	30,00	3,50	4,00
21. Pemb. Pasar Anyar	1,50	3,00	1,50	1,50
22. Pemb. Karang Sari	1,50	2,00	1,00	0,80
23. Pemb. Kampung Utan	1,00	2,00	1,00	0,70
24. Pemb. Kober	2,50	2,00	1,50	1,40
25. Pemb. Komplek Kehakiman	1,00	3,00	1,50	0,50
26. Pemb. Buaran	1,50	2,00	1,00	1,00
27. Pemb. Perum Angkasa Pura	2,60	3,50	2,50	2,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28. Pemb. Batu Sari	3,60	2,20	1,00	1,05
29. Pemb. Batu Ceper	4,20	2,50	0,80	1,40
30. Pemb. Cibatue Ceper	4,20	2,00	1,20	1,40
31. Pemb. Batu Jaya	3,50	3,00	1,20	1,50
32. Pemb. JurumudiBaru	1,50	1,00	1,70	0,50
33. Pemb. Cipondoh	3,80	6,00	2,00	4,00
34. Pemb. Poris Plawad/Sasak	3,60	2,25	1,50	1,00
35. Pemb. Poris Tengah	2,00	3,00	1,50	1,20
36. Pemb. Cipete	3,50	5,00	1,50	2,00
37. Pemb. Bojong	1,50	4,00	1,20	2,00
38. Pemb. Tanah Tinggi	3,60	3,50	1,50	1,05
39. Pemb. Kunciaran	1,50	2,00	1,75	0,80
40. Pemb. Semanan	5,60	6,00	1,20	3,00
41. Pemb. Gondrong	2,00	4,00	1,20	2,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name (1)	Panjang Length (km) (2)	Lebar Width (m) (3)	Tinggi Height (m) (4)	Debit Fastness (m3/det) (5)
42. Pemb. Cibelendung	4,00	1,50	1,50	0,75
43. Pemb. CitegalAlur	4,00	3,00	1,40	1,80
DAS CISADANE	129,69	-	-	-
KALI ANGKE	10,00	12,00	5,50	18,00
1. Pemb. Cantiga	7,00	3,00	1,50	2,70
2. Pemb. Gili	2,00	5,00	1,50	2,50
3. Pemb. Pondok Bahar	4,00	7,00	1,50	4,60
4. Pemb. Ciputat	3,00	8,00	2,50	8,00
5. Pemb. Wetan	2,00	6,00	2,50	4,00
6. Pemb. Serua	2,00	6,00	2,50	4,00
7. Pemb. Tajur	2,50	3,00	1,50	2,00
DAS ANGKE	35,50	-	-	-

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang,

Tabel 1.1.6 Nama Saluran Irigasi di Kota Tangerang Tahun 2018
Table 1.1.6 Aqeduct Name in Tangerang Municipality, 2018

Nama Saluran Irigasi AqeductName	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sal. Induk Cisadane Utara	6.131,30	5,80	1,27	5,48
02. Sal. Induk Cisadane Barat	4.100,00	7,00	2,00	12,07
03. Sal. Induk Cisadane Timur	12.300,00	6,00	1,00	6,00
04. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 5 – 6	1.050,00	7,00	1,50	7,00
05. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 7 - 8	1.800,00	5,00	1,50	4,00
06. Sal. Induk Tanah Tinggi Tangerang	3.670,00	5,00	1,50	4,00
07. Sal. Induk Tanah Tinggi Cipondoh	7.757,00	5,00	1,50	4,00
08. Sal. Suplesi rawa Cipondoh	900,00	6,00	1,50	4,00
09. Sal. Sekunder Semanan Cipondoh	2.700,00	4,00	1,00	2,00
10. Sal. Suplesi Nerogtog Cipondoh	5.020,00	6,00	1,20	3,00
11. Sal. Induk Cisadane Timur Neglasari	1.900,00	6,00	1,50	6,00
12. Sal. Induk Cisadane Timur Benda	5.020,00	6,00	1,50	6,00
13. Sal. Induk Cisadane Timur Batuceper	2.020,00	6,00	1,50	6,00
14. Sal. Sekunder Pondok Bahar Ciledug	2.000,00	6,00	1,00	3,00
15. Sal. Sekunder Pondok Bahar Karang Tengah	6.131,30	5,80	1,27	5,48
16. Sal. Sekunder Kamal Benda	4.100,00	7,00	2,10	12,07

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 1.1.7 Nama Danau di Kota Tangerang Tahun 2018
Table *Lake Name in Tangerang Municipality, 2018*

Nama Danau Lake Name	Luas Wide (Ha)	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
SITU/RAWA CIPONDOH	126,17	3
SITU/RAWA GEDE	5,07	3
SITU/RAWA CANGKRING	5,17	3
SITU/RAWA BOJONG	0,20	3
SITU/RAWA KUNCIRAN	0,40	2,5
SITU/RAWA BULAKAN	15	3
Kota Tangerang	152,01	XX

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang,

Tabel 1.1.8 Genangan Banjir menurut Kecamatan di Kota Tangerang Tahun 2018
Table 1.1.8 *Overflow Area by District in Tangerang Municipality, 2018*

Kecamatan District	Lokasi Location	Jumlah Lokasi Genangan (untuk kedalaman 0.5-2m)
(1)	(2)	(3)
Ciledug	Puri Kartika Kel. Tajur	70-100 cm
Cibodas	Kalisabi Kel. Jatiuwung, Kel. Panungangan Barat	20-50 cm
Cipondoh	Kel. Petir	100-150 cm
Pinang	Pinang Griya Kel. Pinang	60-80 cm
Karang Tengah	Komplek DDN, Kel. Karang Mulya Total Persada Kel. Gembor	60-75 cm
Periuk	Alamanda Kel. Gembor Garden City Kel. Periuk	40-200 cm

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu Udara menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2019**
Average Temperature in Tangerang Municipality, 2019

Bulan Month	Suhu / Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	22,6	28,7	33,6
Februari/ <i>February</i>	23,8	29,3	33,6
Maret/ <i>March</i>	22,4	29,0	34,6
April/ <i>April</i>	23,6	30,2	35,4
Mei/ <i>May</i>	20,4	31,0	35,8
Juni/ <i>June</i>	23,4	30,4	34,8
Juli/ <i>July</i>	21,6	30,3	35,6
Agustus/ <i>August</i>	21,8	30,0	34,6
September/ <i>September</i>	21,8	30,6	37,0
Oktober/ <i>October</i>	23,4	31,3	37,0
Nopember/ <i>November</i>	23,4	31,0	36,8
Desember/ <i>December</i>	22,8	29,4	36,6
Rata-Rata/ Average	22,6	30,1	35,5

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel 1.2.2 **Rata-rata Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota**
Table **Tangerang Tahun 2019**
Average of Humidity in Tangerang Municipality, 2019

Bulan <i>Month</i>	Kelembaban / Humidity (%)		
	Minimum	Rata-Rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	57,0	81,0	100,0
Februari/ <i>February</i>	62,0	79,5	97,0
Maret/ <i>March</i>	54,0	78,1	100,0
April/ <i>April</i>	41,0	75,7	98,0
Mei/ <i>May</i>	41,0	70,6	97,0
Juni/ <i>June</i>	48,0	70,3	97,0
Juli/ <i>July</i>	40,0	65,7	95,0
Agustus/ <i>August</i>	38,0	65,8	93,0
September/ <i>September</i>	32,0	64,8	92,0
Oktober/ <i>October</i>	43,0	65,1	92,0
Nopember/ <i>November</i>	41,0	68,7	98,0
Desember/ <i>December</i>	58,0	78,4	100,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	46,3	72,0	96,6

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel
Table 1.2.3 **Rata-rata Kecepatan Angin menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2019**
Average of Wind Speed in Tangerang Municipality, 2019 (knot)

Bulan Month	Kecepatan Angin / Wind Speed (Knot)		
	Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	CALM	2,9	11,0
Februari/ <i>February</i>	CALM	2,8	10,0
Maret/ <i>March</i>	CALM	3,4	16,0
April/ <i>April</i>	CALM	2,7	10,0
Mei/ <i>May</i>	CALM	3,2	11,0
Juni/ <i>June</i>	CALM	2,3	11,0
Juli/ <i>July</i>	CALM	2,8	12,0
Agustus/ <i>August</i>	CALM	2,8	15,0
September/ <i>September</i>	CALM	3,5	20,0
Oktober/ <i>October</i>	CALM	2,7	12,0
Nopember/ <i>November</i>	CALM	2,6	17,0
Desember/ <i>December</i>	CALM	2,2	25,0
Rata-Rata/ Average	CALM	2,8	14,2

Tabel
Table 1.2.4 **Rata-rata Tekanan Udara menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2019**
Atmospheric Pressure by Month in The City of Tangerang, 2019 (mb)

Bulan Month	Tekanan Udara / Atmospheric Pressure (Mb)		
	Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1.007,2	1.010,1	1.011,9
Februari/ <i>February</i>	1.007,6	1.011,0	1.013,2
Maret/ <i>March</i>	1.007,3	1.009,8	1.012,4
April/ <i>April</i>	1.006,2	1.009,1	1.011,0
Mei/ <i>May</i>	1.007,7	1.009,9	1.012,2
Juni/ <i>June</i>	1.007,7	1.010,0	1.012,2
Juli/ <i>July</i>	1.008,4	1.010,8	1.013,1
Agustus/ <i>August</i>	1.009,2	1.011,5	1.014,0
September/ <i>September</i>	1.010,3	1.012,0	1.013,8
Oktober/ <i>October</i>	1.008,1	1.010,3	1.012,1
Nopember/ <i>November</i>	1.008,3	1.010,0	1.012,0
Desember/ <i>December</i>	1.008,1	1.009,7	1.010,9
Rata-Rata/ Average	1.008,0	1.010,4	1.012,4

Tabel
Table 1.2.5 **Curah Hujan, Hari Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2019**
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Tangerang Municipality, 2019

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan/ Precipitation <i>(mm)</i>	Jumlah Hari Hujan <i>(hari)</i> Number of Rainy Days <i>(days)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of</i> Sunshine (hour)
(1)	(2)		(3)
Januari/ <i>January</i>	290	23	3,98
Februari/ <i>February</i>	163	16	5,38
Maret/ <i>March</i>	210	14	4,72
April/ <i>April</i>	129	12	5,29
Mei/ <i>May</i>	48	7	6,47
Juni/ <i>June</i>	43	7	5,45
Juli/ <i>July</i>	0	2	7,76
Agustus/ <i>August</i>	1	2	7,08
September/ <i>September</i>	3	2	8,20
Oktober/ <i>October</i>	28	5	8,49
Nopember/ <i>November</i>	46	9	6,73
Desember/ <i>December</i>	146	12	5,10
Rata-Rata/ Average	92,3	9,3	6,22

Bab 2

Pemerintahan Kota Tangerang

Wilayah Administratif Kota Tangerang Terdiri Dari :

13	Kecamatan
104	Kelurahan
1.021	Rukun Warga (RW)
5.078	Rukun Tetangga (RT)



• Sumber : BPS Kota Tangerang Tahun 2019

Penerimaan Pajak di Kota Tangerang



Rp. 8.282.261,04

(Juta Rupiah)

Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang

KPP Pratama Tangerang Timur

Rp. 3.227.029,21

KPP Pratama Tangerang Barat

Rp. 5.055.230,51



• Sumber : BPS Kota Tangerang Tahun 2019

Sejarah Pusat Pemerintahan Kota Tangerang

Pusat Pemerintahan Kota Tangerang yang dibangun tahun 2001, di Jl. Satria Sudirman No.1, Kelurahan Sukaasih, Kecamatan Tangerang. Luas wilayah Pusat Pemerintahan Kota Tangerang adalah **49.000 M2**. Dengan luas bangunan 6.612,24 M2 dan 3 tingkat. Gedung ini terdiri dari 2 bangunan utama yang simetris yaitu Balai Kota dan gedung DPRD Kota Tangerang.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemkot Tangerang



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Derah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang sebanyak

2.076

753
Pegawai Laki-Laki

1.323
Pegawai Perempuan

• Sumber : BPS Kota Tangerang Tahun 2019

6.000

Tingkat Pendidikan Pegawai Negeri Sipil berstatus Sarjana

DPRD Kota Tangerang

Terdapat **50 Anggota DPRD** dan terdapat **9 Partai**

Sebanyak **44 anggota DPRD berjenis kelamin Laki-Laki** sedangkan sebanyak **6 anggota DPRD berjenis kelamin Perempuan**

• Sumber : BPS Kota Tangerang Tahun 2019



Penjelasan Teknis

1. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. **Pemerintahan daerah** adalah :
 - i. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;
 - ii. Pemerintahan daerah

d Technical Notes

1. *Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.*
2. *Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
3. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.*
4. *Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.*
5. *Regional governance is :*
 - a. *Provincial government consisting of the provincial government and the provincial parliament;*
 - b. *Regencies/Municipality*

kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/Municipality.

6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.

6. Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.

7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.

7. Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.

8. Statistik Keuangan Pemerintah Kota Tangerang bersumber dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

8. Tangerang Municipality Government Finance Statistics sourced from the Office of Financial Management and Regional Asset Service. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

9. Pemerintahan

Wilayah Kota Tangerang meliputi 104 Kelurahan yang terdiri dari 1.021 RW (Rukun Warga) dan 5.078 RT (Rukun Tetangga).

Anggota Fraksi DPRD Kota Tangerang berjumlah 50 orang, 6 orang di antaranya wanita dan 44 Laki-Laki yang berasal dari PDIP, Golkar, Gerindra, PPP, Demokrat, PKS, PKB, PAN, dan Nasdem/PSI.

Sementara itu, jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota

9. Government

In 2019, area of Tangerang Municipality covered 104 villages consist of 995 Rukun Warga (RW) and 5,035 Rukun Tetangga (RT).

The number of parliament members was 50 people; 6 of them are female and 44 are male from PDIP Fraction, Golkar Fraction, Gerindra Fraction, PPP Fraction, Democration Fraction, PKS Fraction, Gerindra Fraction,

Tangerang sebanyak 8.128 orang, yang terdiri dari 3.327 PNS laki-laki dan 4.801 PNS perempuan.

PKB Fraction, PKS Fraction and Nasdem/PSI Fraction.

Meanwhile, the number of Civil Servants in Regional Government was 8.128 persons, 3.327 of them were male and 4.801 the remains were female.

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Tabel Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga di
2.1.1 Kota Tangerang, 2019
Table *Number of Sub-Districts, Village Associations and
 Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelurahan <i>Sub District</i>	Rukun Warga <i>Village Associations</i> (RW)	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Associations</i> (RT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	102	392
2. Larangan	8	91	428
3. Karang Tengah	7	74	361
4. Cipondoh	10	106	657
5. Pinang	11	92	479
6. Tangerang	8	80	409
7. Karawaci	16	127	539
8. Jatiuwung	6	41	225
9. Cibodas	6	94	477
10. Periuk	5	76	459
11. Batuceper	7	47	231
12. Neglasari	7	51	224
13. B e n d a	5	40	197
Kota Tangerang	104	1.021	5.078

Sumber/ Source : Pemerintah Kota Tangerang (SETDA)

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2019**
Table **Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Grade/Range and Sex, 2019**

Golongan/Ruang Grade/Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I			
I/a	-	-	-
I/b	55	-	55
I/c	21	-	21
I/d	54	5	59
Golongan II			
II/a	29	2	31
II/b	210	152	362
II/c	201	129	330
II/d	217	224	441
Golongan III			
III/a	402	892	1.294
III/b	501	748	1.249
III/c	476	735	1.211
III/d	408	591	999
Golongan IV			
IV/a	544	1,010	1.554
IV/b	188	301	489
IV/c	19	10	29
IV/d	2	-	2
IV/e	-	2	2
J u m l a h/ Total	753	1,323	2,076

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Tangerang

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2019

Tingkat Pendidikan Education Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	88	12	100
SMP / <i>Junior High School</i>	99	20	119
SMA / <i>Senior High School</i>	658	345	1,003
Diploma I & II / <i>Diploma I & II</i>	85	293	378
Diploma III / <i>Diploma III</i>	126	402	528
Tingkat Sarjana / <i>Doctoral Degree</i>	2,271	3,729	6,000
J u m l a h / Total	3,327	4,801	8,128

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Tangerang

2.3 HASIL PEMILIHAN UMUM

GENERAL ELECTION RESULT

Tabel 2.3.1 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019**
Table 2.3.1 **Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Party and Sex, 2019**

Partai Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI PERJUANGAN	6	4	10
2. GOLKAR	6	-	6
3. GERINDRA	8	-	8
4. PPP	3	-	3
5. DEMOKRAT	5	-	5
6. PKS	5	1	6
7. PKB	5	-	5
8. PAN	3	-	3
9. NASDEM / PSI	3	1	4
J u m l a h/ Total	44	6	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel
Table 2.3.2 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2019**
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Sex, 2019

	Fraksi Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PDI PERJUANGAN	6	4	10
2.	GOLKAR	6	-	6
3.	GERINDRA	8	-	8
4.	PPP	3	-	3
5.	DEMOKRAT	5	-	5
6.	PKS	5	1	6
7.	PKB	5	-	5
8.	PAN	3	-	3
9.	NASDEM / PSI	3	1	4
	J u m l a h/ Total	44	6	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Agama, 2019
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Religion, 2019

Fraksi <i>Fraction</i>	Islam/ <i>Moslem</i>	Katolik/ <i>Catholic</i>	Protestan/ <i>Protestant</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	5	-	-	-	5
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	6	-	-	-	6
3. FRAKSI PARTAI PKS	6	-	-	-	6
4. FRAKSI PARTAI PDIP	6	1	2	1	10
5. FRAKSI GERINDRA	8	-	-	-	8
6. FRAKSI PPP	3	-	-	-	3
7. FRAKSI PAN	3	-	-	-	3
8. FRAKSI NASDEM/PSI	2	1	1	-	4
9. FRAKSI PKB	5	-	-	-	5
J u m l a h/ Total	44	2	3	1	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.3.4 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Komisi dan Jenis Kelamin, 2019**
Table 2.3.4 **Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Commissions and Sex, 2019**

Komisi Commission	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Komisi I / <i>Commission I</i>	10	-	10
Komisi II / <i>Commission II</i>	8	5	13
Komisi III / <i>Commission III</i>	10	-	10
Komisi IV / <i>Commission IV</i>	12	1	13
J u m l a h/ Total	40	6	46

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel Jumlah Keputusan DPRD Kota Tangerang menurut Jenis Keputusan, 2016-2019
Table 2.3.5 *Number of Parliament Degrees of Tangerang Municipality, 2016-2019*

Jenis Keputusan <i>Type of Degree</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	10	7	9	6
2. Surat Keputusan DPRD <i>Parliament Decree Paper</i>	19	28	21	18
3. Surat Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chairmans Decrees Paper</i>	6	7	6	9
4. Surat Keputusan Bersama DPRD dengan Eksekutif <i>Parliament with Executive Decrees Paper</i>	8	6	5	5
5. Lainnya <i>Others</i>	4	5	4	4
Jumlah / Total	47	53	45	42

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2018-2019
Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2018-2019

Uraian / Description	2018	2019
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Receipt	1.864.385	2.195.869
1. Pajak Daerah / Local Tax	1.551.439	1.877.851
2. Retribusi Daerah / Local Retribution	77.365	93.268
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / Results Management of Separated Local Government Wealth	16.504	14.230
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Other Local Government Original Receipt	219.077	210.520
B. Dana Perimbangan / Balanced Budget	1.341.676	1.490.038
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak Tax Share / Non Tax Share	261.976	286.585
2. Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	866.113	964.844
3. Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	213.587	238.609
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / Other Receipt	765.508	768.415
1. Pendapatan Hibah / Grant Receipts	143.013	143.644
2. Dana Darurat / Emergency Fund	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	563.495	580.438
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Funds for Adjustments and Special Autonomy	35.000	44.333
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	24.000	-
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	3.971.569	4.454.322

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2018-2019
Actual Local Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2018-2019

Uraian / Description	2018	2019
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	1.431.451	1.571.940
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	1.343.735	1.457.243
2. Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-
3. Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
4. Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	86.286	51.754
5. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Exp.</i>	-	-
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Aids Exp.</i>	1.399	2.368
8. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Exp.</i>	31	60.575
B. Belanja langsung / Direct Expenditures	2.856.555	3.468.013
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	66.085	65.265
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Good and Services Expenditures</i>	1.765.721	2.168.204
3. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	1.024.749	1.234.544
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	4.288.006	5.039.953

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan Daerah

2.5 PENERIMAAN PAJAK TAX REVENUE

Tabel 2.5.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2017-2019
Table Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Type of Taxes (million rupiahs), 2017-2019

Uraian / Description	2018	2019
(1)	(3)	(4)
A. Pajak Penghasilan Income Tax	3.275.651,69	3.566.030,04
1. PPh Non Migas	3.269.812,95	3.566.029,22
1.1 PPh Pasal 21	852.990,46	1.137.580,34
1.2 PPh Pasal 22	72.059,27	55.056,40
1.3 PPh Pasal 22 Impor	493.897,59	485.486,11
1.4 PPh Pasal 23	275.031,26	247.382,55
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	71.154,07	66.704,73
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	615.166,00	625.553,74
1.7 PPh Pasal 26	117.750,14	140.349,10
1.8 PPh Final	-	807.918,72
1.9 PPh Fiskal Luar Negeri	771.903,95	-
a. PPh Non Migas Lainnya	-	-2,47
b. PPh DTP	-139,79	-
2. PPh Migas	5.838,74	0,82
2.1 PPh Minyak Bumi	2.919,37	0,76
2.2 PPh Gas Alam	2.919,37	-
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	-	-
2.4 PPh lainnya gas alam	-	0,06

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.5.1

Uraian / Description	2018	2019
(1)	(3)	(4)
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	29.817.733,65	4.712.012,56
1. PPN Dalam Negeri	28.010.882,30	2.719.568,82
2. PPN Impor	1.802.919,80	1.990.603,56
3. PPN lainnya	-14,61	771,04
4. PPnBM Dalam Negeri	2.897,53	977,78
5. PPnBM Impor	929,58	86,69
6. PPN/PPnBM Lainnya	119,05	4,67
C. PBB dan BPHTB	587,55	1.505,51
1. PBB Perkotaan	587,55	1.505,51
2. BPHTB	-	-
3. PBB Lainnya	-	-
D. Pendapatan atas PL dan PIB	11.252,59	2.712,11
Bea/Benda Meterai	1.492,28	581,92
Penjualan Benda Meterai	-	-
Pendapatan PPn Batu Bara	-	39,74
Pajak Tidak Langsung Lainnya	319,62	563,04
Bunga Penagihan PPh	1.832,04	1.046,05
Bunga Penagihan PPn & PTLL	7.608,11	480,36
Bunga Penagihan PPnBM	0,54	0,50
Pemberian Imbalan Bunga	-	0,50
Jumlah / Total	33.111.064,22	8.282.261,04

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Tabel 2.5.2 Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2019
Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2019

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	1.458.168,68	2.107.861,36
1. PPh Non Migas	1.458.439,29	2.107.589,93
1.1 PPh Pasal 21	422.267,72	715.312,62
1.2 PPh Pasal 22	37.604,71	17.451,69
1.3 PPh Pasal 22 Impor	139.130,02	346.356,09
1.4 PPh Pasal 23	94.802,44	152.580,11
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	42.584,79	24.119,94
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	223.371,44	402.182,30
1.7 PPh Pasal 26	29.898,20	110.450,90
1.8 PPh Final	468.782,04	339.136,68
1.9 PPh Fiskal Luar Negeri	-	-
a. PPh Non Migas Lainnya	-2,07	-0,40
b. PPh DTP	-	-
2. PPh Migas	-270,61	271,43
2.1 PPh Minyak Bumi	-270,61	271,37
2.2 PPh Gas Alam	-	-
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	-	-
2.4 PPh Lainnya Gas Alam	-	0,06

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.5.2*

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	1.767.972,16	2.944.040,40
1. PPN Dalam Negeri	1.372.816,27	1.346.752,55
2. PPN Impor	394.382,42	1.596.221,14
3. PPN Lainnya	127,95	643,09
4. PPnBM Dalam Negeri	585,71	392,07
5. PPnBM Impor	55,45	31,24
6. PPN/PPnBM Lainnya	4,36	0,31
C. PBB dan BPHTB	-	1.505,51
1. PBB Perkotaan	-	1.505,51
2. BPHTB	-	-
3. PBB Lainnya	-	-
D. Pendapatan atas PL dan PIB	888,37	1.823,24
1. Bea/Benda Materai	206,88	375,04
2. Penjualan Benda Materai	-	-
3. Pendapatan PPn Batu Bara	-	39,74
4. Pajak Tidak Langsung Lainnya	107,84	455,20
5. Bunga Penagihan PPh	100,97	945,08
6. Bunga Penagihan PPh & PTLL	472,18	8,18
7. Bunga Penagihan PPnBM	0,50	-
8. Bunga Penagihan Bunga	-	-
Jumlah	3.227.029,21	5.055.230,51

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Bab 3

Kependudukan dan Tenaga Kerja

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan



Keterangan : Laki-Laki Perempuan



Jumlah Penduduk Kota Tangerang

1.771.092 Jiwa

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki 893.950 Jiwa Perempuan 877.142 Jiwa



Jumlah Rumah Tangga di Kota Tangerang

590.366

Kepadatan Penduduk Kota Tangerang

201.949

Sumber : Disdukcapil Kota Tangerang Tahun 2019

Ketenagakerjaan Kota Tangerang

1.029.016

Penduduk Kota Tangerang yang bekerja

764.549

Penduduk Tingkat Pendidikan Kota Tangerang adalah SLTA

713.321

Penduduk Kota Tangerang bekerja sebagai karyawan

1.055

Penduduk Tenaga Kerja Asing yang bekerja di Kota Tangerang

Rp. 3.869.717

UMK Kota Tangerang Tahun 2019



Sumber : BPS Kota Tangerang Tahun 2019

Penjelasan Teknis

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Data kependudukan Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk

Technical Notes

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad. The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010.

*Data were collected by interviewing respondents in which the combination of *de jure* and *de facto* approaches were applied. *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent*

yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

1. **Population** are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Average growth of population** is the annual population growth rate over a certain period.
3. **Population density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).
5. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
6. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.
7. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) recommended by ILO (*International Labour Organization*).

The first Sakernas was conducted in 1976 and since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (the first semester) and August (the second semester).

8. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
9. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
8. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*
9. ***Working Age Population** is population aged 15 years and over.*
10. ***Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
11. ***The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

12. **Jumlah Jam Kerja Seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Total Working Hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Employment Status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Pekerja Tak Dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
15. **Unpaid Worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 Penduduk

Konsep penduduk yang dimaksud di sini adalah mereka yang telah tinggal di Kota Tangerang 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap baik yang memiliki KTP maupun tidak.

Jumlah Penduduk Kota Tangerang tahun 2016 berjumlah 2.093.706 dengan rasio jenis kelamin sebesar 104 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Sedangkan komposisinya masih sama seperti tahun sebelumnya didominasi oleh penduduk usia produktif dengan rasio beban ketergantungan sebesar 36,57 atau setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 36,57 penduduk usia non produktif.

Sebagai daerah penyangga Ibu kota Negara, Kota Tangerang dikatakan daerah cukup padat, setiap Kilometer persegi dihuni oleh 12.724 jiwa di mana Kecamatan Ciledug merupakan Kecamatan terpadat dengan penghuni 21.260 jiwa untuk setiap kilometer persegi, dan Kecamatan Neglasari merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatannya dengan penghuni sebanyak 7.177 jiwa untuk setiap kilometer persegi.

3.1. Population

The concept of the population in question here are those who have lived 6 months or more, or who live less than 6 months but intends to settle either have ID cards or not

Number of population in Tangerang Municipality in 2016 was 2,093,706. The sex ratio was 104, which means that there are 104 male populations in every 100 female populations. While the composition was still the same as that in the previous year which is dominated by working age population. The dependency ratio was 36.57; it means that every 100 productive population (15-64 years old) bear 36.57 non-productive populations.

As a buffer of Jakarta Capital City, Tangerang Municipality was highly dense. There were 12,724 people per kilometer. Ciledug is the most crowded district in Tangerang Municipality with density of 21,260 people per kilometer. While Neglasari is the district with the least population, 7,177 people per kilometer.

3.2. Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting pembangunan ekonomi khususnya dalam upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan. Hal ini karena tenaga kerja adalah modal bagi geraknya pembangunan. Masalah penyediaan lapangan kerja menjadi masalah yang cukup serius di Kota Tangerang, kesenjangan antara jumlah pencari kerja dan lowongan yang tersedia semakin jauh dari tahun ke tahun. Menurut data Disnaker Kota Tangerang jumlah lowongan kerja yang terdaftar sampai bulan Desember 2016 tercatat sebanyak 15.902 lowongan sementara pencari kerja yang mendaftar sebanyak 19.232 orang. Seperti tahun sebelumnya pencari kerja ini masih didominasi tamatan SLTA sebanyak 16.848 orang.

3.2 Labor force

Labor force is one of the important indicators in economic development, particularly to reduce poverty rate. Nowadays, Government of Tangerang Municipality is faced with problems on job vacancies. A number of people looking for job were more than the job vacancies. It became a serious problem as the gap between job seekers and job vacancies were bigger and bigger from year to year. Based on Regional Labor Force Office (Disnaker) data (up to December 2016), there were 15,902 job vacancies, while those who look for the job were 19,232 people. Similar to the previous year, most of those who look for the job were senior high school graduated, i.e. 16,848 persons

3.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019
(menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by District in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	68.544	67.981	136.525
2. Larangan	72.047	71.887	143.934
3. Karang Tengah	54.464	53.941	108.405
4. Cipondoh	102.466	101.415	203.881
5. Pinang	84.817	83.660	168.477
6. Tangerang	77.210	76.583	153.793
7. Karawaci	93.035	91.181	184.216
8. Jatiuwung	53.570	50.849	104.419
9. Cibodas	74.762	74.430	149.192
10. Periuk	68.405	66.336	134.741
11. Batuceper	45.843	44.210	90.053
12. Neglasari	58.883	56.279	115.162
13. B e n d a	39.904	38.390	78.294
Kota Tangerang	893.950	877.142	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.2 **Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)**
Table Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan District	Distribusi Persentase Percentage Distribution	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Kepadatan/km² Density/km²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	7,71	100,83	15.567
2. Larangan	8,13	100,22	16.412
3. Karang Tengah	6,12	100,97	12.361
4. Cipondoh	11,51	101,04	23.248
5. Pinang	9,51	101,38	19.211
6. Tangerang	8,68	100,82	17.536
7. Karawaci	10,40	102,03	21.005
8. Jatiuwung	5,90	105,35	11.906
9. Cibodas	8,42	100,45	17.012
10. Periuk	7,61	103,12	15.364
11. Batuceper	5,08	103,69	10.268
12. Neglasari	6,50	104,63	13.131
13. B e n d a	4,42	103,94	8.927
Kota Tangerang	100,00	101,92	201.949

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel
Table

3.1.3

Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Number of Household and Average Household Size by District in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga		
	<i>District</i>	<i>Number of Household</i>		<i>Average Household Size</i>	
	2018	2019	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Ciledug	47.940	44.182	4,14	3,09	
2. Larangan	51.442	48.035	3,96	3,00	
3. Karang Tengah	36.611	36.122	3,89	3,00	
4. Cipondoh	72.007	66.163	4,40	3,08	
5. Pinang	51.803	55.866	4,06	3,02	
6. Tangerang	47.566	51.053	3,84	3,01	
7. Karawaci	53.358	63.087	3,38	2,92	
8. Jatiuwung	52.114	36.440	2,39	2,87	
9. Cibodas	45.085	50.792	3,43	2,94	
10. Periuk	45.238	44.403	3,29	3,03	
11. Batuaceper	29.474	29.964	3,48	3,01	
12. Neglasari	30.599	38.279	3,86	3,01	
13. B e n d a	27.385	25.980	3,74	3,01	
Kota Tangerang	590.622	590.366	3,70	3,00	

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.4 **Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2019**
Table 3.1.4 **Population by Age Group in Tangerang Municipality, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	64.665	60.765	125.430
5-9	76.405	71.344	147.749
10-14	69.748	65.947	135.695
15-19	57.280	55.273	112.553
20-24	71.180	69.479	140.659
25-29	74.767	76.536	151.303
30-34	77.312	77.580	154.892
35-39	85.361	85.962	171.323
40-44	78.668	80.666	159.334
45-49	67.225	66.855	134.080
50-54	55.834	54.796	110.630
55-59	41.671	42.605	84.276
60-64	32.395	31.240	63.635
65-69	21.548	18.037	39.585
70-74	10.372	9.804	20.176
75+	9.519	10.253	19.772
Kota Tangerang	884.431	866.889	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel
Table**3.1.5****Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kota Tangerang, 2019**
*Male Population by Age Group and Sex in Tangerang
Municipality, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki				
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	4.751	5.664	5.556	4.731	5.589
2. Larangan	4.889	6.047	5.239	4.320	5.484
3. Karang Tengah	3.791	4.419	3.962	3.395	4.312
4. Cipondoh	7.467	8.836	8.246	6.782	8.515
5. Pinang	6.202	7.315	6.735	5.585	6.773
6. Tangerang	5.348	6.501	6.065	5.095	6.184
7. Karawaci	6.908	8.105	7.177	5.721	7.104
8. Jatiuwung	4.083	4.773	4.307	3.269	3.963
9. Cibodas	5.469	6.469	6.031	4.783	5.604
10. Periuk	4.980	5.679	5.272	4.482	5.886
11. Batuaceper	3.382	3.981	3.663	2.932	3.532
12. Neglasari	4.378	5.171	4.591	3.708	4.922
13. B e n d a	3.017	3.445	2.904	2.477	3.312
Kota Tangerang	64.665	76.405	69.748	57.280	71.180

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki			
	25-29	30-34	35-39	40-44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5.577	5.611	6.120	5.672
2. Larangan	5.602	5.921	7.014	6.453
3. Karang Tengah	4.598	4.728	5.207	4.519
4. Cipondoh	8.775	8.874	9.377	8.890
5. Pinang	7.134	7.300	8.078	7.226
6. Tangerang	6.263	6.585	7.291	6.915
7. Karawaci	7.584	8.073	9.151	8.454
8. Jatiuwung	4.424	4.564	5.764	5.522
9. Cibodas	6.079	6.614	7.365	6.960
10. Periuk	6.045	6.129	6.220	5.666
11. Batuceper	3.669	3.820	4.396	4.309
12. Neglasari	5.444	5.569	5.471	4.698
13. B e n d a	3.573	3.524	3.907	3.384
Kota Tangerang	74.767	77.312	85.361	78.668

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki			
	45-49	50-54	55-59	60-64
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5.181	4.367	3.595	2.727
2. Larangan	5.224	4.622	3.716	3.099
3. Karang Tengah	3.755	3.404	2.820	2.444
4. Cipondoh	7.621	6.482	4.775	3.619
5. Pinang	6.409	5.089	3.869	3.311
6. Tangerang	5.923	4.874	3.411	2.778
7. Karawaci	6.932	5.445	4.034	3.380
8. Jatiuwung	4.833	3.524	2.098	1.307
9. Cibodas	5.769	4.370	3.124	2.471
10. Periuk	5.058	4.696	3.686	2.385
11. Batuceper	3.665	2.978	2.063	1.499
12. Neglasari	3.856	3.389	2.690	2.079
13. B e n d a	2.999	2.594	1.790	1.296
Kota Tangerang	67.225	55.834	41.671	32.395

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki			Jumlah
	65-69	70-74	75+	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1.754	852	797	68.544
2. Larangan	2.424	1.155	838	72.047
3. Karang Tengah	1.583	804	723	54.464
4. Cipondoh	2.163	1.059	985	102.466
5. Pinang	2.100	880	811	84.817
6. Tangerang	2.015	953	1.009	77.210
7. Karawaci	2.593	1.319	1.055	93.035
8. Jatiuwung	623	288	228	53.570
9. Cibodas	1.882	938	834	74.762
10. Periuk	1.214	510	497	68.405
11. Batuaceper	988	493	473	45.843
12. Neglasari	1.428	675	814	58.883
13. B e n d a	781	446	455	39.904
Kota Tangerang	21.548	10.372	9.519	893.950

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.6 Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2019
Female Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Perempuan				
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	4.524	5.393	5.215	4.427	5.482
2. Larangan	4.496	5.621	5.163	4.014	5.343
3. Karang Tengah	3.540	4.170	3.735	3.360	4.286
4. Cipondoh	7.244	8.297	7.947	6.649	8.215
5. Pinang	5.896	6.916	6.304	5.391	6.729
6. Tangerang	5.158	6.100	5.798	5.031	5.947
7. Karawaci	6.320	7.402	6.785	5.441	6.718
8. Jatiuwung	3.772	4.547	4.068	3.102	3.984
9. Cibodas	5.057	6.035	5.621	4.651	5.829
10. Periuk	4.599	5.245	4.868	4.329	5.615
11. Batuaceper	3.115	3.646	3.344	2.805	3.507
12. Neglasari	4.134	4.759	4.376	3.643	4.574
13. B e n d a	2.910	3.213	2.723	2.430	3.250
Kota Tangerang	60.765	71.344	65.947	55.273	69.479

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Perempuan			
	25-29	30-34	35-39	40-44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5.646	5.741	6.424	5.873
2. Larangan	5.924	6.285	7.092	6.355
3. Karang Tengah	4.647	4.860	5.051	4.480
4. Cipondoh	9.143	8.920	9.710	9.146
5. Pinang	7.408	7.566	8.108	7.519
6. Tangerang	6.522	6.690	7.434	6.892
7. Karawaci	7.688	8.140	9.163	8.679
8. Jatiuwung	4.381	4.597	5.756	5.757
9. Cibodas	6.309	6.730	7.433	7.269
10. Periuk	6.299	5.828	6.160	6.123
11. Batuceper	3.692	3.730	4.564	4.185
12. Neglasari	5.390	5.167	5.273	4.823
13. B e n d a	3.487	3.326	3.794	3.565
Kota Tangerang	76.536	77.580	85.962	80.666

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Perempuan			
	45-49	50-54	55-59	60-64
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5.135	4.574	3.806	2.730
2. Larangan	5.438	4.721	4.049	3.460
3. Karang Tengah	3.916	3.563	3.162	2.302
4. Cipondoh	7.742	6.270	4.827	3.305
5. Pinang	6.310	5.011	4.179	3.063
6. Tangerang	5.959	4.621	3.550	2.935
7. Karawaci	6.703	5.304	4.490	3.575
8. Jatiuwung	4.466	2.831	1.715	945
9. Cibodas	5.657	4.361	3.398	2.661
10. Periuk	5.299	4.931	3.203	1.807
11. Batuceper	3.493	2.792	2.023	1.487
12. Neglasari	3.781	3.415	2.559	1.816
13. B e n d a	2.956	2.402	1.644	1.154
Kota Tangerang	66.855	54.796	42.605	31.240

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Perempuan			Jumlah
	65-69	70-74	75+	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1.436	807	768	67.981
2. Larangan	2.040	1.016	870	71.887
3. Karang Tengah	1.348	776	745	53.941
4. Cipondoh	1.837	1.046	1.117	101.415
5. Pinang	1.547	831	882	83.660
6. Tangerang	1.735	1.020	1.191	76.583
7. Karawaci	2.365	1.175	1.233	91.181
8. Jatiuwung	453	228	247	50.849
9. Cibodas	1.742	873	804	74.430
10. Periuk	901	468	661	66.336
11. Batuaceper	845	449	533	44.210
12. Neglasari	1.168	679	722	56.279
13. B e n d a	620	436	480	38.390
Kota Tangerang	18.037	9.804	10.253	877.142

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.7 Penduduk laki-Laki dan Perempuan Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2019
Male and Female Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan				
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	9.275	11.057	10.771	9.158	11.071
2. Larangan	9.385	11.668	10.402	8.334	10.827
3. Karang Tengah	7.331	8.589	7.697	6.755	8.598
4. Cipondoh	14.711	17.133	16.193	13.431	16.730
5. Pinang	12.098	14.231	13.039	10.976	13.502
6. Tangerang	10.506	12.601	11.863	10.126	12.131
7. Karawaci	13.228	15.507	13.962	11.162	13.822
8. Jatiuwung	7.855	9.320	8.375	6.371	7.947
9. Cibodas	10.526	12.504	11.652	9.434	11.433
10. Periuk	9.579	10.924	10.140	8.811	11.501
11. Batuaceper	6.497	7.627	7.007	5.737	7.039
12. Neglasari	8.512	9.930	8.967	7.351	9.496
13. B e n d a	5.927	6.658	5.627	4.907	6.562
Kota Tangerang	125.430	147.749	135.695	112.553	140.659

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan			
	25-29	30-34	35-39	40-44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	11.223	11.352	12.544	11,545
2. Larangan	11.526	12.206	14.106	12,808
3. Karang Tengah	9.245	9.588	10.258	8,999
4. Cipondoh	17.918	17.794	19.087	18,036
5. Pinang	14.542	14.866	16.186	14,745
6. Tangerang	12.785	13.275	14.725	13,807
7. Karawaci	15.272	16.213	18.314	17,133
8. Jatiuwung	8.805	9.161	11.520	11,279
9. Cibodas	12.388	13.344	14.798	14,229
10. Periuk	12.344	11.957	12.380	11,789
11. Batuceper	7.361	7.550	8.960	8,494
12. Neglasari	10.834	10.736	10.744	9,521
13. B e n d a	7.060	6.850	7.701	6,949
Kota Tangerang	151.303	154.892	171.323	159,334

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan			
	45-49	50-54	55-59	60-64
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	10.316	8.941	7.401	5.457
2. Larangan	10.662	9.343	7.765	6.559
3. Karang Tengah	7.671	6.967	5.982	4.746
4. Cipondoh	15.363	12.752	9.602	6.924
5. Pinang	12.719	10.100	8.048	6.374
6. Tangerang	11.882	9.495	6.961	5.713
7. Karawaci	13.635	10.749	8.524	6.955
8. Jatiuwung	9.299	6.355	3.813	2.252
9. Cibodas	11.426	8.731	6.522	5.132
10. Periuk	10.357	9.627	6.889	4.192
11. Batuceper	7.158	5.770	4.086	2.986
12. Neglasari	7.637	6.804	5.249	3.895
13. B e n d a	5.955	4.996	3.434	2.450
Kota Tangerang	134.080	110.630	84.276	63.635

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan			
	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.190	1.659	1.565	136.525
2. Larangan	4.464	2.171	1.708	143.934
3. Karang Tengah	2.931	1.580	1.468	108.405
4. Cipondoh	4.000	2.105	2.102	203.881
5. Pinang	3.647	1.711	1.693	168.477
6. Tangerang	3.750	1.973	2.200	153.793
7. Karawaci	4.958	2.494	2.288	184.216
8. Jatiuwung	1.076	516	475	104.419
9. Cibodas	3.624	1.811	1.638	149.192
10. Periuk	2.115	978	1.158	134.741
11. Batuaceper	1.833	942	1.006	90.053
12. Neglasari	2.596	1.354	1.536	115.162
13. B e n d a	1.401	882	935	78.294
Kota Tangerang	39.585	20.176	19.772	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.8 Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2019
Male Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Laki-laki / <i>Male Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	15.971	49.170	3.403	19.374	39,40
2. Larangan	16.175	51.455	4.417	20.592	40,02
3. Karang Tengah	12.172	39.182	3.110	15.282	39,00
4. Cipondoh	24.549	73.710	4.207	28.756	39,01
5. Pinang	20.252	60.774	3.791	24.043	39,56
6. Tangerang	17.914	55.319	3.977	21.891	39,57
7. Karawaci	22.190	65.878	4.967	27.157	41,22
8. Jatiuwung	13.163	39.268	1.139	14.302	36,42
9. Cibodas	17.969	53.139	3.654	21.623	40,69
10. Periuk	15.931	50.253	2.221	18.152	36,12
11. Batuceper	11.026	32.863	1.954	12.980	39,50
12. Neglasari	14.140	41.826	2.917	17.057	40,78
13. B e n d a	9.366	28.856	1.682	11.048	38,29
Kota Tangerang	210.818	641.693	41.439	252.257	39,31

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.9 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2019
Female Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Perempuan / <i>Female Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	15.132	49.838	3.011	18.143	36,40
2. Larangan	15.280	52.681	3.926	19.206	36,46
3. Karang Tengah	11.445	39.627	2.869	14.314	36,12
4. Cipondoh	23.488	73.927	4.000	27.488	37,18
5. Pinang	19.116	61.284	3.260	22.376	36,51
6. Tangerang	17.056	55.581	3.946	21.002	37,79
7. Karawaci	20.507	65.901	4.773	25.280	38,36
8. Jatiuwung	12.387	37.534	928	13.315	35,47
9. Cibodas	16.713	54.298	3.419	20.132	37,08
10. Periuk	14.712	49.594	2.030	16.742	33,76
11. Batuceper	10.105	32.278	1.827	11.932	36,97
12. Neglasari	13.269	40.441	2.569	15.838	39,16
13. B e n d a	8.846	28.008	1.536	10.382	37,07
Kota Tangerang	198.056	640.992	38.094	236.150	36,84

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.10 Penduduk menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2019
Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	31.103	99.008	6.414	37.517	37,89
2. Larangan	31.455	104.136	8.343	39.798	38,22
3. Karang Tengah	23.617	78.809	5.979	29.596	37,55
4. Cipondoh	48.037	147.637	8.207	56.244	38,10
5. Pinang	39.368	122.058	7.051	46.419	38,03
6. Tangerang	34.970	110.900	7.923	42.893	38,68
7. Karawaci	42.697	131.779	9.740	52.437	39,79
8. Jatiuwung	25.550	76.802	2.067	27.617	35,96
9. Cibodas	34.682	107.437	7.073	41.755	38,86
10. Periuk	30.643	99.847	4.251	34.894	34,95
11. Batuceper	21.131	65.141	3.781	24.912	38,24
12. Neglasari	27.409	82.267	5.486	32.895	39,99
13. B e n d a	18.212	56.864	3.218	21.430	37,69
Kota Tangerang	408.874	1.282.685	79.533	488.407	38,08

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.11 Penduduk menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang, 2019 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Table 3.1.11 Population by Marital Status in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	62.089	68.376	1.452	4.608	136.525
2. Larangan	63.343	74.140	1.529	4.922	143.934
3. Karang Tengah	48.584	55.135	958	3.728	108.405
4. Cipondoh	93.092	102.998	1.844	5.947	203.881
5. Pinang	74.688	87.805	1.507	4.477	168.477
6. Tangerang	69.761	76.804	1.920	5.308	153.793
7. Karawaci	82.775	93.219	1.888	6.334	184.216
8. Jatiuwung	44.771	57.071	561	2.016	104.419
9. Cibodas	67.501	75.696	1.676	4.319	149.192
10. Periuk	60.922	69.163	1.103	3.553	134.741
11. Batuaceper	40.062	46.384	795	2.812	90.053
12. Neglasari	51.532	58.962	1.099	3.569	115.162
13. B e n d a	34.569	40.951	579	2.195	78.294
Kota Tangerang	793.689	906.704	16.911	53.788	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.12 Penduduk menurut Status Pendidikan di Kota Tangerang, 2019 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Education Status in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Tidak/ Belum Sekolah	Tidak Tamat SD / Sederajat	Tamat SD / Sederajat	SLTP / Sederajat	SLTA / Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	21.675	11.687	11.705	13.862	58.868
2. Larangan	22.485	12.072	11.777	15.451	60.677
3. Karang Tengah	16.796	9.248	10.283	12.888	42.528
4. Cipondoh	35.608	18.659	23.339	26.637	75.781
5. Pinang	29.165	15.669	18.487	19.995	64.533
6. Tangerang	25.492	14.144	16.710	20.725	57.150
7. Karawaci	30.023	16.717	19.384	25.638	73.454
8. Jatiuwung	18.352	9.874	11.444	18.702	42.332
9. Cibodas	24.299	13.272	13.426	18.560	59.777
10. Periuk	21.683	12.366	11.786	17.879	59.732
11. Batuaceper	15.430	8.057	11.939	15.681	32.081
12. Neglasari	21.811	11.061	26.907	17.913	31.773
13. B e n d a	13.489	7.264	14.441	14.476	24.383
Kota Tangerang	296.308	160.090	201.628	238.407	683.069

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.12*

Kecamatan <i>District</i>	Diploma I / II	Akademi/ D III/ S. Muda	DIV / S I	S II	S III	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ciledug	628	4.117	13.172	774	37	136.525
2. Larangan	633	4.687	14.825	1.261	66	143.934
3. Karang Tengah	469	3.202	12.121	823	47	108.405
4. Cipondoh	908	4.939	16.863	1.083	64	203.881
5. Pinang	599	4.394	14.545	1.041	49	168.477
6. Tangerang	680	3.918	13.705	1.216	53	153.793
7. Karawaci	763	4.406	13.082	722	27	184.216
8. Jatiuwung	181	1.039	2.419	74	2	104.419
9. Cibodas	748	4.771	13.347	953	39	149.192
10. Periuk	429	2.876	7.599	377	14	134.741
11. Batuceper	363	1.419	4.821	249	13	90.053
12. Neglasari	293	1.420	3.717	251	16	115.162
13. B e n d a	226	800	3.096	109	10	78.294
Kota Tangerang	6.920	41.988	133.312	8.933	437	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.13 Penduduk menurut Golongan Darah di KotaTangerang, 2019 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Type of Blood in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan District	A	A -	A+	B	B-	B+	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	10.469	332	15	13.039	326	32	5.757
2. Larangan	10.897	407	16	13.021	395	25	5.888
3. Karang Tengah	8.558	340	15	9.838	335	25	4.354
4. Cipondoh	11.477	906	20	12.298	1,020	24	4.823
5. Pinang	9.887	441	27	10.959	529	32	4.360
6. Tangerang	9.913	259	11	10.736	341	22	4.508
7. Karawaci	10.887	397	28	11.267	649	13	4.852
8. Jatiuwung	3.745	166	13	4.265	329	4	1.912
9. Cibodas	10.970	386	15	12.351	778	26	5.238
10. Periuk	6.959	234	12	7.970	359	10	3.384
11. Batuceper	3.905	156	4	4.191	141	4	1.815
12. Neglasari	4.065	335	20	4.331	378	23	1.844
13. B e n d a	2.254	121	7	2.710	160	4	1.147
Kota Tangerang	103.986	4.480	203	116.976	5.740	244	49.882

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.13*

Kecamatan District	AB-	AB+	O	O-	O+	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Ciledug	137	18	24.742	191	134	81.333	136.525
2. Larangan	159	30	24.318	298	230	88.250	143.934
3. Karang Tengah	133	45	18.897	344	136	65.385	108.405
4. Cipondoh	423	56	24.003	1.595	479	146.757	203.881
5. Pinang	193	58	20.517	453	253	120.768	168.477
6. Tangerang	100	23	19.754	237	160	107.729	153.793
7. Karawaci	193	46	21.203	314	288	134.079	184.216
8. Jatiuwung	75	13	8.615	106	111	85.065	104.419
9. Cibodas	196	42	23.571	398	361	94.860	149.192
10. Periuk	141	32	15.910	200	172	99.358	134.741
11. Batuceper	47	8	8.714	87	71	70.910	90.053
12. Neglasari	181	37	8.307	447	218	94.976	115.162
13. B e n d a	64	7	5.633	119	159	65.909	78.294
Kota Tangerang	2.042	415	224.184	4.789	2.772	1.255.379	1.771.092

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.14 Penduduk menurut Agama di KotaTangerang, 2019
(menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Religion in Tangerang Municipality, 2019 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan District	Islam Islam	Kristen Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	129.592	4.020	2.050	311
2. Larangan	137.052	4.277	1.966	210
3. Karang Tengah	96.146	6.355	3.937	518
4. Cipondoh	173.262	14.663	7.272	238
5. Pinang	156.978	6.647	3.146	229
6. Tangerang	128.885	11.164	4.915	287
7. Karawaci	149.907	12.797	5.644	282
8. Jatiuwung	101.196	1.851	1.046	10
9. Cibodas	129.390	12.097	4.240	180
10. Periuk	112.388	10.379	4.833	185
11. Batuceper	79.460	4.712	2.379	46
12. Neglasari	93.408	5.611	1.191	62
13. B e n d a	70.082	3.150	1.517	41
Kota Tangerang	1.557.746	97.723	44.136	2.599

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghuchu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	540	-	1	136.514
2. Larangan	423	-	-	143.928
3. Karang Tengah	1.412	-	15	108.383
4. Cipondoh	8.311	-	18	203.764
5. Pinang	1.439	-	-	168.439
6. Tangerang	8.450	-	9	153.710
7. Karawaci	15.485	-	21	184.136
8. Jatiuwung	309	-	3	104.415
9. Cibodas	3.266	-	4	149.177
10. Periuk	6.922	-	14	134.721
11. Batuceper	3.406	-	4	90.007
12. Neglasari	14.732	-	11	115.015
13. B e n d a	3.352	-	10	78.152
Kota Tangerang	68.047	-	110	1.770.361

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Type of Activity During The Previous Week and by Gender, 2019

Kegiatan utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	711.596	396.461	1.108.057
Bekerja	656.936	372.080	1.029.016
Pengangguran Terbuka	54.660	24.381	79.041
Bukan Angkatan Kerja	149.043	429.420	578.463
Sekolah	71.503	76.991	148.494
Mengurus Rumah Tangga	35.406	335.490	370.896
Lainnya	42.134	16.939	59.073
Jumlah / Total	860.639	825.881	1.686.520

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2019

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population 15 Years of Age</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak tamat / Tamat SD/Sederajat <i>Uncomplete / Primary School</i>	155.123	5.821	160.944	124.564	285.508
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	180.090	7.391	187.481	174.945	362.426
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	474.850	53.567	528.417	236.132	764.549
Universitas/Sederajat	218.953	12.262	231.215	42.822	274.037
Jumlah / Total	1.029.016	79.041	1.108.057	578.463	1.686.520

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2019

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Past Week According to Main Work Status and Gender in Tangerang City, 2019

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Berusaha Sendiri	108.158	59.095	167.253
Berusaha dibantu Buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	19.483	7.132	26.615
berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	25.399	6.239	31.638
buruh/karyawan/pegawai	464.969	248.352	713.321
pekerja bebas	29.336	15.072	44.408
pekerja keluarga/tidak dibayar	9.591	26.190	35.781
Jumlah / Total	656.936	362.080	1.019.016

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2019

Tabel / Table 3.2.4 Informasi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2019
Information on Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Pencari Kerja / <i>Job Applicants</i>				
	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempatan Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	-	-	-	-	-
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	-	59	59	-	-
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	485	365	-	120
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	12.344	11.022	-	1.322
Universitas/ <i>university</i>	-	2.094	630	-	1.464
Jumlah / Total	-	14.982	12.076	-	2.906

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.5 Informasi Pencari Kerja Laki-laki menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2019
Information on Male Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2019

Pencari Kerja Laki-laki/ MaleJob Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Registered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	-	-	-	-	-
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	-	18	17	-	1
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	141	130	-	11
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	6.066	5.550	-	516
Universitas/ <i>university</i>	-	1.337	319	-	1.018
Jumlah / Total	-	7.562	6.016	-	1.546

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.6 Informasi Pencari Kerja Perempuan menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2019
Information on Female Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2019

Pencari Kerja Perempuan / Female Job Applicants					
Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempatan Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	-	-	-	-	-
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	-	41	37	-	4
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	344	267	-	77
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	6.093	5.445	-	648
Universitas/ <i>university</i>	-	942	311	-	631
Jumlah / Total	-	7.420	6.060	-	1.360

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.7 Informasi Lowongan Kerja menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang, 2019
Information on Job Vacancies by Economic Sectors in Tangerang Municipality, 2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Lowongan Kerja / <i>Job Vacancies</i>				Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempat an Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	-	3.153	1.184	-	1.969
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	-	-	-	-	-
Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-	-	-
Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	-	5.353	2.289	-	3.064
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	-	3.310	865	-	2.445
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance,</i>	-	3.503	2.072	-	1.431
Jasa-Jasa <i>Services</i>	-	7.485	5.666	-	1.819
Jumlah / <i>Total</i>	-	22.804	12.076	-	10.728

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.8 **Jumlah Tenaga Kerja Asing di Kota Tangerang, 2009-2019**
Table 3.2.8 **Number of Foreign Labors in Tangerang Municipality, 2009-2019**

Tahun Year	Jumlah Tenaga Kerja Asing Number of Foreign Labors
(1)	(2)
2009	508
2010	545
2011	559
2012	614
2013	889
2014	869
2015	864
2016	1.062
2017	1.040
2018	1.254
2019	1.055

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.9 **Angka Sengketa Pekerja di KotaTangerang, 2009-2019**
Table 3.2.9 *Number of Workers Dispute in Tangerang Municipality, 2009-2019*

Tahun Year	Angka Sengketa Pekerja (perselisihan) Number of Workers Dispute
(1)	(2)
2009	130
2010	135
2011	150
2012	133
2013	172
2014	157
2015	200
2016	142
2017	144
2018	127
2019	148

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.10 Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Normatif di Kota Tangerang, 2019
Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Normative Demand in Tangerang Municipality, 2019

Jenis Tuntutan <i>Type of dispute</i>	S.d Bulan Desember 2019 <i>Up to the December 2019</i>
(1)	(2)
Upah Minimum Kota (UMK)	9
Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK)	-
Upah Lembur	-
Isitirahat Haid	-
Cuti Hamil	-
Cuti Tahunan	-
Jamsostek	1
Peraturan Perusahaan(PP)/ Perjanjian Kerja Bersama(PKB)	-
Keselamatan Kerja	-
Tidak Masuk Kerja (TMK)	-
Jam kerja lembur	1
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	-
Pembentukan Serikat Pekerja (SP)	-
THR Keagamaan	-
Minta Dikerjakan Lagi	3
Asuransi di luar jam kerja	-
Keterlambatan Upah	-
Uang Pesangon	-
Jumlah / Total	14

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.11 Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Non Normatif di Kota Tangerang, 2019
Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Non Normative Demand in Tangerang Municipality, 2019

Jenis Tuntutan <i>Type of dispute</i>	S.d Bulan Desember 2019 <i>Up to the December 2019</i>
(1)	(2)
1. Kenaikan Upah	1
2. Uang Makan	-
3. Uang Transport	-
4. Kepentingan Keluarga	-
5. Perbaikan Mutu Makanan	-
6. Tempat Ibadah	-
7. Pakaian Kerja	-
8. Tunjangan Hari Raya	1
9. Perumahan	-
10. Pengobatan	-
11. PUK / SPS	-
12. Premi Hadir	-
13. Uang Shift	1
14. Tunjangan Jabatan	-
15. Potongan Upah	1
16. Lain-lain	1
Jumlah / Total	5

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.12 **UMK (Upah Minimum Kota) di Kota Tangerang, 2006 – 2019**
Table 3.2.12 **Minimum Regional Wages in Tangerang Municipality, 2006-2019**

Tahun Year	UMK (Rp.) Minimum Regional Wages
(1)	(2)
2006	802.500
2007	882.500
2008	958.782
2009	1.064.500
2010	1.130.000
2011	1.290.000
2012	1.529.000
2013	2.203.000
2014	2.444.301
2015	2.730.000
2016	3.043.950
2017	3.295.076
2018	3.582.076
2019	3.869.717

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Bab 4 Sosial

**Taman
Kanak
Kanak**

Negeri

Siswa Bangunan

148 1

Swasta

Siswa Bangunan

20.792 416

**Sekolah
Dasar**

Negeri

Siswa Bangunan

136.022 388

Swasta

Siswa Bangunan

36.681 144

**Sekolah
Menengah
Pertama**

Negeri

Siswa Bangunan

30.383 33

Swasta

Siswa Bangunan

35.296 165

**Sekolah
Menengah
Atas**

Negeri

Siswa Bangunan

14.597 15

Swasta

Siswa Bangunan

14.220 70

**Sekolah
Menengah
Kejuruan**

Negeri

Siswa Bangunan

9.645 9

Swasta

Siswa Bangunan

33.233 121

**Raudhatul
Athfal**

Siswa dan Bangunan

Siswa Bangunan

16.039 360

**Madrasah
Ibtidaiyah**

Siswa dan Bangunan

Siswa Bangunan

24.903 106

**Madrasah
Tsanawiyah**

Siswa dan Bangunan

Siswa Bangunan

13.705 63

**Madrasah
Aliyah**

Siswa dan Bangunan

Siswa Bangunan

3.663 21

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Tangerang
Tahun 2019

**KESEHATAN
KOTA
TANGERANG**



16 Rumah Sakit Bersalin

238 Balai Pengobatan

71 Apotek

72 Poli Klinik

38.314 Bayi Lahir Hidup

44 Bayi Lahir Mati

Tahun 2019, dari 38.314 Bayi yang lahir, sebanyak 395 bayi dengan berat badan lahir rendah, serta sebanyak 129 bayi bergizi buruk.

40.793

Bayi di imunisasi dengan jenis DPT-1 + HB-1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2019

Rumah Sakit

31 Rumah Sakit

3 Rumah Sakit Milik Pemerintah
28 Rumah Sakit Milik Swasta
2.962 Fasilitas Tempat Tidur Rumah Sakit

Puskesmas

37 Puskesmas

4 Puskesmas dengan Rawat Inap
33 Puskesmas Tanpa Rawat Inap
6 Puskesmas Pembantu
37 Puskesmas Keliling

Posyandu

1.083 Posyandu

3 Pratama
116 Madya
882 Purnama
82 Mandiri



Penjelasan Teknis

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai

Technical Notes

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.
3. **Not Attending school anymore** is someone who is not currently attending school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate
5. **School** is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic

- kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
6. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
 7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
 9. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung-jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekat-kan pelayanan dengan masyarakat
 10. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
- boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*
6. **Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).
 7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
 9. **Community Health Centre (CHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program.
 10. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.
13. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
15. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
16. **Jumlah Tindak Pidana** meng-gambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
17. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk :**
[Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t] x 100.000 / [Jumlah penduduk pada tahun t].
18. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana**
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
12. *AIDS Case Rate is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*
13. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
14. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
15. **Reported Crime Incidence.**
Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
16. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period*
17. **Crime Rate :**
[Number of criminal cases in the year of t] x [100,000] / [Total of population in the year of t].
18. *Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

per 100.000 mengindikasi-kasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t :

$365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{detik}) / [\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun } t]$

20. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (Crime Clock) mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana : [Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan] x [100%] / [Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan].

22. Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus kadaluwarsa.

23. Bencana Alam : Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan

19. Crime Clock :

$365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{second}) / [\text{Number of criminal cases in the year of } t]$

20. Crime Clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

21. Crime Clearance :

$[\text{Number of cleared criminal cases}] \times [100\%] / [\text{Number of reported criminal cases}]$.

22. Clearance Rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

23. Natural Disaster : Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category

- penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.
24. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
 25. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.
 26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan *include land slide, flood, and earth quack.*
 24. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
 25. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*
 26. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
 28. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
 29. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
 30. Ukuran Kemiskinan yang disajikan hanya Head Count Index (HCI-PO), yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit yang
27. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 28. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 29. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
 30. *Poverty Measures presented only Head Count Index (HCI-PO), namely the percentage of the population that is counted as poor.*
 31. *Human Development Index (HDI) is a composite indicator used to measure the achievement of human development in a region. Although it does not measure all*

digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, IPM setidaknya mencakup tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar manusia. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang, dan sehat yang diukur melalui angka harapan hidup waktu lahir, berpengetahuan dan berketerampilan yang diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan.

4.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan merupakan bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan rakyat, tercermin pada program Wajib Belajar 9 tahun. Jika pembangunan yang dilakukan tidak dapat mengandalkan sumber daya alam yang keberadaannya terbatas maka peningkatan sumber daya manusia merupakan modal untuk penggerak pembangunan.

Kesempatan pendidikan yang merata sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, perpustakaan, buku-buku penunjang pelajaran dan tenaga pendidik (guru). Fasilitas pendidikan di Kota Tangerang tersedia dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi.

dimensions of human development, HDI include at least three basic dimensions of human development which reflects the status of basic human capabilities. These three basic skills that is a long and healthy life measured by life expectancy at birth, knowledge and skilled as measured by literacy rates and average length of the school population 5 aged years and above, as well as access to resources needed to achieve decent living standards measured by income adjusted per capita .

4.1. Education

Education is one of the important aspects of the life and a basic need for everyone. Enhancing the intelligence of the nation through education is one of the efforts to improve people's welfare, as reflected in nine years of education compulsory program. In fact, the development can not depend on the limited natural resource, therefore the human resources improvement is supposed to be the man capital in the development process.

Equity in education opportunity is highly influenced by the availability of education facilities such as school buildings, libraries, books and teachers. In Tangerang Municipality, education facilities are available from kindergarten to University levels.

In Tangerang Municipality,

Di Kota Tangerang terdapat fasilitas pendidikan agama Islam dibawah binaan Departemen Agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan SD, Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP, dan Madrasah Aliyah yang setara dengan SMU. Pada tabel 4.1.19 sampai dengan tabel 4.1.24 dapat dilihat jumlah sekolah, jumlah rombongan belajar, jumlah siswa dan jumlah guru pada Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah di Kota Tangerang. Pada tahun 2016 tersedia 104 Madrasah Ibtidaiyah, 57 Madrasah Tsanawiyah dan 19 Madrasah Aliyah. Penyebaran lokasi madrasah tersebut paling banyak di Kecamatan Cipondoh.

Pembangunan pendidikan di Indonesia saat ini difokuskan terutama bagi anak usia 7-15 tahun seiring dengan penancangan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Program pendidikan ini dimulai dari belajar di sekolah dasar (SD) selama 6 tahun hingga di sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP) selama 3 tahun.

Fasilitas gedung sekolah dasar (SD) yang tersedia di Kota Tangerang pada tahun 2016 adalah sebanyak 472. Terdiri dari 339 SD Negeri dan 133 SD Swasta. Jumlah murid sebanyak 180.884 orang dan jumlah guru sebanyak 8.950 orang. sehingga dapat dihitung rasio murid-guru SD sebesar 20 yang artinya setiap 1 (satu) orang guru membimbing sekitar 20 murid.

Pada tingkat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), pada tahun 2016 di Kota Tangerang tersedia 182 sekolah, terdiri dari 24 SMP Negeri dan 158 SMP Swasta. Jumlah murid sebanyak 67.651 orang dan guru sebanyak 3.994 orang, sehingga terhitung rasio guru-murid SMP adalah 17 yang artinya setiap 1 (satu)

there are Islamic education facilities supported by Ministry of Religion, such as Madrasah Ibtidaiyah (Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Junior High School) and Madrasah Aliyah (Senior High School). Table 4.1.19 – 4.1.24 shows the number of schools, students and teachers at Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah and Aliyah. In 2016, there were 104 Madrasah Ibtidaiyah, 57 Madrasah Tsanawiyah and 19 Madrasah Aliyah. Based on location, most of those schools were located in Cipondoh District.

Educational development in Indonesia nowadays is focused on those who are 7-15 years old, along with the nine-years of education compulsory program . Those program starts from Primary School (6 years education) to Junior High School (3 years education).

In Tangerang Municipality, there were 472 Primary School in 2016 consisting of 339 public schools and 133 private schools. The number of students and teachers was respectively 180,884 and 8,950. Therefore, the teacher-student ratio is 20 which mean that one teacher teaches about 20 students

In 2016, there were 182 Junior High school, which consisted of 24 public schools and 158 private schools. The number of students and teachers was respectively 67.651 and 3.994. Therefore, the teacher-student ratio was 17. It means that one teacher teaches about 17

orang guru membimbing sebanyak 17 murid. Rasio tersedianya sekolah SMP terhadap 1000 orang penduduk usia 13-15 tahun di Kota Tangerang adalah 0,98 yang artinya pada setiap 1000 orang penduduk usia 13-15 tahun tersedia 1 sekolah SMP.

Fasilitas pendidikan untuk tingkat SMU di Kota Tangerang pada tahun 2016 tersedia 83 sekolah, terdiri dari 15 SMU negeri dan 68 SMU Swasta. Jumlah murid sebanyak 29.545 orang dan jumlah guru sebanyak 2.951 orang. Rasio guru-murid untuk tingkat SMU adalah 14.

Untuk pendidikan SMU Kejuruan (SMK) terdapat 126 sekolah, terdiri dari 10 sekolah negeri dan 116 sekolah swasta, yang menampung murid sebanyak 45.371 orang dan guru 3.622 orang.

4.2. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik dimana pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas.

Untuk melayani masyarakat di Kota Tangerang tersedia fasilitas kesehatan berupa 28 rumah sakit, 33 puskesmas, 6 puskesmas pembantu dan 33 puskesmas keliling juga tersedia 1.075 posyandu.

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan ibu hamil adalah tingkat kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilan. Dari data yang tercatat di Dinas Kesehatan tingkat

students. The ratio of the number of Junior High Schools among 1,000 population aged 13-15 years is 0.98. It means that 1 Junior High School were available for 1.000 population aged 13-15 years.

There were 83 Senior High school, which consisted of 15 public schools and 68 private schools in 2016. The number of students and teachers were respectively 29,545 and 2,951. Therefore, the teacher-student ratio was 14.

Furthermore, number of Vocational High School were 126; which consisted of 10 public schools and 116 private schools. The number of students and teachers were respectively 45,371 and 3,622

4.2. Health

The aim of development in health sector is to provide health services that the whole community can access easily, economically and fairly. The effort to improve the health of community from time to time is always performed in order to increase the productivity.

In 2016 the government of Tangerang Municipality provided various public health facilities, such as; 28 hospitals, 33 health centers (Puskesmas), 6 supporting health centers (Pustu), 33 mobile health centers, and 1,075 integrated health services (Posyandu).

One indicator to measure pre natal health is number of pre natal care. According to Department

kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan sudah cukup tinggi yaitu 99,55 persen untuk K1 dan 96,08 persen untuk K4 , tetapi saat melahirkan hanya 91,94 persen yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sedangkan jumlah bayi lahir mati sebanyak 0 bayi dari 41.572 persalinan.

4.3. Lingkungan

Disamping rasa aman, kenyamanan lingkungan juga merupakan dambaan setiap warga yang tinggal di suatu wilayah. Lingkungan yang tertata dan tersedianya sanitasi dan air bersih, merupakan fasilitas yang berhak dinikmati oleh setiap warga. Untuk penanganan sampah, Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) mampu mengangkut 74,90 persen sampah yang dihasilkan rumah tangga.

4.4. Kriminalitas

Kebutuhan akan rasa aman merupakan salah satu kebutuhan hidup yang mendasar bagi masyarakat saat ini. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat rasa aman masyarakat adalah data jumlah kasus kriminalitas dari instansi terkait. Semakin tinggi jumlah kasus kriminal yang terjadi berarti semakin rendah tingkat rasa aman masyarakat dan berlaku sebaliknya.

Dengan melihat data jumlah kasus kriminalitas yang bersumber dari data kepolisian setempat, pada tahun 2016 ditemukan/dilaporkan sebanyak 476 kasus kriminalitas. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 516 kasus.

of Health of Tangerang Municipality, the rate of prenatal care is quite high, 99.55 percent in the first term (K1) and 96.08 Percent in the fourth term (K4). However, the percentage of those who giving birth attended by paramedic was 91.94 percent. There were 0 deaths that recorded in 41,572 births.

4.3. Environment

Beside sense of security, a convenient environment, such as access to clean water and good sanitation are needed for human life wherever they are. Meanwhile, in 2016 DKP was able to handle 74.90 percent of domestic waste.

4.4. Crime

A sense of security is one of the basic needs in people's daily life. One of the indicators to measure people's sense of security is the number of crimeinal cases by reported by the local government agency. The more crimes occure, the lower sense of security will people have, and vice versa.

Based on the data on criminal cases recorded by local police there were 476 cases in 2016. Thee number decreased compared with that in 2016 that reached 516 cases.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang 2018-2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tangerang Municipality, 2018-2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,51	99,44	106,92	103,10
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	83,41	84,21	90,90	92,02
SMA/SMK/MTS <i>Senior High School</i>	66,44	65,46	83,74	79,98

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Susenas 2019

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	44	-	154
2. Larangan	-	46	-	167
3. Karang Tengah	-	39	-	134
4. Cipondoh	-	59	-	270
5. Pinang	1	48	6	134
6. Tangerang	-	37	-	128
7. Karawaci	-	28	-	101
8. Jatiuwung	-	18	-	65
9. Cibodas	-	26	-	88
10. Periuk	-	35	-	113
11. Batuceper	-	17	-	45
12. Neglasari	-	13	-	44
13. B e n d a	-	6	-	15
Kota Tangerang	1	416	6	1.458

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	2.267	-	270
2. Larangan	-	2.491	-	296
3. Karang Tengah	-	2.146	-	210
4. Cipondoh	-	3.286	-	404
5. Pinang	148	1.857	15	224
6. Tangerang	-	2.087	-	244
7. Karawaci	-	1.535	-	159
8. Jatiuwung	-	782	-	96
9. Cibodas	-	1.313	-	133
10. Periuk	-	1.569	-	222
11. Batuceper	-	605	-	83
12. Neglasari	-	572	-	70
13. B e n d a	-	282	-	40
Kota Tangerang	148	20.792	15	2.451

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Primary Shools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	29	6	395	77
2. Larangan	25	6	349	86
3. Karang Tengah	19	10	267	124
4. Cipondoh	31	16	425	238
5. Pinang	34	13	436	126
6. Tangerang	30	22	426	210
7. Karawaci	44	12	506	126
8. Jatiuwung	19	5	274	67
9. Cibodas	26	18	310	148
10. Periuk	24	16	399	140
11. Batuceper	17	7	236	71
12. Neglasari	26	6	288	45
13. B e n d a	14	7	162	73
Kota Tangerang	338	144	4.473	1.531

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	12.584	1.958	474	107
2. Larangan	11.563	2.235	388	138
3. Karang Tengah	8.436	2.972	321	164
4. Cipondoh	13.800	6.199	544	348
5. Pinang	13.911	3.060	552	184
6. Tangerang	12.469	4.701	519	291
7. Karawaci	14.987	3.025	665	163
8. Jatiuwung	7.467	1.469	307	85
9. Cibodas	9.067	3.239	356	178
10. Periuk	11.887	3.219	485	190
11. Batucapeper	6.430	1.877	306	76
12. Neglasari	8.509	1.138	369	64
13. B e n d a	4.912	1.589	201	90
Kota Tangerang	136.022	36.681	5.487	2.078

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Junior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	2	15	47	127
2. Larangan	2	6	47	25
3. Karang Tengah	2	13	30	112
4. Cipondoh	3	25	81	209
5. Pinang	1	13	32	117
6. Tangerang	8	24	228	153
7. Karawaci	3	14	79	155
8. Jatiuwung	2	4	42	50
9. Cibodas	3	14	72	89
10. Periuk	2	11	48	69
11. Batuceper	2	11	48	55
12. Neglasari	1	10	28	73
13. B e n d a	2	5	45	28
Kota Tangerang	33	165	827	1.262

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	1.891	3.824	81	166
2. Larangan	1.936	797	81	37
3. Karang Tengah	1.062	3.084	46	158
4. Cipondoh	3.044	5.601	124	306
5. Pinang	923	3.655	38	161
6. Tangerang	7.820	4.064	325	257
7. Karawaci	2.897	4.514	122	240
8. Jatiuwung	1.732	1.549	67	67
9. Cibodas	2.529	2.558	107	136
10. Periuk	1.935	1.771	81	98
11. Batuaceper	1.940	1.279	78	101
12. Neglasari	939	1.902	35	105
13. B e n d a	1.735	698	63	34
Kota Tangerang	30.383	35.296	1.248	1.866

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	1	7	24	49
2. Larangan	1	-	28	-
3. Karang Tengah	1	7	28	53
4. Cipondoh	1	11	25	95
5. Pinang	1	10	30	50
6. Tangerang	3	12	87	91
7. Karawaci	2	10	56	124
8. Jatiuwung	1	-	24	-
9. Cibodas	1	5	26	26
10. Periuk	1	2	31	10
11. Batuceper	1	3	28	24
12. Neglasari	1	1	32	7
13. B e n d a	-	2	-	11
Kota Tangerang	15	70	419	540

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	835	1.350	41	71
2. Larangan	920	-	55	-
3. Karang Tengah	1.005	1.367	52	75
4. Cipondoh	865	2.605	44	137
5. Pinang	1.049	1.151	46	77
6. Tangerang	3.017	2.360	164	171
7. Karawaci	1.976	3.708	112	192
8. Jatiuwung	817	-	48	-
9. Cibodas	926	401	47	37
10. Periuk	1.143	256	45	9
11. Batuceper	954	602	45	37
12. Neglasari	1.090	163	57	11
13. B e n d a	-	257	-	5
Kota Tangerang	14.597	14.220	756	822

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior Vocational High Shcools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	12	-	190
2. Larangan	-	4	-	24
3. Karang Tengah	-	4	-	48
4. Cipondoh	-	19	-	191
5. Pinang	1	12	33	163
6. Tangerang	4	18	169	240
7. Karawaci	1	13	22	191
8. Jatiuwung	-	4	-	29
9. Cibodas	1	4	20	48
10. Periuk	1	10	26	69
11. Batuceper	-	9	-	60
12. Neglasari	1	8	18	54
13. B e n d a	-	4	-	51
Kota Tangerang	9	121	288	1.358

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	6.104	-	234
2. Larangan	-	607	-	28
3. Karang Tengah	-	1.486	-	60
4. Cipondoh	-	4.666	-	216
5. Pinang	1.245	3.032	56	195
6. Tangerang	5.364	5.415	306	331
7. Karawaci	889	4.010	44	240
8. Jatiuwung	-	735	-	34
9. Cibodas	648	1.219	35	55
10. Periuk	955	1.562	45	70
11. Batuaceper	-	1.539	-	78
12. Neglasari	544	1.471	28	76
13. B e n d a	-	1.377	-	59
Kota Tangerang	9.645	33.223	514	1.676

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) /
Table Bustanul Athfal (BA) menurut Kecamatan di
 4.1.7 KotaTangerang, 2019/2020
*Number of Schools, Students, and Teachers in Islamic
 Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2019/2020*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Ciledug	22	1.206	125
2. Larangan	15	541	82
3. Karang Tengah	18	800	90
4. Cipondoh	64	2.709	354
5. Pinang	29	1.201	155
6. Tangerang	43	1.587	268
7. Karawaci	36	1.510	185
8. Jatiuwung	19	788	100
9. Cibodas	17	797	91
10. Periuk	20	1.125	110
11. Batuceper	13	734	72
12. Neglasari	35	1.570	188
13. B e n d a	29	1.471	184
Kota Tangerang	360	16.039	2.004

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019/2020
Table 4.1.8 *Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020*

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Ciledug	6	2.928	150
2. Larangan	6	1.490	102
3. Karang Tengah	6	1.363	66
4. Cipondoh	24	6.365	367
5. Pinang	8	1.676	89
6. Tangerang	7	1.486	89
7. Karawaci	6	913	60
8. Jatiuwung	2	819	38
9. Cibodas	7	1.362	86
10. Periuk	6	836	60
11. Batuaceper	7	1.109	81
12. Neglasari	10	1.699	121
13. B e n d a	11	2.857	160
Kota Tangerang	106	24.903	1.469

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019/2020
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Junior High Shchools byDistrict in Tangerang Municipality, 2019/2020

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Ciledug	4	868	71
2. Larangan	3	629	62
3. Karang Tengah	2	192	35
4. Cipondoh	18	2.616	265
5. Pinang	6	1.722	143
6. Tangerang	4	1.257	120
7. Karawaci	6	869	128
8. Jatiuwung	-	-	-
9. Cibodas	6	1.943	138
10. Periuk	5	1.288	96
11. Batuceper	3	304	71
12. Neglasari	3	642	71
13. B e n d a	3	1.375	96
Kota Tangerang	63	13.705	1.296

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019/2020
Table 4.1.10 *Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic High Schools by District in Tangerang Municipality, 2019/2020*

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Ciledug	1	79	20
2. Larangan	2	98	35
3. Karang Tengah	1	56	21
4. Cipondoh	5	1.287	111
5. Pinang	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-
7. Karawaci	4	1.087	95
8. Jatiuwung	-	-	-
9. Cibodas	2	286	42
10. Periuk	2	297	52
11. Batuceper	1	51	20
12. Neglasari	1	90	21
13. B e n d a	2	332	47
Kota Tangerang	21	3.663	464

Tabel 4.1.11 Direktori Perguruan Tinggi di Kota Tangerang, 2018
Table Names of Universities in Tangerang Municipality, 2018

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
1. Universitas Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf
2. Universitas Muhammadiyah Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33
3. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Gunung Jati	Jl. Besi Raya Kavling No.1 Perum 1
4. Sekolah Tinggi Teknologi Banten	Jl. HOS Cokroaminoto Taman Surya Buana B-11
5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
6. Akademi Sekretari dan Manajemen Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
7. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
8. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
9. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
10. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
11. STIE Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41
12. STIE PPI	Jl. Gatot Subroto Kompleks
13. STIE YP-Karya	Jl. M Toha No. 38C
14. STISIP Yuppentek	Jl. Perintis Kemerdekaan No.1
15. STMIK Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.11*

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
16. STMIK Dharma Putra	Jl. Otto Iskandardinata No.80
17. STIMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
18. STIMIK PGRI	Jl. Perintis Kemerdekaan II
19. STIMIK Raharja	Jl. Jend Sudirman No.40
20. Politeknik Gajah Tunggal	Jl. Gatot Subroto Km 7
21. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
22. Akademi Kebidanan Assyifa	Jl. Dr Sitanala No. 75
23. Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada	Jl. Ki Mulud No. 20
24. Akademi Kebidanan Yayasan Husada Madani	Jl. Cempaka Raya No. 1 Perumnas 1
25. Akademi Perpajakan Maria Mediatrix	Jl. Pinus II No. 1 Pondok Rejeki
26. Akademi Sekretari Manajemen dan Informatika Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
27. AMIK BK3	Jl. Kebon Jahe No. 2
28. AMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
29. AMIK PGRI Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan II
30. AMIK Raharja Informatika	Jl. Gatot Subroto Km 2

Sumber/ Source : Diolah dari website www.dikti.go.id

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2019
Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	3	3	110
2. Larangan	1	2	105
3. Karang Tengah	3	3	71
4. Cipondoh	3	5	101
5. Pinang	2	3	96
6. Tangerang	4	3	76
7. Karawaci	8	4	134
8. Jatiuwung	1	2	60
9. Cibodas	2	3	97
10. Periuk	2	3	73
11. Batuceper	-	2	54
12. Neglasari	1	2	60
13. B e n d a	1	2	46
Kota Tangerang	31	37	1.083

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Catatan : Puskesmas termasuk Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Balai Pengobatan <i>Medical Center</i>	Poli Klinik <i>Poly Clinics</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	1	11	7	7
2. Larangan	-	16	3	3
3. Karang Tengah	-	7	4	6
4. Cipondoh	1	14	6	9
5. Pinang	-	20	6	4
6. Tangerang	1	36	7	8
7. Karawaci	3	23	13	13
8. Jatiuwung	1	20	6	1
9. Cibodas	3	16	2	3
10. Periuk	3	20	5	5
11. Batuceper	1	12	5	4
12. Neglasari	1	10	5	5
13. B e n d a	1	33	3	3
Kota Tangerang	16	238	72	71

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2019
Number of Hospitals and Beds by District and Ownership Status in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Milik Pemerintah <i>Government's Own</i>		Milik Swasta <i>Private's Own</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	3	266	3	266
2. Larangan	-	-	1	86	1	86
3. Karang Tengah	-	-	3	283	3	283
4. Cipondoh	-	-	3	215	3	215
5. Pinang	-	-	2	155	2	155
6. Tangerang	2	248	2	372	4	620
7. Karawaci	-	-	8	638	8	638
8. Jatiuwung	-	-	1	48	1	48
9. Cibodas	-	-	2	305	2	305
10. Periuk	-	-	2	155	2	155
11. Batucepér	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	1	166	-	-	1	166
13. B e n d a	-	-	1	25	1	25
Kota Tangerang	3	414	28	2.548	31	2.962

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019
Table *Number of Public Health Facility in Tangerang Municipality, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center (PHC)</i>			Puskesmas Pembantu <i>Supporting PHC</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile PHC</i>
	Dengan Rawat Inap <i>With Inpatient Facility</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Inpatient Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1	2	3	-	3
2. Larangan	1	1	2	1	2
3. Karang Tengah	-	3	3	-	3
4. Cipondoh	-	5	5	-	5
5. Pinang	-	3	3	1	3
6. Tangerang	-	3	3	-	3
7. Karawaci	-	4	4	1	4
8. Jatiuwung	1	1	2	-	2
9. Cibodas	1	2	3	-	3
10. Periuk	-	3	3	1	3
11. Batuceper	-	2	2	-	2
12. Neglasari	-	2	2	1	2
13. B e n d a	-	2	2	1	2
Kota Tangerang	4	33	37	6	37

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu menurut Kecamatan dan Kategori di Kota Tangerang, 2019
Number of Integrated Health Services (Posyandu) by District and Category in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	2	19	74	15	110
2. Larangan	-	41	63	1	105
3. Karang Tengah	-	7	62	2	71
4. Cipondoh	-	7	88	6	101
5. Pinang	-	7	65	24	96
6. Tangerang	-	2	66	8	76
7. Karawaci	1	11	121	1	134
8. Jatiuwung	-	14	45	1	60
9. Cibodas	-	-	87	10	97
10. Periuk	-	3	64	6	73
11. Batuceper	-	5	49	-	54
12. Neglasari	-	-	56	4	60
13. B e n d a	-	-	42	4	46
Kota Tangerang	3	116	882	82	1.083

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.5 Jumlah Apotek Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Table Number of Pharmacy by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan District	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5	8	5	23
2. Larangan	9	3	14	29
3. Karang Tengah	2	9	3	17
4. Cipondoh	7	16	14	48
5. Pinang	11	5	5	26
6. Tangerang	6	17	15	47
7. Karawaci	4	8	10	24
8. Jatiuwung	1	2	1	5
9. Cibodas	6	5	8	20
10. Periuk	5	11	9	26
11. Batuceper	2	5	2	10
12. Neglasari	3	1	3	12
13. B e n d a	3	4	5	15
Kota Tangerang	64	94	94	302

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.6 Jumlah Persalinan dan Jumlah Bayi yang Dilahirkan menurut Puskesmas Per Kecamatan di KotaTangerang, 2019
Number of Births and Babies Born by District in Tangerang Municipality, 2019

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Bayi Lahir <i>Born Baby</i>		
	Hidup <i>Alive</i>	Mati <i>Died</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2.938	2	2.940
2. Larangan	3.201	2	3.203
3. Karang Tengah	2.295	1	2.296
4. Cipondoh	4.549	2	4.551
5. Pinang	3.427	4	3.431
6. Tangerang	3.438	6	3.444
7. Karawaci	3.884	2	3.886
8. Jatiuwung	2.337	7	2.344
9. Cibodas	3.130	4	3.134
10. Periuk	3.053	4	3.057
11. Batuceper	1.922	2	1.924
12. Neglasari	2.379	3	2.382
13. B e n d a	1.761	5	1.766
Kota Tangerang	38.314	44	38.358

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.7 Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan di KotaTangerang, 2019
Number of Births by Birth Attendant in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Persalinan <i>Number of Births</i>	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan <i>Birth Attendance by Medical Personnel</i>	Persentase Percentage <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2.949	2.924	99,15
2. Larangan	3.127	3.144	100,54
3. Karang Tengah	2.345	2.306	98,34
4. Cipondoh	4.460	4.558	102,20
5. Pinang	3.624	3.417	94,29
6. Tangerang	3.313	3.328	100,45
7. Karawaci	3.979	3.969	99,75
8. Jatiuwung	2.329	2.335	100,26
9. Cibodas	3.168	3.087	97,44
10. Periuk	2.910	2.984	102,54
11. Batuceper	1.954	1.977	101,18
12. Neglasari	2.432	2.503	102,92
13. B e n d a	1.718	1.786	103,96
Kota Tangerang	38.308	38.318	100,03
2018	39.385	39.186	99,49
2017	38.888	36.440	93,70

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi dan Cakupan Imunisasi Bayi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Tangerang, 2019
Number of Infants and Infant Immunization Coverage by District and Type of Immunization in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Bayi <i>No. of Infants</i>	Jenis Imunisasi / <i>Type of Immunization</i>					
		BCG	DPT-I + HB-I	DPT-III + HB-III	Polio-III	Polio-IV	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	3.260	2.991	3.126	3.123	3.126	3.123	3.124
2. Larangan	3.458	3.171	3.315	3.311	3.315	3.315	3.313
3. KarangTengah	2.594	2.384	2.493	2.484	2.491	2.484	2.485
4. Cipondoh	4.933	4.615	4.822	4.803	4.811	4.803	4.804
5. Pinang	4.006	3.690	3.857	3.846	3.856	3.855	3.851
6. Tangerang	3.663	3.367	3.518	3.512	3.516	3520	3.519
7. Karawaci	4.400	4.039	4.223	4.218	4.223	4.221	4.220
8. Jatiuwung	2.575	2.361	2.468	2.464	2.468	2.466	2.464
9. Cibodas	3.504	3.242	3.383	3.379	3.383	3.379	3.379
10. Periuk	3.218	2.957	3.092	3.080	3.090	3.088	3.086
11. Batuceper	2.161	1.988	2.077	2.077	2.077	2.077	2.077
12. Neglasari	2.689	2.467	2.580	2.576	2.580	2.577	2.577
13. B e n d a	1.900	1.761	1.839	1.834	1.837	1,834	1.834
Kota Tangerang	42.361	39.033	40.793	40.707	40.773	40.742	40.733

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.9 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di KotaTangerang, 2008-2019**
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies, Referenced, and Nutritious Poor in Tangerang Municipality, 2008-2019

Tahun Year	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	35.614	351	-	1 314
2009	28.540	475	-	246
2010	30.305	314	-	275
2011	30.800	436	-	40
2012	35.875	647	-	143
2013	35.875	444	-	156
2014	37.067	351	-	158
2015	36.062	304	-	180
2016	38.077	475	-	197
2017	36.587	525	-	44
2018	39.159	374	-	27
2019	38.314	395	-	129

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.10 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di KotaTangerang, 2019**
Table *Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Municipality, 2019*

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
(1)	(2)
Hipertensi esensial (primer)	112.143
Infeksi saluran pernapasan atas akut, tidak spesifik	72.161
Infeksi saluran pernapasan atas akut (ISPA)	39.898
Mialgia	39.351
Dispepsia	38.599
Batuk	34.102
Faringitis akut	30.631
Diabetes mellitus yang tidak tergantung insulin	25.132
Influenza, virus tidak teridentifikasi	24.994
Diare dan gastroenteritis dari dugaan infeksi	22.894
Jumlah	439.905

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.11 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019
Number of Prenatal Care Visit by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Waktu Kunjungan <i>Prenatal Care Visit</i>			
		K1	%	K4	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.089	3.083	99,81	3.075	99,55
2. Larangan	3.275	3.297	100,67	3.301	100,79
3. Karang Tengah	2.458	2.460	100,08	2.447	99,55
4. Cipondoh	4.673	4.712	100,83	4.858	103,96
5. Pinang	3.796	3.799	100,08	3.801	100,13
6. Tangerang	3.470	3.478	100,23	3.464	99,83
7. Karawaci	4.169	4.149	99,52	4.148	99,50
8. Jatiuwung	2.440	2.411	98,81	2.414	98,93
9. Cibodas	3.320	3.327	100,21	3.175	95,63
10. Periuk	3.048	3.044	99,87	3.059	100,36
11. Batuceper	2.047	2.053	100,29	2.049	100,10
12. Neglasari	2.547	2.558	100,43	2.525	99,14
13. B e n d a	1.800	1.801	100,06	1.821	101,17
Kota Tangerang	40.132	40.172	100,10	40.137	100,01

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019
Number of Pregnant Women who Received Iron Tablet by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Fe1		Fe3	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.089	3.083	99,81	3.075	99,55
2. Larangan	3.275	3.297	100,67	3.301	100,79
3. Karang Tengah	2.458	2.460	100,08	2.447	99,55
4. Cipondoh	4.673	4.812	102,97	4.858	103,96
5. Pinang	3.796	3.773	99,39	3.793	99,92
6. Tangerang	3.470	3.478	100,23	3.464	99,83
7. Karawaci	4.169	4.149	99,52	4.148	99,50
8. Jatiuwung	2.440	2.411	98,81	2.401	98,40
9. Cibodas	3.320	3.253	97,98	3.196	96,27
10. Periuk	3.048	3.044	99,87	3.059	100,36
11. Batuceper	2.047	2.053	100,29	2.049	100,10
12. Neglasari	2.547	2.558	100,43	2.525	99,14
13. B e n d a	1.800	1.801	100,06	1.821	101,17
Kota Tangerang	40.132	40.172	100,10	40.137	100,01

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TD1 dan TD2 menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2019
Number of Pregnant Women who Received TD1 and TD2 Immunization by Districtin Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Imunisasi TT1 <i>TT1 Immunization</i>		Imunisasi TT2 <i>TT2 Immunization</i>	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.089	578	18,71	632	20,46
2. Larangan	3.275	392	11,97	721	22,02
3. Karang Tengah	2.458	430	17,49	334	13,59
4. Cipondoh	4.673	574	12,28	1,157	24,76
5. Pinang	3.796	324	8,54	467	12,30
6. Tangerang	3.470	327	9,42	481	13,86
7. Karawaci	4.169	583	13,98	806	19,33
8. Jatiuwung	2.440	553	22,66	520	21,31
9. Cibodas	3.320	797	24,01	855	25,75
10. Periuk	3.048	600	19,69	712	23,36
11. Batuceper	2.047	231	11,28	440	21,49
12. Neglasari	2.547	494	19,40	556	21,83
13. B e n d a	1.800	114	6,33	461	25,61
Kota Tangerang	40.132	5,997	14,94	8,142	20,29

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kecamatan dan Umur Istri di Kota Tangerang, 2019
Number of Fertile Age Couples by District and Wife Age in Tangerang Municipality, 2019

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Umur Istri (tahun) / <i>Wife Age (years old)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	<20	20-29	>29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	147	3.244	16.472	19.863
2. Larangan	181	2.626	14.656	17.463
3. Karang Tengah	166	2.418	10.639	13.223
4. Cipondoh	259	4.132	19.454	23.845
5. Pinang	135	3.660	14.638	18.433
6. Tangerang	133	2.929	12.178	15.240
7. Karawaci	153	4.326	17.471	21.950
8. Jatiuwung	188	3.488	12.430	16.106
9. Cibodas	181	3.070	13.318	16.569
10. Periuk	123	3.125	14.844	18.092
11. Batucapeper	114	2.610	10.381	13.105
12. Neglasari	249	4.304	11.700	16.253
13. B e n d a	116	2.029	7.174	9.319
Kota Tangerang	2.145	41.961	175.355	219.461

Sumber/ Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.15 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Number of Family Planning Participants by Type of Services and District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jalur Pemerintah <i>Government Services</i>	Jalur Swasta <i>Private Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	3.195	12.975	16.170
2. Larangan	5.305	9.172	14.477
3. Karang Tengah	3.814	7.818	11.632
4. Cipondoh	5.138	19.723	24.861
5. Pinang	4.937	17.410	22.347
6. Tangerang	2.231	5.696	7.927
7. Karawaci	6.294	14.083	20.377
8. Jatiuwung	2.502	14.810	17.312
9. Cibodas	4.038	7.813	11.851
10. Periuk	2.397	12.216	14.613
11. Batuceper	1.505	8.743	10.248
12. Neglasari	3.845	12.981	16.826
13. B e n d a	4.309	7.874	12.183
Kota Tangerang	49.510	151.314	200.824

Sumber/ Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.16 Jumlah Akseptor KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang digunakan di KotaTangerang, 2019
Number of Family Planning Acceptors by District and Method of Contraception in Tangerang Municipality, 2019

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Metode Jangka Panjang <i>Long Term Method</i>			
	IUD <i>IUD</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	Susuk <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	2.896	78	435	903
2. Larangan	1.931	34	285	746
3. Karang Tengah	2.434	46	731	1.106
4. Cipondoh	3.211	63	460	2.552
5. Pinang	11.597	100	700	1.050
6. Tangerang	795	52	177	673
7. Karawaci	2.138	120	1.496	1.383
8. Jatiuwung	928	51	280	815
9. Cibodas	1.141	104	346	937
10. Periuk	1.359	10	643	737
11. Batucopeper	915	13	212	312
12. Neglasari	777	14	220	903
13. B e n d a	505	95	206	580
Kota Tangerang	30.627	780	6.191	12.697

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.16*

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Non Metode Jangka Panjang <i>Non Long Term Method</i>				Jumlah <i>Total</i> (MJP+NMJP)
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Tradisional & Lainnya <i>Traditional & Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciledug	8.172	2.980	706	-	16.170
2. Larangan	7.903	2.926	652	-	14.477
3. Karang Tengah	5.029	1.592	694	-	11.632
4. Cipondoh	12.814	5.140	621	-	24.861
5. Pinang	6.750	1.950	200	-	22.347
6. Tangerang	4.170	1.799	261	-	7.927
7. Karawaci	10.736	3.561	943	-	20.377
8. Jatiuwung	12.161	2,888	189	-	17.312
9. Cibodas	6.795	1.762	766	-	11.851
10. Periuk	7.896	3.249	719	-	14.613
11. Batuceper	7.368	1.321	107	-	10.248
12. Neglasari	11.113	3.382	417	-	16.826
13. B e n d a	6.737	3.280	780	-	12.183
Kota Tangerang	107.644	35.830	7.055	-	200.824

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Jumlah Sampah menurut Jenis Sampah di Kota Tangerang, 2018-2019
Table 4.3.1 *Number of Waste by Type of the Waste in Tangerang Municipality, 2018-2019*

Bulan Month (1)	2018		2019	
	Organik (m ³) (2)	Anorganik (m ³) (3)	Organik (m ³) (2)	Anorganik (m ³) (3)
Januari/ January	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
Februari/ February	80.541,53	50.676,34	88.880,99	75.896,17
Maret/ March	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
April/ April	86.294,49	54.296,08	95.229,63	59.918,03
Mei/ May	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
Juni/ June	86.294,49	54.296,08	95.229,63	59.918,03
Juli/ July	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
Agustus/ August	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
September/ September	86.294,49	54.296,08	95.229,63	59.918,03
Oktober/ October	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
Nopember/ November	86.294,49	54.296,08	95.229,63	59.918,03
Desember/ December	89.170,98	56.105,95	98.403,95	61.915,29
Jumlah / Total	1.049.916,35	660.602,31	1.158.627,20	748.975,32

Sumber/ Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.2 **Volume Sampah dan Persentase Penanganan Sampah di Kota Tangerang, 2019**
Table *Waste Volumes and Handling Percentage in Tangerang Municipality, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Volume sampah (m ³)	Volume sampah terangkut (m ³)	% Penanganan sampah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	398,65	344,43	86.40
2. Larangan	420,29	355,56	84.60
3. Karang Tengah	316,54	275,64	87.08
4. Cipondoh	595,33	492,46	82.72
5. Pinang	491,95	437,27	88.89
6. Tangerang	449,08	379,88	84.59
7. Karawaci	537,91	509,48	94.71
8. Jatiuwung	304,90	297,76	97.66
9. Cibodas	435,64	381,52	87.58
10. Periuk	393,44	331,14	84.17
11. Batuaceper	262,95	249,17	94.76
12. Neglasari	3361,27	307,62	91.48
13. B e n d a	228,62	200,89	87.87
Kota Tangerang	5.171,57	4.562,82	88.23

Sumber/ Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.3 Jumlah Daya Tampung Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan Rasio TPS per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk	Jumlah Daya Tampung TPS (M ³)	Rasio TPS per SatuanPenduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	136.525	5.821,00	42,64
2. Larangan	143.934	5.081,38	35,30
3. Karang Tengah	108.405	4.281,38	39,49
4. Cipondoh	203.881	8.503,00	41,71
5. Pinang	168.477	7.958,88	47,24
6. Tangerang	153.793	8.083,13	52,56
7. Karawaci	184.216	8.683,25	47,14
8. Jatiuwung	104.419	5.737,75	54,95
9. Cibodas	149.192	5.042,63	33,80
10. Periuk	134.741	5.996,25	44,50
11. Batuceper	90.053	4.869,13	54,07
12. Neglasari	115.162	4.520,00	39,25
13. B e n d a	78.294	4.508,00	57,58
Kota Tangerang	1.771.092	79.085,78	44,65

Sumber/ Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.4 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Tangerang, 2018-2019
Table Land Area by Land Used in Tangerang Municipality, 2018-2019

Bulan Month	2018	2019
(1)	(4)	(6)
01. Cagar Budaya	0,81	0,81
02. Fasilitas Umum	3,30	3,30
03. Gedung Pemerintahan	54,34	54,44
04. Infrastruktur Wilayah	15,74	15,74
05. Kawasan Perairan	473,25	471,57
06. Kawasan Pertanian	1.374,61	1.333,54
07. Lahan Terbuka	1.794,21	1.723,83
08. Lahan Terbuka Non Hijau	302,85	292,83
09. Militer/Keamanan	2,28	2,28
10. Pabrik Industri	1.749,56	1.773,30
11. Perumahan	7.390,50	7.465,30
12. Perdagangan dan Jasa	516,80	524,01
13. Ruang Terbuka Hijau	2.280,58	2.280,58
14. Sarana Kesehatan	14,18	14,18
15. Sarana Olahraga	311,74	311,94
16. Sarana Pendidikan	88,94	88,96
17. Sarana Peribadatan	37,87	37,94
18. Sarana Transportasi	1.423,69	1.441,40
Kota Tangerang	17.835,25	17.835,95

Sumber/ Source: Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Tangerang

Tabel 4.3.5 Jumlah Tempat Pemakaman Umum dan Rasio Tempat Pemakaman Umum per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2009 – 2019
Number of Cemetery and The Ratioper Population in Tangerang Municipality, 2009 – 2019

Tahun Year	Jumlah tempat pemakaman umum (Unit) <i>Number of Cemetery</i>	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk (%) <i>The Ratio of Cemetery</i>
(1)	(2)	(3)
2009	148	0,890
2010	240	0,014
2011	242	0,013
2012	242	0,013
2013	242	0,013
2014	242	0,013
2015	242	0,013
2016	242	0,013
2017	242	0,013
2018	242	0,013
2019	242	0,013

Sumber/ Source: Dinas Perumahan dan Permukiman

Tabel 4.3.6 **Jumlah Rumah Sewa dan Kapasitas Daya Tampung Rumah Sewa di Kota Tangerang, 2009 – 2019**
Number of Rent Houses and The Capacity in Tangerang Municipality, 2009 – 2019

Tahun Year	Jumlah rumah sewa (Blok Rusunawa)	Kapasitas daya tampung rumah sewa (orang)
(1)	(2)	(3)
2009	10	1 300
2010	10	1 244
2011	14	1 500
2012	14	1 656
2013	14	1 624
2014	14	1 624
2015	14	1 624
2016	14	1 624
2017	14	1 624
2018	15	1 774
2019	15	1 774

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 4.3.7 Cakupan layanan IPAL/IPLT/IPLC Kota Tangerang, Tahun 2019
Number of Waste Service in Tangerang Municipality, 2019

No	Nama & Lokasi IPLT	Pemb. Tahun	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Instalasi Utama (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOLAM OKSIDASI					Kolam Oksidasi
1	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	1978-1979	800	-	-
2	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	1978-1979	6 706,5	-	-
3	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	1978-1979	4 463	-	-
4	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	1978-1979	10 909	-	-
5	Kolam Oksidasi Gede	1978-1979	1 200	-	-
6	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1978-1979	5 508	-	-
7	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1978-1979	5 425	-	-
IMHOF TANK					
1	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1				
	a). Imhof Tank	1997 - 1998	304,5	145	-
	b). Kolam Anaerobik	1997 – 1998	344,44	172,22	-
	c). Kolam Fakultatif	1997 – 1998	1 573,2	843,58	-
	d). Kolam Maturasi	1997 - 1998	224	224	-
IPAL TANAH TINGGI					
1	IPAL Tanah Tinggi	1981 - 1992			
	a). Kolam Aerasi	-	-	-	-
	b). Kolam Sedimentasi	-	-	-	-
	c). Sludge Thickener	-	-	-	-

No.	Nama & Lokasi IPLT	SDB (m ²)	Lain-lain (m ²)	Debit Pengolahan (m ³ /hari)	Jumlah Sambungan Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOLAM OKSIDASI					
1	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	-	-	-	68
2	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	-	-	-	1 594
3	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	-	-	-	1 572
4	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	-	-	-	1 402
5	Kolam Oksidasi Gede	-	-	-	1 200
6	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	-	-	-	826
7	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	-	-	-	685
IMHOF TANK					
1	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1				1 425
	a). Imhof Tank	-	-	-	-
	b). Kolam Anaerobik	-	-	-	-
	c). Kolam Fakultatif	-	-	-	-
	d). Kolam Maturasi	-	-	-	-
IPAL TANAH TINGGI					
1	IPAL Tanah Tinggi				2 758
	a). Kolam Aerasi	-	-	-	-
	b). Kolam Sedimentasi	-	-	-	-
	c). Sludge Thickener	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

4.4 KERAWANAN SOSIAL DAN KRIMINALITAS *SOCIAL INSECURITY AND CRIME*

Tabel 4.4.1 Karakteristik Kerawanan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Social Insecurity Characteristics by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Victims</i>	Korban Bencana Sosial/Pengungsi <i>Social Disaster Victims/Refugee</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Pekerja Migran Terlantar <i>Migrant Workers Neglected</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	1	183	-
2. Larangan	-	-	2	108	-
3. Karang Tengah	-	-	-	100	-
4. Cipondoh	-	-	3	150	-
5. Pinang	-	-	5	272	-
6. Tangerang	13	-	4	143	-
7. Karawaci	53	-	11	333	-
8. Cibodas	-	-	7	70	-
9. Jatiuwung	1.525	-	3	134	-
10. Periuk	-	-	3	133	-
11. Neglasari	-	-	2	161	-
12. Batuceper	-	-	2	275	-
13. B e n d a	126	-	3	192	-
Kota Tangerang	1.717	-	46	2.254	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.1*

Kecamatan <i>District</i>	Fakir Miskin	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	19.874	711	-
2. Larangan	14.513	559	-
3. Karang Tengah	13.380	545	-
4. Cipondoh	19.156	780	-
5. Pinang	25.803	822	-
6. Tangerang	18.170	565	-
7. Karawaci	29.265	960	-
8. Cibodas	13.761	507	-
9. Jatiuwung	16.023	467	-
10. Periuk	15.399	429	-
11. Neglasari	13.024	436	-
12. Batuceper	33.939	657	-
13. B e n d a	18.057	505	-
Kota Tangerang	250.364	7.943	-

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.2 **Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019**
Potency and Source of Social Welfare by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Workers</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Club</i>	KKDU	WKSBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	93	1	24	24	5
2. Larangan	88	1	36	10	42
3. Karang Tengah	64	-	14	9	7
4. Cipondoh	96	2	18	7	71
5. Pinang	98	-	15	3	43
6. Tangerang	76	2	32	5	75
7. Karawaci	126	1	56	11	53
8. Cibodas	81	1	16	10	10
9. Jatiuwung	58	-	41	32	26
10. Periuk	66	-	38	31	47
11. Neglasari	56	1	16	5	21
12. Batuceper	58	-	33	15	32
13. B e n d a	40	4	15	24	15
Kota Tangerang	1.000	13	354	186	447

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.2

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	TAGANA	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Keluarga Pioner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1	6	5	-	12
2. Larangan	1	-	7	-	5
3. Karang Tengah	1	10	5	-	5
4. Cipondoh	1	6	10	-	12
5. Pinang	1	-	8	-	13
6. Tangerang	1	-	15	-	4
7. Karawaci	1	17	16	-	9
8. Cibodas	1	5	5	-	12
9. Jatuwung	1	8	17	-	3
10. Periuk	1	13	8	-	11
11. Neglasari	1	5	10	1	16
12. Batuceper	1	-	6	-	9
13. B e n d a	1	-	5	-	3
Kota Tangerang	13	70	117	1	114

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.2*

Kecamatan <i>District</i>	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluh Sosial	Nilai-Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kejuangan (NK3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	9	13	2
2. Larangan	9	14	-
3. Karang Tengah	2	8	1
4. Cipondoh	11	23	-
5. Pinang	12	20	-
6. Tangerang	9	10	-
7. Karawaci	17	28	-
8. Cibodas	7	5	-
9. Jatiuwung	7	12	-
10. Periuk	6	6	-
11. Neglasari	8	9	-
12. Batuceper	8	15	-
13. B e n d a	6	5	-
Kota Tangerang	111	168	3

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Catatan/ Note :- KKDU : Kerjasama Kelembagaan Dunia Usaha

- WKSBM : Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

Tabel 4.4.3 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Tangerang (jiwa), 2019**
Number and Type of Social Welfare Problem Bearers by District in Tangerang Municipality (person), 2019

Kecamatan District	Anak Terlantar	Anak Jalanan	Anak Berhadapan dengan Hukum	Anak Dengan Kedisabilitasian (ADK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	1.370	-	27	18
2. Larangan	847	-	16	13
3. Karang Tengah	1.245	-	13	9
4. Cipondoh	2.079	6	18	9
5. Pinang	2.670	-	41	28
6. Tangerang	2.692	4	36	20
7. Karawaci	3.985	1	39	23
8. Cibodas	1.566	6	19	6
9. Jatiuwung	1.467	-	11	8
10. Periuk	2.150	-	18	19
11. Neglasari	1.231	2	39	22
12. Batuceper	4.976	1	35	26
13. B e n d a	2.722	-	26	20
Kota Tangerang	29.000	20	338	221

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.3*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Yang Menjadi KTK / Diperlakukan Terlarang Salah	Balita Terlarang	Korban NAPZA	Bekas Narapidana	Lansia Terlarang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciledug	1	313	8	12	604
2. Larangan	2	196	7	10	429
3. Karang Tengah	-	210	10	11	557
4. Cipondoh	3	408	21	12	1.005
5. Pinang	5	605	17	10	1.395
6. Tangerang	4	509	21	26	1.285
7. Karawaci	11	804	22	20	1.896
8. Cibodas	3	312	18	23	714
9. Jatiuwung	7	339	18	23	489
10. Periuk	3	452	20	22	705
11. Neglasari	2	313	15	25	567
12. Batuaceper	2	1.158	11	22	2.035
13. B e n d a	3	650	3	23	1.000
Kota Tangerang	46	6.269	191	239	12.681

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.4 **Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2018-2019**
Table *Number of Hajj Pilgrims Sent To The Holy Land of Mecca by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2018-2019*

Polsek	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Ciledug	174	163
Larangan	154	166
Karang Tengah	114	154
Cipondoh	321	258
Pinang	165	172
Tangerang	99	123
Karawaci	104	123
Jatiuwung	44	56
Cibodas	152	170
Periuk	134	78
Batuceper	55	85
Neglasari	60	66
Benda	63	60
Kota Tangerang	1.639	1.674

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.4.5 **Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2017-2019**
Table 4.4.5 *Number of Marriages by Subdistrict in Taangerang Municipality, 2017-2019*

Polsek	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(3)
Ciledug	32	30	38
Larangan	32	43	82
Karang Tengah	39	28	65
Cipondoh	41	82	221
Pinang	54	53	97
Tangerang	49	39	118
Karawaci	25	43	99
Jatiuwung	18	31	38
Cibodas	30	19	96
Periuk	5	35	100
Batuceper	9	24	148
Neglasari	34	31	134
Benda	19	27	362
Kota Tangerang	387	485	1.598

Sumber/ Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.4.6 **Jumlah Talak/Cerai Menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2017-2019**
Table 4.4.6 **Number of Divorces by Subdistrict in Taangerang Municipality, 2017-2019**

Polsek	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciledug	55	217	272
Larangan	60	228	288
Karang Tengah	30	163	193
Cipondoh	70	276	346
Pinang	60	233	293
Tangerang	57	223	280
Karawaci	53	210	263
Jatiuwung	29	97	126
Cibodas	40	176	216
Periuk	42	765	807
Batucapeper	33	97	130
Neglasari	29	137	166
Benda	17	83	100
Kota Tangerang	575	2.905	3.480

Sumber/ Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.4.7 Jumlah Polisi Pamong Praja di Kota Tangerang, 2010 – 2016
Number of Regional Government Security Guard in Tangerang Municipality, 2010-2019

Tahun Year	Jumlah Polisi Pamong Praja <i>Number of Regional Government Security Guard</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk <i>Ratio of Regional Government Security Guard per 10,000 Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	346	1.771.092	1,95
2018	385	2.185.304	1,76
2017	374	2.093.706	1,79
2016	406	1.602.766	2,53
2015	249	1.795.436	1,39
2014	247	1.713.891	1,44
2013	249	1.846.755	1,35
2012	265	2.039.294	1,30
2011	276	1.767.035	1,56
2010	279	1.627.149	1,71

Sumber/ Source: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang

Tabel Jumlah Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kota
Table 4.4.8 Tangerang, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		Ratio Siskamling per Kelurahan
	Kelurahan	Pos Siskamling	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	211	26
2. Larangan	8	46	6
3. Karang Tengah	7	102	15
4. Cipondoh	10	79	8
5. Pinang	11	99	9
6. Tangerang	8	86	11
7. Karawaci	16	239	15
8. Jatiuwung	6	35	6
9. Cibodas	6	108	18
10. Periuk	5	158	32
11. Batuceper	7	29	4
12. Neglasari	7	90	13
13. B e n d a	5	121	24
Kota Tangerang	104	1.403	13

Sumber/ Source: Kantor Kesbanglinmas Kota Tangerang

4.5 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL MATTER

Tabel	Jumlah Tahanan di Lapas Pria Kelas I Tangerang menurut			
Table	Jenis Kejahatan (jiwa), 2017-2019			
4.5.1	Number of Detainees in Tangerang Class I Male Prisons by Type of Crimes (person), 2017-2019			
	Jenis Kejahatan	2017	2018	2019
	Type of Crimes			
	(1)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>		-	-	-
Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head of State		-	-	-
Terhadap Ketertiban / To Safety General		32	24	15
Pembakaran / Arson		-	-	-
Penyuapan / Bribery		-	-	-
Mata Uang / Coins		2	2	1
Memalsu Materi/Surat / Postage Stamp		1	5	1
Kesusilaan / Prostitution		5	7	-
Perjudian / Gambling		-	-	-
Penculikan / Abduction		-	-	-
Pembunuhan / Murder		114	98	86
Penganiayaan / Torture		9	8	7
Pencurian / Theft		25	24	13
Perampokan / Robbery		60	58	43
Pemerasan / Blackmail		2	4	2
Penggelapan / Fraud		7	2	5
Penipuan / Cheated		10	8	12
Merusak Barang / Vandalize		-	-	-
Dalam Jabatan / Functionary		-	-	-
Penadahan / Fance		1	1	-
Ekonomi / Economics		-	-	-
Narkotika / Psikotropika		1.923	2.381	2.252
Korupsi / Corruption		26	24	39
Penyelundupan / Smuggler		-	-	-
Perlindungan Anak		167	158	144
Teroris		6	5	5
Trafficking		4	1	14
Lain-Lain / Others		22	24	14
Jumlah /Total		2.416	2.834	2.653

Sumber/ Source: Lapas Pria Kelas I Tangerang

Tabel 4.5.2 **Jumlah Tahanan di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2017-2019**
Number of Detainees in Tangerang Class IIA Female Prisons by Type of Crimes (person), 2017-2019

Jenis Kejahatan Type of Crimes	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Politik / Politics	-	-	-
Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head of State	-	-	-
Terhadap Ketertiban / To Safety General	-	-	-
Pembakaran / Arson	-	-	-
Penyuapan / Bribery	-	-	-
Mata Uang / Coins	1	-	-
Memalsu Materai/Surat / Postage Stamp	1	2	2
Kesusilaan / Prostitution	-	-	-
Perjudian / Gambling	-	-	-
Penculikan / Abduction	-	-	-
Pembunuhan / Murder	10	9	5
Penganiayaan / Torture	-	-	-
Pencurian / Theft	4	6	-
Perampokan / Robbery	1	-	-
Pemerasan / Blackmail	-	-	-
Penggelapan / Fraud	1	4	-

Sumber/ Source: *Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.2*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)
Penipuan / Cheated	4	10	1
Merusak Barang / Vandalize	-	-	-
Dalam Jabatan / Functionary	-	-	-
Penadahan / Fance	-	-	-
Terorisme	1	1	2
Ekonomi / Economics	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	322	373	337
Korupsi / Corruption	9	12	10
Penyelundupan / Smuggler	-	-	-
Trafficking	2	5	4
Penyelenggaraan KUHP / Organizing KUHP	1	-	-
Money Laundering	2	3	3
Kesehatan	1	2	2
Perlindungan Anak	2	5	4
Kenakalan	-	-	-
Pajak	-	-	1
Perbankan	-	-	1
Miras	-	-	1
Lain-Lain / Others	-	1	-
Jumlah /Total	362	433	373

Sumber/ Source: Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.5.3 **Jumlah Tahanan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2017-2019**
Number of Detainees in Tangerang Class IIA Youth Prisons by Type of Crimes (person), 2017-2019

Jenis Kejahatan Type of Crimes	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Politik / Politics	26	-	-
Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head of State	-	-	-
Terhadap Ketertiban / To Safety General	-	-	23
Pembakaran / Arson	-	-	-
Penyuapan / Bribery	-	-	-
Mata Uang / Coins	-	-	2
Memalsu Materai/Surat / Postage Stamp	10	6	12
Kesusilaan / Prostitution	22	8	5
Perjudian / Gambling	32	-	9
Penculikan / Abduction	-	-	1
Pembunuhan / Murder	22	9	19
Penganiayaan / Torture	29	18	28
Pencurian / Theft	209	136	261
Perampokan / Robbery	75	22	29
Pemerasan / Blackmail	9	4	2
Penggelapan / Fraud	50	35	53
Penipuan / Cheated	-	32	65
Merusak Barang / Vandalize	-	-	-
Dalam Jabatan / Funcionary	18	-	1
Penadahan / Fance	-	12	23
Ekonomi / Economics	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	1.676	982	2.190
Korupsi / Corruption	-	1	1
Penyelundupan / Smuggler	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / Organizing KUHP	-	-	-
Perlindungan Anak	-	39	66
Lain-Lain / Others	-	89	115
Jumlah /Total	2.178	1.393	2.905

Sumber/ Source: Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.5.4 Jumlah Tahanan di Lapas Anak Pria Kelas I Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2017-2019
Number of Detainees in Tangerang Class I Male Children Prisons by Type of Crimes (person), 2017-2019

Jenis Kejahatan Type of Crimes	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Politik / Politics	-	-	-
Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head of State	-	-	-
Terhadap Ketertiban / To Safety General	16	21	10
Pembakaran / Arson	-	-	-
Penyuapan / Bribery	-	-	-
Mata Uang / Coins	-	-	-
Memalsu Materai/Surat / Postage Stamp	-	-	-
Kesusilaan / Prostitution	1	-	2
Perjudian / Gambling	-	-	-
Penculikan / Abducion	-	-	-
Pembunuhan / Murder	9	12	12
Penganiayaan / Torture	1	1	4
Pencurian / Theft	12	19	10
Perampokan / Robbery	10	12	9
Pemerasan / Blackmail	1	1	3
Penggelapan / Fraud	-	-	-
Penipuan / Cheated	-	-	-
Merusak Barang / Vandalize	-	-	-
Dalam Jabatan / Funcionary	-	-	-
Penadahan / Fance	-	-	-
Sajam / UU Darurat	5	4	3
Narkotika / Psikotropika	21	33	13
Korupsi / Corruption	-	-	-
Penyelundupan / Smuggler	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / Organizing KUHP	-	-	-
Perlindungan Anak	25	40	51
Lain-Lain / Others	1	-	-
Terorisme	1	1	1
Informasi Transaksi Elektronik	1	1	1
Jumlah /Total	104	145	119

Sumber/ Source: Lapas Anak Pria Kelas I Tangerang

Tabel 4.5.5 Jumlah Tahanan di Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2017-2019
Number of Detainees at the Class IIB Class IIB Female Prison in Tangerang by Type of Crime (soul), 2017-2019

Jenis Kejahatan Type of Crimes	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Politik / Politics	-	-	-
Terhadap Kepala Negara / Offence Against Head of State	-	-	-
Terhadap Ketertiban / To Safety General	-	1	-
Pengeroyokan	-	1	-
Pembakaran / Arson	-	-	-
Penyuapan / Bribery	-	-	-
Mata Uang / Coins	-	-	-
Memalsu Materai/Surat / Postage Stamp	-	4	-
Kesusilaan / Prostitution	1	1	-
Perjudian / Gambling	2	-	-
Penculikan / Abducion	-	1	-
Pembunuhan / Murder	-	1	2
Penganiayaan / Torture	-	1	-
Pencurian / Theft	-	14	13
Perampokan / Robbery	8	3	-
Pemerasan / Blackmail	-	1	-
Penggelapan / Fraud	1	33	32
Penipuan / Cheated	10	34	29
Merusak Barang / Vandalize	6	-	-
Dalam Jabatan / Funcionary	-	-	-
Penadahan / Fance	-	2	-
Ekonomi / Economics	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	45	390	486
Korupsi / Corruption	-	9	20
Penyelundupan / Smuggler	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / Organizing KUHP	-	-	-
Perlindungan Anak	2	17	16
Trafficking	-	5	7
Pencucian Uang / Money Laundry	-	-	-
Lain-Lain / Others	4	16	26
Jumlah /Total	79	534	631

Tabel 4.5.6 Jumlah Lembaga Non Profit di Kota Tangerang berdasarkan Data Dinas Sosial, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Organisasi Kemasyara katan	Organisasi Sosial	Organisasi Profesi	Perkumpulan Sosial/ Kebudayaan/Olahraga & Hobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	3	1	2	10
2. Larangan	2	1	1	11
3. Karang Tengah	1	-	-	-
4. Cipondoh	3	2	2	-
5. Pinang	1	-	-	-
6. Tangerang	-	2	3	8
7. Karawaci	3	1	1	11
8. Cibodas	-	1	-	-
9. Jatiuwung	5	-	-	10
10. Periuk	1	-	-	2
11. Neglasari	1	1	1	7
12. Batuceper	4	-	5	7
13. B e n d a	7	4	1	4
Kota Tangerang	31	13	16	70

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.5.6*

Kecamatan <i>District</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat	Lembaga Keagamaan	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	1	3	-	20
2. Larangan	2	5	3	25
3. Karang Tengah	-	4	3	8
4. Cipondoh	2	9	1	19
5. Pinang	1	9	-	11
6. Tangerang	2	2	3	20
7. Karawaci	1	9	2	28
8. Cibodas	1	1	-	3
9. Jatiuwung	2	4	-	21
10. Periuk	-	1	1	5
11. Neglasari	3	10	3	26
12. Batucapeer	-	9	-	25
13. B e n d a	3	8	9	36
Kota Tangerang	18	74	25	247

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel
Table **4.5.7** **Rekap** **Jumlah** **Penerima** **Bantuan** **Sosial**
Pembangunan/Rehab RTLH Di Kota Tangerang, 2019

Kecamatan	Rtlh Dibangun Th.2019	Jamban Dibangun Th.2019
(1)	(2)	(3)
1. Ciledug	6	-
2. Larangan	46	-
3. Karang Tengah	14	-
4. Cipondoh	27	-
5. Pinang	61	-
6. Tangerang	51	-
7. Karawaci	-	-
8. Cibodas	21	82
9. Jatiuwung	34	-
10. Periuk	21	27
11. Neglasari	23	192
12. Batuceper	64	-
13. B e n d a	17	53
Jumlah/Total	385	354

Sumber / Source : Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Tangerang

Tabel 4.5.8 Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Number of Fire Cases by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2019

kecamatan Subdistrict	Bulan Month												Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1. Ciledug	1	-	3	-	1	1	1	1	4	-	1	3	16
2. Larangan	-	1	-	-	2	1	1	2	2	1	3	1	14
3. Karang Tengah	-	1	1	-	4	1	4	2	6	4	4	-	27
4. Cipondoh	1	-	2	1	3	3	2	3	3	5	2	1	26
5. Pinang	-	1	4	2	1	1	5	2	5	6	2	-	29
6. Tangerang	2	3	1	-	1	-	2	1	3	5	3	2	23
7. Karawaci	-	2	4	1	2	2	2	7	5	4	4	-	33
8. Cibodas	1	1	-	-	-	-	5	2	2	1	1	1	14
9. Jatiuwung	1	1	-	1	1	-	-	2	-	5	3	1	15
10. Periuk	-	-	1	1	1	2	4	2	2	2	7	3	25
11. Neglasari	-	1	2	1	1	-	7	2	4		3	-	21
12. Batuceper	1	-	1	1	0	2	-	3	1	1	1	1	12
13. B e n d a	1	1	-	2	-	-	3	2	9	1	2	1	22
Kota Tangerang	8	12	19	10	17	13	36	31	46	35	36	14	277

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang

Tabel 4.5.9 Jenis Bangunan yang Terbakar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Types of Buildings That Were Burned by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2019

Kecama tan	Permukiman Penduduk	Bangunan Gedung	Industri	Alang Alang	Toko / Ruko	Lain-Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	7	-	-	2	4	3
2. Larangan	7	3	1	1	-	2
3. Karang Tengah	7	-	1	8	1	10
4. Cipondoh	8	1	2	5	3	7
5. Pinang	9	0	-	10	2	8
6. Tangerang	6	2	-	5	5	5
7. Karawaci	6	3	-	11	3	10
8. Cibodas	1	2	1	4	-	6
9. Jatiuwung	2	1	4	2	-	6
10. Periuk	0	2	2	4	2	15
11. Neglasari	2	4	-	6	1	8
12. Batuaceper	2	-	2	2	-	6
13. B e n d a	1	1	3	4	1	12
Kota Tangerang	58	19	16	64	22	98

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang

Tabel 4.5.10 **Penyebab Terjadinya Kebakaran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019**
The Cause of The Fire by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2019

Kecama tan	Hubungan Arus Pendek	Kompor / Gas	Puntung Rokok	Lain Lain	Perkiraan Kerugian Harta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	8	-	1	7	895.000.000
2. Larangan	10	0	0	4	1.560.000.000
3. Karang Tengah	10	1	1	15	292.000.000
4. Cipondoh	12	-	0	14	430.000.000
5. Pinang	10	3	2	14	2.605.000.000
6. Tangerang	11	2	1	9	165.000.000
7. Karawaci	13	1	1	18	1.050.000.000
8. Cibodas	9	-	0	5	673.000.000
9. Jatiuwung	6	-	2	7	885.000.000
10. Periuk	10	-	1	14	182.000.000
11. Neglasari	5	1	3	12	305.000.000
12. Batuceper	6	-	1	5	660.000.000
13. B e n d a	7	-	3	12	45.000.000
Kota Tangerang	117	8	16	136	9.747.000.000

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 Garis kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang, 2012-2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Municipality, 2012-2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	365.205	106,45	5,56
2013	398.513	103,10	5,26
2014	421.554	98,80	4,91
2015	455.228	102,56	5,04
2016	496.349	102,88	4,94
2017	508.551	105,74	4,95
2018	556.782	103,49	4,76
2019	584.318	98,37	4,43

Sumber / Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Municipality, 2012–2019

Tahun year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,68	0,13
2013	0,58	0,10
2014	0,64	0,06
2015	0,87	0,26
2016	0,50	0,10
2017	0,70	0,17
2018	0,85	0,24
2019	0,64	0,15

Sumber / Source : BPS Kota Tangerang, Susenas

Bab 5

Pertanian

Luas Panen dan Produksi Sayuran

Tahun 2019



Cabai

Jumlah Produksi

3 Ton

Luas Panen

12,4 Ha



Petai

Jumlah Produksi

215 Ton

Luas Panen

299 Ha

Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka



Jahe

Luas Panen | Jml Produksi

1.300 M² | 2.675 Kg



Lengkuas

Luas Panen | Jml Produksi

530 M² | 1.124 Kg



Kencur

Luas Panen | Jml Produksi

205 M² | 410 Kg



Kunyit

Luas Panen | Jml Produksi

300 M² | 550 Kg

Luas Panen Tanaman Biofarmaka	2018		2.941 M ²
	2019		3.246 M ²
Produksi Tanaman Biofarmaka	2018		18.631 Kg
	2019		15.805 Kg

Jumlah Panen Tanaman Sayuran

Tahun 2019



Bayam

Luas Panen

426 Ton



Cabai Besar

Luas Panen

1 Ton



Kangkung

Luas Panen

439 Ton



Sawi

Luas Panen

215 Ton



Cabai Rawit

Luas Panen

1 Ton



Terong

Luas Panen

1 Ton

Jumlah Produksi Buah-Buahan



Mangga

1.187 Ton



Jeruk

2.8 Ton



Pisang

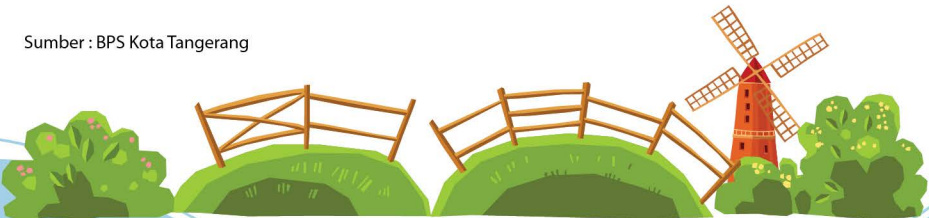
856 Ton



Pepaya

1.482 Ton

Sumber : BPS Kota Tangerang



Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu

Technical Notes

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.*

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers

panen petani.

are harvesting their crops.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formlier SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
 4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. Tanaman sayuran semusim
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
 4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horti-culture, The Ministry of Agriculture.*
 6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
 7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetables plants are*

- adalah tanaman sumber vita-min, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi-nya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias
- plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
- b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
- 8. Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
- 9. Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.*
- 10. Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

pekarangan dan lain sebagainya.

11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

11. *Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.*

12. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

13. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*

Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbean, cucumber, pumpkin/ chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut

14. *Production is the standard*

bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

5. Pertanian

Ditinjau dari luas lahan berdasarkan penggunaannya, terdapat sekitar 636,97 Ha digunakan sebagai lahan sawah dimana sekitar 70,33 persen menggunakan irigasi dalam pengairannya, baik irigasi teknis maupun setengah teknis.

Pada tahun 2016, produksi padi mencapai 3.687 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 61,45 kuintal per hektar. Angka produksi ini sedikit meningkat dibandingkan tahun 2015.

production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

15. *Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality.*
16. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

5. Agriculture

In 2016, the number of wetland area was 636.97 hectares, 70.33 percent of the area used both technical and semi technical irrigations.

During 2016, there was 3,687 ton of paddies with productivity rate 61.45 quintal per hectare. The production of paddies is slightly higher than 2015.

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Chili		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	1	12
5. Pinang	3	1	-	-
6. Tangerang	-	-	55	12
7. Karawaci	-	-	23	25
8. Jatiuwung	-	-	10	-
9. Cibodas	-	-	16	17
10. Periuk	-	-	68	29
11. Batuceper	-	-	24	24
12. Neglasari	-	2	97	96
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	3	3	294	215

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.2 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality (ha), 2016–2019

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Chili		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	12,0	163,5
5. Pinang	14,4	1,2	-	-
6. Tangerang	-	-	767,7	130,2
7. Karawaci	-	-	467,3	318,0
8. Jatiuwung	-	-	112,9	-
9. Cibodas	-	-	305,0	292,0
10. Periuk	-	-	668,0	270,5
11. Batuceper	-	-	226,0	196,5
12. Neglasari	-	11,2	1,690,0	1.612,0
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	14,4	12,4	4,248,9	2.982,7

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.3 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	1	-	-	-
Bayam	596	539	562	426
Cabai Besar	-	-	1	1
Cabai Rawit	-	-	2	1
Kacang Panjang	1	-	1	-
Kangkung	631	600	597	439
Ketimun	-	3	2	-
Melon	1	-	1	-
Petsai/Sawi	320	320	294	215
Terung	1	-	1	1

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan District	Jahe Ginger		Laos Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	750	200	350	100	-	50	-	100
2. Larangan	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	100	100	100	150	50	75	-	50
5. Pinang	100	750	110	180	-	-	10	-
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	30	150	20	50	10	50	-	100
10. Periuk	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	50	100	30	50	20	30	-	50
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	1.030	1.300	610	530	80	205	10	300

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.5 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan District	Jahe Ginger		Laos Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	3.000	450	1.750	250	-	100	-	200
2. Larangan	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	400	250	500	300	200	150	-	100
5. Pinang	300	1.350	300	324	-	-	30	-
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	120	375	100	150	40	100	-	150
10. Periuk	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	200	250	150	100	80	60	-	100
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	4.020	2.675	2.800	1.124	320	410	30	550

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality (m²), 2016–2019

(Ha)				
Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	900	1.257	1.030	1.300
Keji Beling	-	10	30	10
Kencur	285	209	80	205
Kunyit	-	65	10	300
Laos/Lengkuas	337	626	610	530
Lempuyang	-	-	10	-
Lidah Buaya	-	10	20	30
Mahkota Dewa	75	112	140	85
Mengkudu	6	86	131	131
Sambiloto	450	690	705	615
Temuireng	50	75	75	-
Temulawak	90	112	100	40
Jumlah	2.193	3.252	2.941	3.246

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality (kg), 2016–2019

(Ha)				
Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	3.400	4.274	4.020	2.675
Keji Beling	-	5	160	85
Kencur	975	646	320	410
Kunyit	-	185	30	550
Laos/Lengkuas	1.188	2.242	2.800	1.124
Lempuyang	-	-	40	-
Lidah Buaya	-	100	270	105
Mahkota Dewa	8.405	4.354	3.720	3.060
Mengkudu	1.050	582	2.460	4.134
Sambiloto	3.400	2.800	4.286	3.590
Temuireng	150	225	225	-
Temulawak	270	336	300	72
Jumlah	18.838	15.749	18.631	15.805

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (m²), 2016–2019
Table 5.1.8 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality (m²), 2016–2019

(Ha)				
Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	1.186	684	684	510
Anggrek	1.076	411	865	602
Diffenbachia	182	162	208	388
Dracaena	136	119	102	-
Euphorbia	824	954	843	529
Gerbera (Herbras)	239	565	594	-
Ixora (Soka)	641	821	440	238
Krisan	9.108	4.524	7.660	5.452
Monstera	50	50	30	30
Phylodendron	16.027	14.480	11.430	10.900
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	92	88	86	102
Jumlah/Total	29.561	22.858	22.942	18.751

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.9 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	24.624	15.760	13.872	4.473
Aglaonema	21.520	7.872	12.404	6.273
Cordyline	3.160	1.755	2.756	6.180
Diffenbachia	2.176	2.709	2.546	-
Dracaena	27.705	31.778	29.338	17.843
Euphorbia	5.421	9.100	9.916	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	14.081	15.633	9.339	3.481
Ixora (Soka)	146.016	147.455	172.478	86.557
Melati	400	480	480	2.658
Palem	19.654	15.778	13.891	16.760
Phylodendron	4.002.602	3.021.124	1.408.745	1.176.740
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	92	88	86	102
Jumlah/Total	4.267.451	3.269.532	1.675.851	1.321.067

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.10 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>		Durian		Jeruk <i>Orange</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	5,3	1,9	-	-	-	-
2. Larangan	36,1	11,4	-	-	-	-
3. Karang Tengah	8,2	-	-	-	0,6	0,7
4. Cipondoh	5,7	1,5	-	-	-	-
5. Pinang	37,7	60,8	2,4	-	2,8	0,9
6. Tangerang	7,4	7,5	-	-	-	-
7. Karawaci	22,2	89,7	-	-	-	-
8. Jatiuwung	82,6	60,2	-	-	-	-
9. Cibodas	0,7	0,6	-	-	-	-
10. Periuk	8,4	11,0	-	-	-	-
11. Batucepser	62,5	54,0	-	-	-	-
12. Neglasari	16,2	1,9	-	-	10,8	1,2
13. B e n d a	1.063,9	886,8	-	-	-	-
Kota Tangerang	1.356,9	1.187,3	2,4	-	14,2	2,8

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel 5.1.10/Continued Table 5.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	4,2	9,0	3,3	-	-	-
2. Larangan	-	1,6	1,0	0,9	-	-
3. Karang Tengah	2,0	2,7	-	-	-	-
4. Cipondoh	9,7	11,0	1,4	0,9	-	-
5. Pinang	39,1	69,9	214,1	142,0	-	-
6. Tangerang	0,7	0,9	-	-	-	-
7. Karawaci	3,9	1,4	26,8	5,8	-	-
8. Jatiuwung	37,3	29,9	31,7	31,4	-	-
9. Cibodas	1,6	13,8	5,5	1,5	-	-
10. Periuk	3,0	28,7	-	-	-	-
11. Batuceper	-	6,6	-	-	-	-
12. Neglasari	37,5	22,1	42,0	-	-	-
13. B e n d a	460,7	658,5	1.203,1	1.299,5	-	-
Kota Tangerang	599,7	856,1	1.528,9	1.482,0	-	-

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.11 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Tangerang, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Municipality (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	0,1	1,4	1,6	0,7
Belimbing	88,8	135,6	142,2	197,9
Durian	-	-	2,4	-
Jambu Air	165,2	253,1	133,8	175,7
Jambu Biji	323,8	301,2	345,3	342,2
Jeruk Besar	6,0	2,4	7,1	10,9
Jeruk Siam/Kepron	-	0,5	7,1	-
Mangga	617,5	793,2	1.356,9	1.187,3
Melinjoo	3,5	2,2	3,0	1,2
Nangka/Cempedak	205,1	306,2	536,5	423,2
Pepaya	829,8	992,1	1.528,9	1.482,0
Petai	6,0	2,5	1,9	4,6
Pisang	643,1	516,1	599,7	856,1
Rambutan	27,0	8,6	18,6	17,4
Sawo	3,0	4,0	5,3	1,8
Sirsak	3,3	2,4	5,7	2,7
Sukun	8,4	4,7	19,5	16,5
Jumlah / Total	2.930,6	3.326,2	4.715,5	4.720,2

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.2 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Lahan sawah menurut jenis pengairan di kota tangerang 2019
Rice field area according to irrigation type in Tangerang Municipality 2019

Kecamatan <i>District</i>	irigasi			lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	irigasi teknis <i>technical irrigation</i>	semitekni s semi- technical <i>irrigation</i>	tadah hujan <i>rainfed</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ciledug	-	-	-	-	-
Larangan	-	-	-	-	-
Karang Tengah	-	-	-	-	-
Cipondoh	-	-	6,6	-	6,6
Pinang	-	-	91,3	-	91,3
Tangerang	-	-	5,0	-	5,0
Karawaci	-	-	2,7	-	2,7
Jatiuwung	-	-	-	-	-
Cibodas	-	-	-	-	-
Periuk	22,7	-	-	-	22,7
Batuceper	27,0	-	-	-	27,0
Neglasari	108,0	-	-	-	108,0
Benda	115,0	-	-	-	115,0
Jumlah Total	272,7	-	105,5	-	378,2

Tabel 5.2.2 Luas lahan kering menurut jenis penggunaan di kota tangerang 2019
Table *Dry land area by type of use in Tangerang Municipality 2019*

(Ha)					
Kecamatan <i>District</i>	pekarangan <i>Yard</i>	tegal	tidak diusahakan <i>not cultivated</i>	lainnya <i>Other</i>	jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ciledug	861,36	2,00	3,00	10,50	876,86
Larangan	925,80	12,20	-	1,73	939,73
Karang Tengah	1.025,33	21,40	-	0,65	1.047,38
Cipondoh	1.705,53	23,50	37,70	17,70	1.784,43
Pinang	1.887,15	117,35	23,76	39,50	2.067,76
Tangerang	1.480,13	90,00	2,20	1,20	1.573,53
Karawaci	1.203,84	69,00	8,40	63,61	1.344,85
Jatiuwung	1.437,79	-	1,50	1,30	1.440,59
Cibodas	849,60	6,40	105,00	0,10	961,10
Periuk	842,53	15,40	11,40	61,30	930,63
Batuceper	446,00	-	8,00	668,30	1.122,30
Neglasari	1.142,29	157,00	26,40	174,00	1.499,69
Benda	2.440,28	-	1,83	4,20	2.446,31
Jumlah Total	16.247,63	514,25	229,19	1.044,09	18.03516

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Tabel 5.2.3 **Produksi tanaman pangan di kota tangerang (ton) 2014-2019**
Table *Production of food crops in Tangerang Municipality 2019*
(tonnes) 2014-2020

	(Ha)				
Jenis Tanaman <i>kind of plant</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PADI / RICE					
Padi Sawah / <i>Lowland Field</i>	4.267	3.687	3.588	2.706	1.627
Padi Ladang / <i>Rice Field</i>	-	-	-	-	-
Sawah+Ladang / <i>Rice fields + fields</i>	4.267	3.687	3.588	2.706	1.627
PALAWIJAYA					
Jagung / <i>Corn</i>	-	32,00	1,50	-	-
Kedelai / <i>Soy</i>	-	-	-	-	-
Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	-	-	-	-	-
Kacang Hijau / <i>Green Beans</i>	-	-	-	-	-
Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	-	15,00	40,00	4,40	-
Ubi Jala / <i>Sweet Potato</i>	-	14,50	35,00	4,00	-

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2018 and 2019**
Table 5.2.4 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>District</i>	2018			2019		
	Luas Panen <i>harvest area</i>	Produktif <i>Product</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Luas Panen <i>harvest area</i>	Produktif <i>Product</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciledug	-	-	-	-	-	-
Larangan	-	-	-	-	-	-
Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
Cipondoh	15,00	52,94	79,00	6,0	6,7	39,0
Pinang	25,00	57,33	143,00	35,0	6,9	241,0
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Karawaci	-	-	-	-	-	-
Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
Cibodas	-	-	-	-	-	-
Periuk	4,00	55,90	22,00	4,0	5,6	22,0
Batuceper	30,00	51,60	155,00	34,0	5,2	175,0
Neglasari	139,00	6,24	837,00	97,0	6,1	587,0
Benda	237,00	63,72	2,00	130,0	6,4	828,0
Jumlah / Total	450,00	341,73	1.238,00	306,0	36,9	1.892,0

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

5.3 PETERNAKAN *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (Ekor) 2016-2019
Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2016-2019

(Ha)				
Jenis Ternak <i>Types of Livestock</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
sapi potong	747	842	793	959
kerbau	108	53	77	67
kuda	1	12	20	20
kambing	5.838	5.529	4.884	4.433
domba	454	749	876	649
babi	660	1.520	1.500	2.147
ayam buras	96.039	92.660	85.020	84.671
ayam petelur	-	-	-	-
ayam pedaging	55.467	72.978	106.795	299.000
itik	24.412	21.840	22.053	27.213
Jumlah / Total	183.726	196.183	222.018	419.159

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (Ekor) 2016-2019
Number of Slaughtered Cattle by Type of Livestock in Tangerang Municipality (Tail) 2016-2019

Jenis Ternak <i>Types of Livestock</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
sapi potong	58.092	62.500	61.330	61.428
kerbau	77	98	121	166
kuda	-	-	-	-
kambing	12.908	19.518	12.427	178.793
domba	2.443	5.426	4.211	51.911
babi	9.594	17.384	65.897	65.897
ayam buras	250.000	366.929	370.089	527.093
ayam petelur	51.528	51.879	33.480	266.755
ayam pedaging	9.616.832	22.161.702	22.438.239	56.896.160
itik	44.363	54.000	47.393	273.456
Jumlah / Total	10.045.837	22.739.436	23.033.187	58.321.659

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton) 2016-2019**
Table 5.3.3 **Livestock Meat Production by Animal Type in Tangerang Municipality (tonnes) 2016-2019**

Jenis Ternak <i>Types of Livestock</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(5)
sapi potong	14.282	12.855	15.087	15.102
kerbau	19	17	27	37
kuda	-	-	-	-
kambing	154	162	148	2.131
domba	41	68	71	870
babi	1.631	908	3.785	2.785
ayam buras	380	466	323	458
ayam petelur	74	69	41	328
ayam pedaging	9.713	20.832	25.841	65.430
itik	73	54	37	218

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton) 2016-2019**
Table 5.3.4 **Poultry Egg Production in Tangerang Municipality (tonnes) 2016-2019**

Jenis Ternak <i>Types of Livestock</i>	(Ha)			
	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(5)
ayam buras	125	131.54	88.06	112.00
ayam petelur		-	-	-
itik	214	171,037	162.58	189.00

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

5.4 PERIKANAN FISHERY

Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hias di Kota Tangerang 2018-2019
5.4.1 *Total Production and Production Value of Ornamental Fish in Tangerang Municipality, 2018 and 2019*

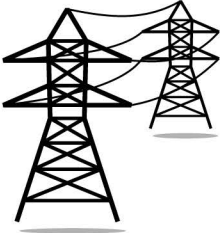
Kecamatan <i>District</i>	2018		2019	
	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
diskus	2.490	65.300.000	1.061	7.100.000
gapi	56.780	170.340.000	2.840	22.000.000
ikan setan	6.730	134.600.000	11.000	3.599.350.000
cupang	835.125	3.124.080.000	719.870	-
tetra	-	-	-	-
manifish	10.415	15.840.000	1.270	12.700.000
moli	-	-	-	-
mas koki	7.350	14.700.000	1.350	33.750.000
plati	-	-	910	4.550.000
lainnya	25.610	-	58.515	-
total	944.500	3.524.860.000	796.816	3.679.450.000

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang 2019

Bab 6

Energi dan Air Minum

Energi Listrik Kota Tangerang



1.555.084.000 KW
Daya Terpasang

3.493.972.728 KWh
Produksi Listrik

3.355.361.000 KWh
Listrik Terjual

11.097.470 KWh
Dipakai Sendiri

127.514.260 KWh
Susut/hilang

Sumber : PLN Area Cikokol

Pelanggan Listrik



Sebanyak 358.535 pelanggan listrik di wilayah PLN Area Cikokol

Kecamatan Ciledug, Larangan, Karang Tengah dan Benda tidak termasuk wilayah PLN Kota Tangerang

Sumber : PLN Area Cikokol



Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM



Sebanyak 80 jumlah pekerja teknik yang bekerja di PDAM

Sebanyak 151 jumlah pekerja administrasi yang bekerja di PDAM

Sumber : PDAM Kerta Raharja Tahun 2018

Pelanggan PDAM

58.364

Air Yang Disalurkan

18.296.201 m³

Nilai Value

Rp. 111.147.099.034

Sumber : PDAM Tirta Benteng



Penjelasan Teknis

1. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
2. Sumber data air bersih adalah hasil survey perusahaan air bersih yang setiap tahun dilaksanakan oleh BPS.
3. Perusahaan Listrik Negara adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
4. Jumlah air bersih / listrik yang terjual adalah banyaknya air bersih dan listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

Technical Notes

1. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
2. *The data sources of clean water is clean water survey firm that annually conducted by BPS. .*
3. *State Electricity Company (PLN) is State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*
4. *Sold cleaned water/ electricity is total cleaned water/ electricity distributed to customers*

6.1 Air Minum

Air merupakan kebutuhan pokok utama masyarakat pada umumnya. Di Kota Tangerang sumber air utama berasal dari sungai. Pada tahun 2016 pemakaian air bersumber dari sungai mencapai 1.140.864 m³.

Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Tangerang pada tahun 2016 memproduksi air 15.836.483 m³. Pelanggan PDAM di Kota Tangerang mencapai 33.039 dan 92,14 persen didominasi oleh pelanggan kategori rumah tangga gol. A.

6.2 Listrik

Jumlah pelanggan listrik di Kota Tangerang tahun 2016 mencapai 304.098 pelanggan dengan 92,46 persen diantaranya merupakan pelanggan kategori rumah tangga.

Konsumsi listrik di Kota Tangerang pada tahun yang sama mencapai 2.821.338 Mwh dengan 50,52 persen dikonsumsi oleh golongan industri.

6.1 Water Supply

Water is the main staple society at large. In Tangerang municipality main source of water comes from the river. In 2016 the use of water sourced from rivers reach 1,140,864 m³.

PDAM of Tangerang Municipality in 2016 to produce 15,836,483 m³ of water. PDAM customers in Tangerang municipality reached 33,039 and 92.14 percent dominated by customer class households category A.

6.2 Electricity

Number of electric customers in Tangerang municipality reached 304,098 subscribers with 92.46 percent of them are domestic customer category.

Electricity consumption in the city of Tangerang in the same year reached 2,821,338 Mwh with percent 50,52 consumed by household groups.

6.1 AIR MINUM

WATER SUPPLY

Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang, 2016-2018

Tabel 6.1.1
Table **Number of Technician and Administration Workers of Regional Water Supply Company by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2016-2018**

Rincian Description	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pekerja Teknik Number of Technical Workers	121	81	80
<i>SD / Primary School</i>	6	5	4
<i>SLTP / Junior High School</i>	15	13	13
<i>SLTA / Senior High School</i>	65	44	44
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	8	4	4
<i>Universitas / University Graduate</i>	27	15	15
Jumlah Pekerja Administrasi Number of Administration Workers	115	151	151
<i>SD / Primary School</i>	-	0	0
<i>SLTP / Junior High School</i>	3	5	5
<i>SLTA / Senior High School</i>	42	61	61
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	11	15	15
<i>Universitas / University Graduate</i>	59	70	70

Sumber/ Source : PDAM Kerta Raharja

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tangerang municipality 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciledug	354	98.055	452.502.600
Larangan	-	-	-
Karang Tengah	906	184.342	847.605.025
Cipondoh	23.882	5.182.761	24.644.720.800
Pinang	5.202	1.099.787	5.048.901.600
Tangerang	3.283	839.925	4.430.214.300
Karawaci	1.080	216.372	1.310.039.050
Jatiuwung	117	28.939	146.483.425
Cibodas	2	8.400	51.504.700
Periuk	1.120	201.609	977.164.125
Batuceper	9.838	3.222.182	20.006.940.675
Neglasari	6.887	5.470.908	43.913.018.109
Benda	5.693	1.742.921	9.318.004.625
Jumlah / Total	58.364	18.296.201	111.147.099.034

Sumber/ Source : PDAM Tirta Benteng

6.2 LISTRIK *ELECTRICITY*

Tabel
Table 6.2.1 **Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang Tahun 2019**
Sold Electrical Energy State Electricity Company (PLN) by Type Ratein Tangerang Municipality in 2019

No	Klasifikasi	2019
	<i>Classification</i>	
	(1)	(2)
1	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	1.555.084.000
2	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i>	3.493.972.728
3	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	3.355.361.000
4	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	11.097.470
5	Susut/Hilang <i>Lost Power (KWh)</i>	127.514.260

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.2 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciledug	-	-	-
Larangan	-	-	-
Karang Tengah	-	-	-
Cipondoh	132.898.850	203.207.904	194.578.206
Pinang	63.242.470	109.787.615	105.125.228
Tangerang	229.991.350	359.412.837	344.149.532
Karawaci	219.311.300	479.533.601	459.169.088
Jatiuwung	527.356.850	1.494.392.700	1.430.929.828
Cibodas	183.054.250	356.543.784	341.402.320
Periuk	108.480.030	338.923.511	334.298.309
Batuceper	55.959.500	94.458.801	90.447.388
Neglasari	34.789.400	57.711.975	55.261.101
Benda	-	-	-
Jumlah / Total	1.555.084.000	3.493.972.728	3.355.361.000

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Tabel Lanjutan / *Continued Table 6.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)
Ciledug	-	-
Larangan	-	-
Karang Tengah	-	-
Cipondoh	690.907	7.938.791
Pinang	373.278	4.289.109
Tangerang	1.222.004	14.041.301
Karawaci	1.630.414	18.734.099
Jatiuwung	5.080.935	58.381.937
Cibodas	1.212.249	13.929.215
Periuk	102.199	4.254.902
Batuceper	589.263	3.690.253
Neglasari	196.221	2.254.653
Benda	-	-
Jumlah / Total	11.097.470	127.514.260

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

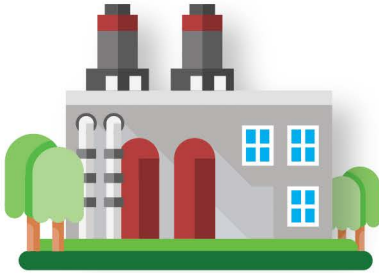
Tabel 6.2.3 Jumlah pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2015-2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)			(4)
Ciledug	-	-	-	-	-
Larangan	-	-	-	-	-
Karang Tengah	-	-	-	-	-
Cipondoh	68.469	72.828	78.053	82.091	85.865
Pinang	22.029	23.432	26.018	27.364	27.627
Tangerang	43.973	46.772	48.783	51.307	55.145
Karawaci	46.001	48.929	52.036	54.727	57.688
Jatiuwung	57.927	11.542	13.009	13.682	13.608
Cibodas	10.851	61.615	65.044	68.409	72.645
Periuk	20.537	21.844	22.766	23.943	25.754
Batuceper	14.365	15.279	16.261	17.102	18.014
Neglasari	1.746	1.857	3.252	3.420	2.189
Benda	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	285.898	304.098	325.222	342.045	358.535

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Bab 7

Industri

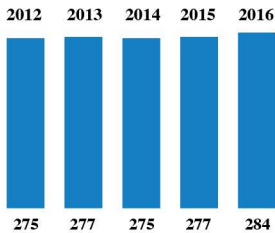


638 Industri Kota Tangerang

Sebanyak 100 Industri dengan golongan Industri Karet, barang dari karet dan plastik

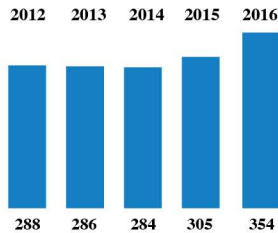
SUMBER : BPS Kota Tangerang Tahun 2016

BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR



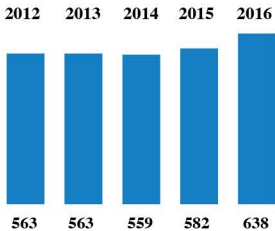
Kecamatan Jatiuwung adalah Kecamatan dengan jumlah industri besar terbanyak yaitu 121 Industri Besar di tahun 2016

BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI SEDANG



Kecamatan Jatiuwung adalah Kecamatan dengan jumlah industri besar terbanyak yaitu 113 Industri Besar di tahun 2016

BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR + SEDANG



Kecamatan Jatiuwung adalah Kecamatan dengan jumlah industri besar terbanyak yaitu 234 Industri Besar di tahun 2016

Sebanyak 189.036 tenaga kerja industri besar dan sedang yang bekerja di Kota Tangerang tahun 2016



SUMBER : BPS Kota Tangerang Tahun 2016

Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Technical Notes

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev. 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih),
 - b. Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja),
 - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja),
 - d. Industri Mikro (1-4 orang pekerja)
 7. Klasifikasi Industri :
 - 10 Industri Makanan
 - 11 Industri Minuman
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau
 - 13 Industri Tekstil
 - 14 Industri Pakaian Jadi
 - 15 Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :
 - a. Large scale manufacturing (100 employees or more),
 - b. Medium scale manufacturing (20-99 employees),
 - c. Small scale manufacturing (5-19 employees),
 - d. Micro industry (1-4 employees).*
 7. *Classification of Industry :
 - 10 Food Industry
 - 11 Beverage industry
 - 12 Tobacco Processing Industry
 - 13 Textile industry
 - 14 Garment Industry
 - 15 Leather, Leather Goods and Footwear*

16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	16	<i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	17	<i>Manufacture of Paper and Paper</i>
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	18	<i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>
19	Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi	19	<i>Industrial Products from Coal and Petroleum Refinery</i>
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	20	<i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	21	<i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	22	<i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	23	<i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>
24	Industri Logam Dasar	24	<i>Primary Metals Industry</i>
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	25	<i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	26	<i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>
27	Industri Peralatan Listrik	27	<i>Electrical Equipment Industry</i>
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	28	<i>Industrial Machinery and Equipment</i>
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	29	<i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>
30	Industri Alat Angkut Lainnya	30	<i>Other Transport Equipment Industry</i>
31	Industri Furnitur	31	<i>Furniture industry</i>
32	Industri Pengolahan Lainnya	32	<i>Other Manufacturing</i>
33	Jasa Resparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	33	<i>Resparasi Services and Installation of Machinery and Equipment</i>
35	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	35	<i>Procurement of Electricity, Gas, Steam / Hot and Cold Air</i>
36	Pengadaan Air	36	<i>Water Supply</i>
37	Pengelolaan Limbah	37	<i>Waste Management</i>

7.1. Industri Pengolahan

Sektor industri merupakan sektor yang dominan kontribusi terhadap perekonomian di Kota Tangerang.

71. Manufacturing Industry

Manufactures is the most dominant sector that contributes economy in Tangerang Municipality. The

Pembangunan sektor ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Kota Tangerang. Pembangunan industri di Kota Tangerang diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh dalam menciptakan landasan perekonomian yang kuat agar tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri.

Berdasarkan hasil survei industri besar sedang (IBS) tahun 2016 di Kota Tangerang terdapat 638 perusahaan (angka sangat sementara). Bila dirinci berdasarkan skala perusahaan terdapat 284 perusahaan besar (44,51 persen) dan 354 perusahaan sedang (55,49 persen).

Jumlah perusahaan terbanyak berada di Kecamatan Jatiuwung yaitu 234 perusahaan (36,67 persen) dan mampu menyerap 85.159 orang tenaga kerja atau 45,05 persen dari seluruh tenaga kerja sektor industri di Kota Tangerang.

development in this sector will give significant impacts to community in the region. The development is aimed to support a strong and balanced economic structure in constructing strong base of economy so it can grow and develop on its own strength.

Based on the result of Large and Medium Scale Industry Survey in 2016, there were 638 manufactures (preliminary figure). From the figure, There were 284 or 44.51 percent is large scale manufactures and 354 or 55.49 percent is medium-scale manufactures.

Number of large and medium-scale industries was concentrated in Jatiuwung District, that of 234 manufactures (36.67 percent). It absorbed 85,159 labors or 45.05 percent of the total labors in industry sector in Tangerang Municipality

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016
Table *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	63
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	5
13	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing Industry</i>	53
14	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	50
15	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	27
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	9
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	36
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	12
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	54

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*
(1)	(2)	(3)
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	9
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	100
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	17
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	10
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	55
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	11
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	30
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	19
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	14
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	18

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	37
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	8
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

*Catatan/Notes : *) Data Sementara*

Tabel
Table **7.2** **Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016**
Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016

Kode	Golongan Industri/<i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	15.018
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	692
13	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	19.268
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	27.341
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki/ <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	20.227
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	961
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	8.295
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.116
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	18.290

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.2*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*
(1)	(2)	(3)
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	1.497
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	25.734
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	4.562
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	1.046
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	8.830
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	2.849
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	13.669
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	1.945
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	3.573
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	7.585

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.2*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	5 299
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	1 214
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	25

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

*Catatan/Notes : *) Data Sementara*

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016
Table 7.3 *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016**

Kecamatan <i>District</i>	Industri Besar/ <i>Large Manufacturing Establishment</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	0	1	1
2. Larangan	1	2	2	2	2
3. Karang Tengah	1	1	1	1	2
4. Cipondoh	7	8	8	7	8
5. Pinang	-	4	4	4	4
6. Tangerang	6	6	6	6	6
7. Karawaci	27	27	27	26	27
8. Jatiuwung	122	118	117	117	121
9. Cibodas	27	29	28	28	27
10. Periuk	31	30	30	30	30
11. Batuaceper	12	31	31	33	33
12. Neglasari	33	13	13	14	14
13. B e n d a	8	8	8	8	9
Kota Tangerang	275	277	275	277	284

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.3*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Sedang/ <i>Medium Manufacturing Establishment</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	2	2	1	2	2
2. Larangan	3	3	3	2	2
3. Karang Tengah	4	4	4	4	4
4. Cipondoh	16	16	17	17	17
5. Pinang	9	5	5	5	5
6. Tangerang	9	9	9	11	12
7. Karawaci	28	27	27	30	33
8. Jatiuwung	83	85	86	90	113
9. Cibodas	23	22	22	24	26
10. Periuk	58	58	57	59	61
11. Batuceper	29	15	15	18	32
12. Neglasari	15	29	29	33	35
13. B e n d a	9	11	9	10	12
Kota Tangerang	288	286	284	305	354

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.3*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Besar + Sedang/ <i>Large and Medium Manufacturing Establishment</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	2	2	1	3	3
2. Larangan	4	5	5	4	4
3. Karang Tengah	5	5	5	5	6
4. Cipondoh	23	24	25	24	25
5. Pinang	9	9	9	9	9
6. Tangerang	15	15	15	17	18
7. Karawaci	55	54	54	56	60
8. Jatiuwung	205	203	203	207	234
9. Cibodas	50	51	50	52	53
10. Periuk	89	88	87	89	91
11. Batuceper	41	46	46	51	65
12. Neglasari	48	42	42	47	49
13. B e n d a	17	19	17	18	21
Kota Tangerang	563	563	559	582	638

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

*Catatan/Notes : *) Data Sementara*

Tabel 7.4 Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016
Table 7.4 *Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016*

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	47	49	0	269	269
2. Larangan	1.136	1.431	1.295	1.398	1.218
3. Karang Tengah	396	404	265	404	524
4. Cipondoh	2.679	3.291	2.765	2.987	3.063
5. Pinang	3.139	2.915	2.642	2.902	2.902
6. Tangerang	5.246	5.016	4.660	5.475	4.298
7. Karawaci	24.736	24.557	23.353	25.374	26.140
8. Jatiuwung	81.728	81.426	76.219	80.275	85.159
9. Cibodas	14.621	15.648	15.302	14.359	11.969
10. Periuk	13.517	13.492	10.948	14.065	13.532
11. Batuceper	6.808	22.031	21.246	24.304	26.806
12. Neglasari	20.494	6.884	5.522	7.457	7.499
13. B e n d a	3.155	3.365	2.800	3.292	5.657
Kota Tangerang	177.702	180.509	167.017	182.561	189.036

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/Notes : *) Data Sementara

Bab 8

Perhotelan dan Pariwisata

★ Hotel Kota Tangerang



★ 31 Akomodasi hotel berbintang di Kota Tangerang dengan 4.188 Kamar.

☆ 25 Akomodasi hotel tidak berbintang di Kota Tangerang dengan 629 Kamar.

Sumber : BPS Kota Tangerang

Catatan : Tidak termasuk bamboo hotel

41 Objek Pariwisata Kota Tangerang



★ Tamu Hotel

★ Tamu asing hotel berbintang **meningkat** dari tahun 2017 sebanyak 190.581 menjadi 201.475 di tahun 2018

Tamu lokal hotel berbintang **meningkat** dari tahun 2017 sebanyak 673.923 menjadi 716.216 di tahun 2018

☆ Tamu asing hotel tidak berbintang **meningkat** dari tahun 2017 sebanyak 16.010 menjadi 16.010 di tahun 2018

Tamu lokal hotel tidak berbintang **meningkat** dari tahun 2017 sebanyak 118.638 menjadi 118.638 di tahun 2018



Terdapat 2 Museum di wilayah Kota Tangerang



Terdapat 18 Bangunan Bersejarah di wilayah Kota Tangerang

UNIT USAHA PENDUKUNG SEKTOR PARIWISATA



Sumber : Disbudpar Kota Tangerang

Kesenian



537 Sanggar Seni
403 Seni Tradisional
84 Seni Tradisi
134 Seni Modern
537 Seniman

Sumber : Disbudpar Kota Tangerang

Wisatawan Tahun 2019

Wisatawan Nusantara
2.901.669

Wisatawan Mancanegara
254.478



Sumber : Disbudpar Kota Tangerang

Penjelasan Teknis

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Technical Notes

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. **Foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
4. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.
4. **Classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

8.1. Hotel

Ketersediaan fasilitas dan aktivitas perhotelan di Kota Tangerang pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 8.1.1 dan 8.1.3

Jumlah hotel di Kota Tangerang yang tercatat di BPS Kota Tangerang pada tahun 2016 sebanyak 50 hotel, meningkat dari tahun 2015 yang berjumlah 46 hotel. Jumlah tamu domestik menginap tahun 2016 sebanyak 181.854 orang, untuk tamu asing sebanyak 694.643 orang. Jumlah kamar tersedia **sebanyak 4.521** kamar.

8.1. Hotel

Hotel facilities in Tangerang Municipality during 2016 are shown in table 8.1.1 and 8.1.3

*There were 50 hotels in 2016 . The number of hotels increased compare to that in 2015 which were 46 hotels. The number of domestic guest and international guest were 181,854 and 694,643 persons respectively. **There were 4,521 rooms available***

8.1 HOTEL

HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2017-2018
Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2017-2018

Uraian / <i>Description</i>	2017	2018*)
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang / <i>Classified Hotel</i>		
1. Akomodasi / <i>Accomodations</i>	31	31
2. Kamar / <i>Rooms</i>	4.188	4.188
Hotel Non Bintang / <i>NonClassified Hotel</i>		
1. Akomodasi / <i>Accomodations</i>	25	25
2. Kamar / <i>Rooms</i>	629	629
Jumlah / <i>Total</i>		
1. Akomodasi / <i>Accomodations</i>	56	56
2. Kamar / <i>Rooms</i>	4.817	4.817

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

Tabel 8.1.2 Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang (orang), 2017-2018
Number of Hotel Visitors by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality (person), 2017-2018

Uraian / Description	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang / Classified Hotel		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	190.581	201.475
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	673.923	716.216
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	864.504	917.691
Hotel Non Bintang / NonClassified Hotel		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	16.010	16.010
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	118.638	118.638
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	134.648	134.648
Jumlah / Total		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	206.591	217.485
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	792.561	834.854
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	999.152	1.052.339

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

8.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kota Tangerang, 2019
Number of Tourism Objects by District and Type of Tourism in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Marina Pantai <i>Beach</i>	Wisata Tirta <i>Swimming Pool</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Place</i>	Suaka Alam <i>Wild-Life Park</i>	Objek Wisata Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	1	1	-	-	2
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	-	-	-	-
6. Tangerang	-	2	29	-	-	31
7. Karawaci	-	2	3	-	-	5
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	1	-	-	1
11. Batuceper	-	-	2	-	-	2
12. Neglasari	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	-	5	36	-	-	41

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.2 Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2019
Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by District in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Museum <i>Museums</i>	Situs Purbakala <i>Archaeological Sites</i>	Bangunan Bersejarah <i>Historic Buildings</i>	Makam Sejarah <i>Historic Cemetary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	1	-
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	1	-
6. Tangerang	2	-	13	1
7. Karawaci	-	-	2	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	1
11. Batuceper	-	-	1	1
12. Neglasari	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	2	-	18	3

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.3 Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2019
Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Perjalanan Wisata <i>Travel Agents</i>	Restoran/ Rumah makan <i>Restaurants</i>	Kafe Café	Bar, Pub dan Karaoke
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	3	14	4	3
2. Larangan	4	5	-	-
3. Karang Tengah	4	7	2	-
4. Cipondoh	10	13	-	-
5. Pinang	2	8	1	-
6. Tangerang	11	82	14	3
7. Karawaci	-	100	-	3
8. Cibodas	-	21	1	-
9. Jatiuwung	1	10	-	-
10. Periuk	2	20	4	-
11. Neglasari	-	2	-	-
12. Batuceper	6	13	-	-
13. B e n d a	15	53	5	-
Kota Tangerang	58	348	31	9

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 8.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Pusat Perbelanjaan <i>Shopping Center</i>	Spa & Salon Kecantikan <i>Beauty Services</i>	Bioskop <i>Cinema</i>	Bilyar <i>Billiard House</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	1	10	-	-
2. Larangan	1	2	-	-
3. Karang Tengah	2	3	2	-
4. Cipondoh	-	22	-	-
5. Pinang	2	-	1	-
6. Tangerang	3	24	3	-
7. Karawaci	3	40	1	3
8. Cibodas	-	3	-	-
9. Jatiuwung	2	8	-	1
10. Periuk	-	20	-	1
11. Neglasari	1	2	-	-
12. Batuceper	-	3	-	-
13. B e n d a	-	13	-	-
Kota Tangerang	15	150	7	5

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.4 Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2019
Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2019

Kecamatan District	Sanggar Seni Art Gallery	Seni Tradisional Traditional Art	Seni Tradisi Art Culture	Seni Modern Art Modern
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	79	75	9	4
2. Larangan	20	15	7	5
3. Karang Tengah	35	25	8	10
4. Cipondoh	89	60	7	29
5. Pinang	35	25	7	10
6. Tangerang	55	40	6	15
7. Karawaci	42	30	5	12
8. Cibodas	28	20	6	8
9. Jatiuwung	23	19	6	4
10. Periuk	26	23	6	3
11. Neglasari	22	12	2	10
12. Batuceper	43	31	8	12
13. B e n d a	40	28	7	12
Kota Tangerang	537	403	84	134

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 8.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Seniman <i>Artist</i>	Lembaga Seni <i>Art Institute</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Sanggar Seni Rupa <i>Studio Arts</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	79	1	-	2
2. Larangan	20	1	-	1
3. Karang Tengah	35	2	-	1
4. Cipondoh	89	-	-	-
5. Pinang	35	1	-	-
6. Tangerang	55	4	3	-
7. Karawaci	42	-	-	-
8. Cibodas	28	-	-	-
9. Jatiuwung	23	2	-	-
10. Periuk	26	-	-	-
11. Neglasari	22	2	-	2
12. Batuceper	43	2	-	-
13. B e n d a	40	3	1	1
Kota Tangerang	537	18	4	7

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.5 Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Tangerang (orang), 2009-2019
Number of Domestic and Foreign Tourists in Tangerang Municipality (visitors), 2009-2019

Tahun Year	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara <i>Foreign Tourist</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	202.792	81.546	284.338
2010	211.167	83.796	294.963
2011	189.245	76.652	265.897
2012	331.483	102.479	433.962
2013	340.234	84.617	424.851
2014	305.600	93.079	398.679
2015	319.239	18.439	337.678
2016	469.173	85.126	554.229
2017	793.502	295.245	1.088.747
2018	1.360.154	237.996	1.598.150
2019	2.901.669	254.478	3.156.147

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.6 **Junlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016-2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Municipality, 2016-2019

Kecamatan District	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	13	13	14	10
2. Larangan	4	5	5	5
3. Karang Tengah	6	6	7	7
4. Cipondoh	15	15	17	13
5. Pinang	4	4	4	8
6. Tangerang	18	19	20	82
7. Karawaci	51	52	53	100
8. Cibodas	9	12	10	22
9. Jatiuwung	20	21	22	10
10. Periuk	19	20	21	21
11. Neglasari	11	12	13	2
12. Batuceper	3	3	2	13
13. B e n d a	50	52	53	58
Kota Tangerang	223	234	241	351

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Bab 9

Transportasi dan Pos



Panjang Jalan menurut tingkat kewenangan (m)

Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten / Kota
16.176	27.410	300.315

Sepanjang 5,30 Km ruas jalan kota dengan kondisi jalan sedang

Sepanjang 6,41 Km ruas jalan kota mengalami kondisi jalan rusak berat

Sepanjang 289,49 Km ruas jalan kota mengalami kondisi jalan yang baik

Sepanjang 5,40 Km ruas jalan kota mengalami kondisi jalan rusak

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

POPULASI KENDARAAN



Kendaraan Umum

Populasi Awal	Mutasi Masuk
10.094	166
Kendaraan Baru	Mutasi Keluar
649	512
Populasi Akhir	
10.397	

Kendaraan Bukan Umum

Populasi Awal	Mutasi Masuk
724.600	16.794
Kendaraan Baru	Mutasi Keluar
50.244	23.011
Populasi Akhir	
768.627	

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN KERETA API



Tahun 2018
11.326.642

Tahun 2019
12.302.787

Sumber : PT. KAI Kota Tangerang

TRANSPORTASI UDARA



JUMLAH PENERBANGAN DOMESTIK

Datang
183.855

Berangkat
177.869

JUMLAH PENUMPANG DOMESTIK

Datang
24.244.778

Berangkat
22.432.952

JUMLAH PENERBANGAN INTERNASIONAL

Datang
48.543

Berangkat
48.499

JUMLAH PENUMPANG INTERNASIONAL

Datang
6.872.168

Berangkat
7.851.938

Sumber : PT. Angkasa Pura II

Banyaknya Penjualan Materai dan Benda Pos Tahun 2018

Materai 18.199.800	21 Kantor pos cabang dalam kota
Perangko 171.890	25 Kantor pos cabang luar kota
Benda Pos 21.846	

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Tangerang



Penjelasan Teknis

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi

2. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.

3. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

4. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

5. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

Technical Notes

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*

2. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*

3. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

4. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*

5. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equip-ment used in the means of telecommunication.*

6. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
 7. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
6. **Fixed line** is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).
 7. **Mobile Network** is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

9.1. Transportasi Darat

Stasiun kereta api yang ada di Kota Tangerang terdiri dari empat stasiun kereta api yaitu Stasiun Tangerang, Stasiun Poris, Stasiun Batu ceper dan Stasiun Tanah Tinggi. Jumlah penumpang yang tercatat di PT KAI Kota Tangerang pada tahun 2016 sebanyak 9.926.553 orang.

9.2. Transportasi Udara

Jumlah penumpang pesawat terbang baik domestik maupun internasional selama tahun 2016 masing-masing sebanyak 42.176.366 orang dan 12.926.195 orang. Dibandingkan tahun 2015 jumlah penumpang domestik mengalami peningkatan sebesar 4,82 persen dan jumlah penumpang internasional mengalami peningkatan sebesar 4,69 persen.

9.1. Land Transportation

Tangerang Municipality has four railwaystation; Tangerang, Poris, Batu ceper and Tanah Tinggi. Number of railway train passengers recorded at PT KAI (Train Company) Tangerang Municipality during 2016 was 9,926,553 persons.

9.2. Air Transportation

During 2016, both domestic and international flights at Soekarno-Hatta Airport, Tangerang Municipality, the total number of domestic passengers aircraft was 42,176,366 and international passenger aircraft was 12,926,195. Compare to the year of 2015, there was an increment. Domestic passenger aircraft increased 4.82 percent and international passenger

aircraft increased 4.69 percent.

9.3. Pos dan Komunikasi

Era globalisasi dan informasi memberi kemudahan bagi semua kalangan masyarakat untuk selalu mendapatkan informasi yang cepat dan akurat baik melalui media elektronik maupun cetak, seperti televisi, radio, telepon, jaringan internet dan surat kabar.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berkomunikasi, terdapat 477 warung internet (warnet). Pada tahun 2016 di Kota Tangerang terdapat 9 buah surat kabar lokal yang terbit secara harian mingguan dan bulanan, Sedangkan untuk stasiun radio dan televisi lokal masing-masing berjumlah 5 dan 3.

9.3. Post and Communication

In millennium era, to obtain faster and accurate information need electronics and printed mass media, such as television, radio, telephone, Internet network and newspaper.

In order to support people needs in communication, there are 477 Internet shops (warnet). In 2016, there are 9 local newspapers published daily, weekly and monthly. Meanwhile, there are 5 local radio stations and 3 local TV studios to broadcast their program in Tangerang Municipality.

9.1 TRANSPORTASI DARAT

LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kota Tangerang (m), 2018-2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Tangerang Municipality (m) 2018-2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Negara State	16.176	16.176
Provinsi Province	27.410	27.410
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	297.568	300.315
Jumlah Total	341.154	343.901

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kota Tangerang (km), 2018-2019
Road Lengths by Level of Government Authorised, Surface Type, Road Condition and Class in Tangerang Municipality (m), 2018-2019

Uraian <i>Description</i>	Negara / State		Provinsi / Province		Kota / Municipality	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jenis Permukaan / Surface Type						
a. Diaspal / Asphalted	16,18	16,18	27,41	27,41	431.31	140,01
b. Beton	-	-	-	-	323.08	127,92
c. Paving Block	-	-	-	-	648.25	38,67
d. Kerikil / Gravel	-	-	-	-	-	-
e. Tanah / Land	-	-	-	-	-	-
f. Lainnya	-	-	-	-	-	-
JUMLAH I	16,18	16,18	27,41	27,41	1.402,64	306,60
2. Kondisi Jalan / Road Condition						
a. Baik / Good	16,18	16,18	27,41	27,41	1.349,97	289,49
b. Sedang / Moderate	-	-	-	-	45,52	5,30
c. Rusak / Damage	-	-	-	-	7,15	5,40
d. Rusak Berat / Seriously Damage	-	-	-	-	-	6,41
JUMLAH II	16,18	16,18	27,41	27,41	1.402,64	306,60

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Negara/ <i>State</i>		Provinsi/ <i>Province</i>		Kota/ <i>Municipality</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
3. Kelas Jalan / <i>Road Class</i>						
a. Kelas I / <i>Class I</i>	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II / <i>Class II</i>	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III / <i>Class III</i>	-	-	-	-	-	-
d. Kelas IIIA / <i>Class IIIA</i>	-	-	-	-	-	-
e. Kelas IIIB / <i>Class IIIB</i>	-	-	-	-	-	-
f. Kelas IIIC / <i>Class IIIC</i>	-	-	-	-	-	-
g. Kelas Tidak Dirinci <i>Unclassified</i>	16,18	16,18	27,41	27,41	1.402,64	306,60
JUMLAH III	16,18	16,18	27,41	27,41	1.402,64	306,60

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 9.1.3 **Klasifikasi, Status, dan Nama Jalan di Kota Tangerang, 2019**
Classification, Status, and Road Name in Tangerang Municipality, 2019

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	Utama	Jalan Nasional	Jl. Merdeka	2.359	15,00
-	Utama	Jalan Nasional	Jl. Gatot Subroto	7.123	11,00
-	Utama	Jalan Nasional	Jl. Daan Mogot	7.048	14,00
-	Utama	Jalan Nasional	Jl. Otista	768	10,00
-	Utama	Jalan Nasional	Jl. Ks.Tubun	1.119	5,50
035	Utama	Jalan Provinsi	Jl. Beringin Raya	1.725	9,50
036	Utama	Jalan Provinsi	Jl. Sudirman	4.293	28,00
037	Utama	Jalan Provinsi	Jl.MH Thamrin	4.182	18,00
038	Utama	Jalan Provinsi	Jl Raden Fattah	4.200	12,00
039	Utama	Jalan Provinsi	Jl. Hasyim Asyari	10.450	13,00
040	Utama	Jalan Provinsi	Jl. HOS Cokroaminoto	4.694	14,00
0.0.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Imam Bonjol	5.450	8,77
0.0.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kenaiban	275	4,40
0.0.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sinar Hati Raya	730	5,38
0.0.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Arya Santika	1.823	5,05
0.0.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Untung Suropati	1.139	3,50
0.0.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Soebandi	881	4,82

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.0.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Proklamasi	1.150	9,00
0.0.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Ranca Dulang	722	2,65
0.0.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Bugel Indah Raya	585	7,00
0.1.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perguruan Budhi	1.250	6,19
0.1.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Keramat 1	211	5,45
0.1.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kebon Jati (Bojong Jaya)	429	4,44
0.1.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Teuku Umar	1.647	9,44
0.1.4	Utama	Jalan Kota	Jl. Letjen Suprpto	581	6,00
0.1.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Sasmita	640	4,75
0.1.6	Utama	Jalan Kota	Jl. RHM. Noeradji	1.025	3,20
0.1.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Padasuka 1	964	3,40
0.1.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Padasuka 2	282	3,15
0.1.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Galeong	912	5,53
0.2.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Arya wangsakara	1.948	4,70
0.2.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Berhias	594	6,66
0.2.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. Saalan	532	3,63
0.2.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Ks. Tubun	845	7,66

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.2.4	Utama	Jalan Kota	Jl. Lingkar Sangego	1.323	7,00
0.2.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Sangego Raya	1.286	7,16
0.2.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kisaiman	940	12,46
0.2.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pabuaran Cimone	280	8,00
0.2.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pandan	541	7,32
0.2.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Dipati Unus	700	6,50
0.3.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Nila Raya	106	5,00
0.3.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Cibodas Besar	910	4,50
0.3.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Krida	125	7,00
0.3.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pandawa	177	6,00
0.3.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Darmawangsa	574	5,75
0.3.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Hayam Wuruk	477	6,25
0.3.6	Utama	Jalan Kota	Jl. Prabu Siliwangi (Cibodas)	1.045	6,30
0.3.7	Utama	Jalan Kota	Jl. Prambanan	922	8,06
0.3.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Baja	613	4,65
0.3.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Borobudur	1.350	8,00
0.4.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Karet Raya	947	6,00

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.4.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Palembang	585	6,00
0.4.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Cemara	798	9,30
0.4.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Nanas Raya	455	4,60
0.4.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Malabar	323	6,00
0.4.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kavling Perkebunan 1	392	4,75
0.4.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kavling Perkebunan Raya	575	6,00
0.4.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kavling PGRI	246	4,00
0.4.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Palembang Raja Raya	963	17,32
0.4.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Falehan	425	6,00
0.5.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kalimantan	1.131	6,00
0.5.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Qard	102	16,00
0.5.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Taman Cibodas Raya	874	7,50
0.5.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kali sabi 1	1.285	6,00
0.5.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kali sabi 2	803	8,30
0.5.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Moch Toha	5.650	9,58
0.5.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pondok Makmur	618	6,50
0.5.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Bambu Runcing	328	3,80

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.5.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Prabu kiansantang	2.621	7,00
0.5.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Villa Tangerang	2.820	8,00
0.6.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. sangga Buana2	100	4,02
0.6.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. sangga Buana1	98	4,05
0.6.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Wisma Lantana raya	183	6,71
0.6.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Villa Rigency 2	3.328	6,67
0.6.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Mutiara pluit utama	1.475	11,72
0.6.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Priuk jaya prmai1	275	4,80
0.6.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Priuk jaya prmai2	280	4,57
0.6.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Priuk jaya prmai3	300	4,38
0.6.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Periuk Jaya Permai 4	157	4,40
0.6.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Arya Kmuning	1.062	5,80
0.7.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sangego Cadas	712	5,92
0.7.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Khairudin	137	7,50
0.7.2	Utama	Jalan Kota	Jl. Prabu Siliwangi (Pasar Kemis, Siliwangi)	3.300	7,50
0.7.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pajajaran	3.141	7,31
0.7.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Dahu	1.082	5,26

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.7.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Gajah Tunggal	1.867	7,16
0.7.6	Utama	Jalan Kota	Jl. Industri Raya 1	289	6,04
0.7.7	Utama	Jalan Kota	Jl. Industri Raya 7	675	5,89
0.7.8	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis Raya	2.226	6,00
0.7.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis 1	206	9,38
0.8.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis 2	359	6,28
0.8.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis 3	339	6,04
0.8.2	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis 4	762	5,06
0.8.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Manis 5	839	5,50
0.8.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kampung Keroncong	1.220	3,88
0.8.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Zona Industri Caplang	1.430	7,00
0.8.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kasir 1	1.163	3,30
0.8.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pasar Doyong	950	6,70
0.8.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Utama Purati	647	8,09
0.8.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Komp. Ledug Raya	677	3,90
0.9.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Raya Gembor	1.319	5,70
0.9.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kasir 2	750	6.50

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.9.2	Utama	Jalan Kota	Jl. Iskandar Muda (Rawa Kucing)	6.811	6,97
0.9.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Kp. Tangga Asem	586	4,50
0.9.4	Utama	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 1A	450	3,00
0.9.5	Utama	Jalan Kota	Jl. AMD X	2.031	4,25
0.9.6	Utama	Jalan Kota	Jl. Marsekal Suryadarma	5.850	16,13
0.9.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Mustang	477	4,13
0.9.8	Utama	Jalan Kota	Jl. Komplek Bandara Mas	353	8,45
0.9.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Suka Mandi	1.282	3,00
1.0.0	Utama	Jalan Kota	Jl. DR.Sitanala	920	6,70
1.0.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Bouraq (Lio Baru)	2.622	7,50
1.0.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 6	1.189	3,50
1.0.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 5	258	2,22
1.0.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 4	618	4,50
1.0.5	Utama	Jalan Kota	Pembangunan 3	2.496	12,35
1.0.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kp. Pisang (AMD 44)	533	3,32
1.0.7	Utama	Jalan Kota	Jl.Ir. H. Juanda	1.664	14,40
1.0.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Ngurahrai	640	4,50

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.0.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 2	329	3,07
1.1.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Merpati	608	4,50
1.1.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Halim Perdana Kusumah (Jurumudi)	3.512	10,14
1.1.2	Utama	Jalan Kota	Jl. Laksamana Yos Sudarso	1.963	5,70
1.1.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Husen Sastranegara	6.618	12,10
1.1.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Atang Sanjaya	940	9,35
1.1.5	Utama	Jalan Kota	Jl Pembangunan 1	1.182	5,80
1.1.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pembangunan 1A	831	3,87
1.1.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Garuda	2.102	14,10
1.1.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sempati	562	3,82
1.1.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Budi Indah	515	10,24
1.2.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Ampera 1	193	2,34
1.2.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Ampera	170	4,02
1.2.2	Utama	Jalan Kota	Jl. Poris Jaya (Jl. Poris Indah)	1.016	11,90
1.7.0.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Poris Indah (Lanjutan)	1.019	-
1.2.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Taman Poris Gaga (Macadam)	385	5,16
1.2.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Benteng Jaya	1.178	7,80

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Benteng Makasar	464	3,07
1.2.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kanjeng Dalem	450	4,50
1.2.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Nyimas Melati	361	10,14
1.2.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Ir Juanda	252	5,70
1.2.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kiasnawi	521	12,10
1.3.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Baharudin	465	9,35
1.3.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Ahmad Yani	917	5,80
1.3.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Embang Jaya (Hembang)	502	3,87
1.3.3	Utama	Jalan Kota	Jl. Pahlawan Taruna (TEMP Taruna)	2.003	14,10
1.3.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kumdang 3 (Fatahilah)	247	3,82
1.3.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Meteorologi	1.011	10,24
1.3.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Supriadi	818	2,34
1.3.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Mandala	357	4,02
1.3.8	Utama	Jalan Kota	Jl. KH Agus Salim	1.575	11,90
1.3.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kali Pasir	1.755	-
1.4.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kisamaun	1.300	5,16
1.4.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Damyati	536	8,18

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.4.2	Utama	Jalan Kota	Jl. MT Haryono	913	7,30
1.4.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Soleh Ali	1.025	7,30
1.4.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Arif Rahman Hakim (Marga)	465	7,70
1.4.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pemuda	630	5,80
1.4.6	Utama	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan	1.087	15,80
1.4.7	Utama	Jalan Kota	Jl. Veteran	925	15,50
1.4.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Teladan	244	3,37
1.4.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Moch. Yamin	705	13,90
1.5.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Prof DR Suepomoo (Jamblang)	430	2,90
1.5.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Bulevar Raya	424	10,00
1.5.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Harapan 1	163	2,80
1.5.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Maulana Yusuf	360	6,90
1.5.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 1	295	5,08
1.5.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 2A	142	4,00
1.5.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 2	517	5,58
1.5.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 3	500	15,55
1.5.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 3A	150	5,16

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.5.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kelapa PLN	1.550	3,90
1.6.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Hartono 2	581	11,16
1.6.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Hartono 1	1.181	13,84
1.6.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Honoris Raya	780	19,80
1.6.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Modern Golf Raya	2.107	12,00
1.6.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Modern Glof Barat 3	509	7,36
1.6.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Bukit Golf Tengah	158	14,00
1.6.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Benteng Betawi	3.938	12,00
1.6.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Irigasi Syphon	12.534	12,00
1.6.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. KH. Mustafa	2.508	2,99
1.6.9	Konektor	Jalan Kota	Jl.Panglima Polin	1.983	4,01
1.7.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Maulana Hasanudin (Ampera)	3.652	12,86
1.7.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. Mansyur	1.796	9,87
1.7.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. KH. Ahmad Dahlan	2.519	6,74
1.7.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kihajar Dewantoro	2.759	5,08
1.7.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Wijaya Kusuma 2	372	14,00
1.7.5	Utama	Jalan Kota	Jl. Gajah Mada	900	2,88

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.7.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. Abas	263	2,98
1.7.7	Utama	Jalan Kota	Jl. Kyai Maja	1.150	5,03
1.7.8	Utama	Jalan Kota	Jl. HR. Rasuna Said	4.875	5,18
1.7.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Inpres	244	4,23
1.8.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. H Cepe	597	3,19
1.8.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pinang Kunciaran	1.983	6,43
1.8.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Komp. Lamigas	298	4,51
1.8.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Lamigas	348	2,83
1.8.4	Utama	Jalan Kota	Jl. Buana Agung Permai	456	6,10
1.8.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. H Djiran	547	3,80
1.8.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pinang Griya Raya	721	5,67
1.8.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. KH. Moch Kup	387	4,51
1.8.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. KH. Mas Mansyur	2.036	5,34
1.8.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Bakti -Sudimara Pinang	498	2,61
1.9.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Graha Ciledug	2.103	21,09
1.9.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sultan Ageng Tirtayasa	1.943	4,45
1.9.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. H Kuncin	240	2,87

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.9.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. Sikam	335	3,27
1.9.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. M. Sibam	771	2,84
1.9.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Matahari	618	3,34
1.9.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Cledug Indah Blok B	510	6,00
1.9.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Cileduk Indah Utama	1.390	6,80
1.9.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sunan Giri	2.223	4,00
1.9.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Desa Pondok Bahar	437	4,00
2.0.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sandong (Kampung Bulak)	1.254	3,64
2.0.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Raden Saleh	4.682	6,68
2.0.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pintu Air (KH. Moch. Nafsir)	325	2,71
2.0.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Swadaya	333	2,14
2.0.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Karyawan 1	550	3,80
2.0.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Barata Jaya	255	3,87
2.0.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Karyawan 2	391	3,65
2.0.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Barata Pahala	188	4,00
2.0.8	Utama	Jalan Kota	Jl. Karyawan 3	977	3,90
2.0.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Nusa Indah	173	2,40

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.1.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Karyawan 4	980	3,85
2.1.1	Utama	Jalan Kota	Jl. Dr Sutomo	475	5,64
2.1.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. KH. Thosin	656	3,00
2.1.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Puri Kartika	636	4,00
2.1.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pondok Kacang	1.092	5,83
2.1.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Dr.Setia Budi	806	5,00
2.1.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Akasia	837	2,63
2.1.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Wisma Tajur	640	3,70
2.1.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. Runa	369	3,00
2.1.9	Utama	Jalan Kota	Jl. KH. M. Yusuf	308	3,50
2.2.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Gedad	627	3,30
2.2.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Dokol (H.Taufik)	649	4,00
2.2.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. sunan Gunung Jati (Japos)	758	3,86
2.2.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pondok Lakah	791	3,30
2.2.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Sektor Raya	1.276	3,67
2.2.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Tanah Seratus (Dr. Wahidin)	1.393	3,20
2.2.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Kedongdong	562	2,90

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.3*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.2.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Winong	867	3,36
2.2.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Dr. Wahidin (Makam)	621	4,50
2.2.9	Konektor	Jalan Kota	Jl. Cipto Mangunkusumo (Mencong)	3.391	8,13
2.3.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Inpres Raya	2.022	4,83
2.3.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Inpres 6	582	4,50
2.3.2	Konektor	Jalan Kota	Jl. Perintis	150	3,00
2.3.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pinang Merah	420	5,00
2.3.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Prof. DR. Hamka (Caplin)	2.334	5,00
2.3.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Caplin 1	200	3,00
2.3.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Taman Asri Utama (2006)	1.446	6,00
2.3.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. H. risan	304	4,00
2.3.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Amil Abas	219	3,00
2.3.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Gotong Royong	998	5,00
2.4.0	Konektor	Jalan Kota	Jl. Chairil Anwar	942	5,00
2.4.1	Konektor	Jalan Kota	Jl. Notaris	242	3,00
2.4.2	Utama	Jalan Kota	Jl. KH. Wahid Hasyim	3.215	5,40
2.4.3	Konektor	Jalan Kota	Jl. Taman Asri Lama	862	4,66

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.4.4	Konektor	Jalan Kota	Jl. Amal	384	3,00
2.4.5	Konektor	Jalan Kota	Jl. Duta Raya	458	6,00
2.4.6	Konektor	Jalan Kota	Jl. Awab	270	4,00
2.4.7	Konektor	Jalan Kota	Jl. Mahbub	321	3,00
2.4.8	Konektor	Jalan Kota	Jl. Pajak Raya	371	3,50
2.4.9	Utama	Jalan Kota	Jl. Muchtar Raya	704	6,00
2.5.0	Utama	Jalan Kota	Jl. Adam Malik (DEPLU)	1.851	6,00
0.1.2.1	-	Jalan Kota	Jl. GJA	1.055	8,00
0.2.4.1	-	Jalan Kota	Jl. Benua Indah	1.136	6,60
0.6.8.1	-	Jalan Kota	Jl. Arya Kemuning 2	856	5,80
0.6.8.2	-	Jalan Kota	Jl. Periuk Jaya Raya	1.570	6,00
0.6.8.3	-	Jalan Kota	Jl. Karet Kota Bumi	2.721	7,00
0.6.8.4	-	Jalan Kota	Jl. Baru Duta Indah	350	12,90
0.6.9.1	-	Jalan Kota	Jl. Prima	1.392	5,25
1.0.5.1	-	Jalan Kota	Jl. Bulak Teko	2.087	3,50
1.1.1.1	-	Jalan Kota	Jl. Adi Sucipto	2.286	4,00
1.1.1.2	-	Jalan Kota	Jl. Abdul Rahman Saleh	1.168	3,10

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1.1.3	-	Jalan Kota	Jl. Permata Bandara	333	7,50
1.1.2.1	-	Jalan Kota	Jl. Faliman Jaya	1.938	8,17
1.1.3.2	-	Jalan Kota	Jl. Perancis	2.455	9,17
1.2.4.1	-	Jalan Kota	Jl. Windu Karya	271	6,80
1.2.4.2	-	Jalan Kota	Jl. Siswa Dalam	284	6,10
1.2.4.3	-	Jalan Kota	Jl. Dewi Sartika	250	6,80
1.2.4.4	-	Jalan Kota	Jl. Satria	275	9,40
1.2.4.5	-	Jalan Kota	Jl. Satria Sudirman 2	170	20,00
1.2.4.6	-	Jalan Kota	Jl. Satria Sudirman Raya	1.000	9,46
1.2.4.7	-	Jalan Kota	Jl. Satria Sudirman 1	250	14,00
1.2.4.8	-	Jalan Kota	Jl. Satria Sudirman 3	270	20,00
1.3.1.1	-	Jalan Kota	Jl. Siswa	218	218,00
1.5.1.1	-	Jalan Kota	Jl. Permata Raya	1.256	14,00
1.5.5.1	-	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 2B	150	6,70
1.5.8.1	-	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 4	527	10,85
1.5.8.2	-	Jalan Kota	Jl. Perintis Kemerdekaan 4a	135	4,00
1.5.9.1	-	Jalan Kota	Jl. Baru	456	7,00

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.3

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.5.9.2	-	Jalan Kota	Jl. Buaran PLN	1.290	4,00
1.6.9.1	-	Jalan Kota	Jl. Komplek Banjar Wijaya	2.816	12,70
1.7.0.1	-	Jalan Kota	Jl. Galaxy Raya	417	15,50
1.7.0.2	-	Jalan Kota	Jl. Pinus Raya	512	9,00
1.7.0.4	-	Jalan Kota	Jl. Grane Poris	161	10,00
1.7.0.5	-	Jalan Kota	Jl. Ruko Grand Poris	575	10,00
1.7.8.1	-	Jalan Kota	Jl. Kampung Norogtog	1.756	6,00
1.7.9.1	-	Jalan Kota	Jl. Ambon	571	6,00

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang.

Tabel 9.1.3 Populasi Kendaraan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Taxable Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	7.075	208	45	383	6.945
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kind.</i>	926	26	42	39	955
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	2.093	415	79	90	2.497
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
Total Jumlah Grand Quantity	10.094	649	166	512	10.397

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.4 Populasi Kendaraan Bukan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Table 9.1.4 Taxable Non-Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	101.881	10.048	6.195	8.751	109.373
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kinds</i>	533	37	15	37	548
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	27.125	1.245	1.273	1.744	27.899
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	595.061	38.914	9.311	12.479	630.807
Total Jumlah Grand Quantity	724.600	50.244	16.794	23.011	768.627

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.5 **Populasi Kendaraan Dinas menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017**
Population Vehicle Service by Type of Vehicle in Tangerang City, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	1.083	53	3	25	1.114
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kind.</i>	57	13	-	-	70
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	736	27	-	2	761
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	3.226	126	-	7	3.345
Total Jumlah Grand Quantity	5.102	219	3	34	5.290

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.6 **Populasi Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017**
Table 9.1.6 **Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017**

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	110.039	10.309	6.243	9.159	117.432
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kind.</i>	1.516	76	57	76	1.573
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	29.954	1.687	1.352	1.836	31.157
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	598.287	39.040	9.311	12.486	634.152
Total Jumlah Grand Quantity	739.796	51.112	16.963	23.557	784.314

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.7 **Realisasi Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Kota Tangerang, 2016-2019**
Table 9.1.7 **Realization of Passengers and Total Income of Railway Transportations in Tangerang Municipality, 2016-2019**

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	713.400	909.571	941.027	990.422
Februari/ February	702.373	830.490	864.639	923.709
Maret/ March	759.159	990.535	997.026	1.058.348
April/ April	790.500	98.592	886.126	1.089.613
Mei/ May	865.392	1.062.031	973.804	1.084.093
Juni/ June	855.094	955.344	961.605	953.453
Juli/ July	767.835	960.051	958.407	1.062.212
Agustus/ August	834.635	969.486	931.644	995.748
September/September	856.330	940.696	932.130	1.026.325
Oktober/ October	904.213	994.663	970.137	1.033.982
Nopember/November	891.181	988.410	930.368	1.027.080
Desember/ December	986.441	1.060.766	979.729	1.057.802
Jumlah / Total	9.926.553	11.651.635	11.326.642	12.302.787

Sumber/ Source : PT. KAI Kota Tangerang

Keterangan : Merupakan data gabungan Stasiun Tangerang , Tanah Tinggi, Batuceper dan Poris

Tabel
Table **9.1.8** **Jumlah Kendaraan yang Keluar menurut Golongan Kendaraan dan Pintu Tol di Kota Tangerang, 2016**
Number of Vehicles which Exit at Tollgate in Tangerang Municipality, 2016

Bulan Month	Pintu Tol Karang Tengah A Karang Tengah Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	309.882	7.147	1.754	138	34	318.955
Februari/ February	283.610	6.445	1.645	104	34	291.838
Maret/ March	318.551	7.404	2.023	104	36	328.118
April/ April	309.088	7.069	1.407	133	27	317.724
Mei/ May	302.217	7.208	2.998	137	31	312.591
Junil/ June	292.293	4.023	1.029	94	22	297.461
Juli/ July	326.978	7.659	2.151	150	50	336.988
Agustus/ August	320.486	7.870	2.406	144	79	330.985
September/September	319.447	7.728	2.462	141	89	329.867
Oktober/ October	321.240	7.889	2.452	120	57	331.758
Nopember/November	316.153	7.315	2.057	119	40	325.684
Desember/ December	324.197	6.661	1.396	119	27	332.400
Jumlah / Total	3.744.142	84.418	23.780	1.503	526	3.854.369

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Karang Tengah B Karang Tengah Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	333.462	5.550	1.435	129	35	340.611
Februari/ February	317.732	4.894	1.439	105	32	324.202
Maret/ March	360.120	5.654	1.768	126	23	367.691
April/ April	350.134	5.394	1.164	132	14	356.838
Mei/ May	346.807	5.656	2.710	108	23	355.304
Juni/ June	333.707	3.284	967	103	18	338.079
Juli/ July	370.009	6.291	1.995	140	45	378.480
Agustus/ August	362.532	6.319	2.222	158	57	371.288
September/ September	370.310	6.582	2.164	140	76	379.272
Oktober/ October	361.990	6.524	2.074	113	43	370.744
Nopember/ November	356.096	5.795	1.779	115	32	363.817
Desember/ December	373.278	5.601	1.188	112	27	380.206
Jumlah / Total	4.236.177	67.544	20.905	1.481	425	4.326.532

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Tangerang I Tangerang Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	759.483	35.572	11.661	3.322	2.155	812.193
Februari/ <i>February</i>	713.280	32.782	9.462	2.865	2.057	760.446
Maret/ <i>March</i>	784.915	38.008	11.069	3.236	2.115	839.343
April/ <i>April</i>	769.436	36.943	10.199	3.296	2.144	822.018
Mei/ <i>May</i>	767.362	40.049	10.706	3.420	2.234	823.771
Juni/ <i>June</i>	701.161	22.496	4.982	1.845	1.294	731.778
Juli/ <i>July</i>	813.724	40.503	12.192	3.436	2.110	871.965
Agustus/ <i>August</i>	809.432	39.341	13.402	3.307	2.005	867.487
September/ <i>September</i>	792.980	38.959	11.881	3.304	1.943	849.067
Oktober/ <i>October</i>	811.881	41.843	15.542	3.711	2.198	875.175
Nopember/ <i>November</i>	779.506	38.026	16.299	3.411	1.956	839.198
Desember/ <i>December</i>	794.001	35.135	12.891	3.277	1.885	847.189
Jumlah / Total	9.297.161	439.657	140.286	38.430	24.096	9.939.630

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Pintu Tol Tangerang II <i>Tangerang Tollgate</i>					
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	646.446	26.561	8.200	1.464	1.738	684.409
Februari/ <i>February</i>	611.054	23.739	6.379	1.222	1.699	644.093
Maret/ <i>March</i>	681.571	27.225	7.711	1.342	1.719	719.568
April/ <i>April</i>	652.227	26.930	7.524	1.429	1.680	689.790
Mei/ <i>May</i>	665.410	29.919	7.742	1.369	1.771	706.211
Juni/ <i>June</i>	631.028	16.928	3.769	904	1.091	653.720
Juli/ <i>July</i>	697.581	29.063	7.987	1.395	1.796	737.822
Agustus/ <i>August</i>	705.153	28.828	8.551	1.581	1.821	745.934
September/ <i>September</i>	700.709	27.716	7.804	1.369	1.603	739.201
Oktober/ <i>October</i>	727.400	29.739	9.031	1.520	1.840	769.530
Nopember/ <i>November</i>	699.222	27.023	8.221	1.379	1.624	737.469
Desember/ <i>December</i>	735.321	24.893	7.522	1.311	1.648	770.695
Jumlah / <i>Total</i>	8.153.122	318.564	90.441	16.285	20.030	8.598.442

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Karawaci I Karawaci Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ January	63.207	3.537	12.502	2.183	927	82.356
Februari/ February	60.251	3.149	10.834	1.848	807	76.889
Maret/ March	67.453	3.715	11.305	2.099	858	85.430
April/ April	64.832	3.418	9.985	2.117	839	81.191
Mei/ May	61.875	3.584	11.199	2.563	906	80.127
Juni/ June	59.793	1.905	6.110	1.369	519	69.696
Juli/ July	67.343	3.637	12.077	2.354	889	86.300
Agustus/ August	64.678	3.377	9.900	2.427	799	81.181
September/September	69.747	3.111	9.314	2.170	742	85.084
Oktober/ October	70.265	3.085	8.511	2.435	762	85.058
Nopember/November	75.221	2.829	8.072	2.209	754	89.085
Desember/ December	70.488	2.537	4.803	1.915	512	80.255
Jumlah / Total	795.153	37.884	114.612	25.689	9.314	982.652

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Pintu Tol Karawaci II <i>Karawaci Tollgate</i>					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	446.922	-	-	-	-	446.922
Februari/ <i>February</i>	425.085	-	-	-	-	425.085
Maret/ <i>March</i>	457.047	-	-	-	-	457.047
April/ <i>April</i>	450.034	-	-	-	-	450.034
Mei/ <i>May</i>	428.900	-	-	-	-	428.900
Juni/ <i>June</i>	385.673	-	-	-	-	385.673
Juli/ <i>July</i>	426.812	-	-	-	-	426.812
Agustus/ <i>August</i>	437.919	-	-	-	-	437.919
September/ <i>September</i>	463.636	-	-	-	-	463.636
Oktober/ <i>October</i>	491.937	-	-	-	-	491.937
Nopember/ <i>November</i>	479.478	-	-	-	-	479.478
Desember/ <i>December</i>	438.267	-	-	-	-	438.267
Jumlah / <i>Total</i>	5.331.710	-	-	-	-	5.331.710

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Karawaci III Karawaci Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	698.473	9.561	1.130	1.161	496	710.821
Februari/ <i>February</i>	650.388	8.299	1.185	901	383	661.156
Maret/ <i>March</i>	694.989	9.248	1.249	980	436	706.902
April/ <i>April</i>	676.736	9.016	1.156	940	432	688.280
Mei/ <i>May</i>	654.295	9.228	1.471	1.118	467	666.579
Juni/ <i>June</i>	578.936	5.023	724	497	234	585.414
Juli/ <i>July</i>	656.734	9.181	1.192	1.023	415	668.545
Agustus/ <i>August</i>	655.588	8.668	1.198	926	361	666.741
September/ <i>September</i>	677.144	8.866	1.340	939	368	688.657
Oktober/ <i>October</i>	720.840	10.012	1.262	959	462	733.535
Nopember/ <i>November</i>	702.136	9.252	1.227	898	379	713.892
Desember/ <i>December</i>	638.537	8.366	867	895	449	649.114
Jumlah / Total	8.004.796	104.720	14.001	11.237	4.882	8.139.636

Lanjutan Tabel / *Lanjutan Table 9.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Pintu Tol Karawaci Timur <i>Karawaci Tollgate</i>						Sub Jumlah	<i>Jumlah Total</i>
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Januari/ <i>January</i>	322.991	11.931	19.445	2.351	1.102	357.820	3.754.087	
Februari/ <i>February</i>	285.297	10.813	16.135	2.014	1.008	315.267	3.498.976	
Maret/ <i>March</i>	305.693	12.307	17.647	2.330	945	338.922	3.843.021	
April/ <i>April</i>	304.099	11.943	15.732	2.390	949	335.113	3.740.988	
Mei/ <i>May</i>	289.316	12.934	17.434	2.819	1.176	323.679	3.697.162	
Juni/ <i>June</i>	256.236	7.235	9.456	1.497	698	275.122	3.336.943	
Juli/ <i>July</i>	292.904	12.828	20.341	2.573	1.175	329.821	3.836.733	
Agustus/ <i>August</i>	278.668	12.652	17.539	2.611	1.025	312.495	3.814.030	
September/ <i>September</i>	294.382	12.245	15.994	2.393	1.060	326.074	3.860.858	
Oktober/ <i>October</i>	322.486	12.670	18.360	2.768	1.055	357.339	4.015.076	
Nopember/ <i>November</i>	299.820	11.431	20.645	2.441	1.047	335.384	3.884.007	
Desember/ <i>December</i>	275.777	10.282	10.776	2.153	746	299.734	3.797.860	
Jumlah / <i>Total</i>	3.527.669	139.271	199.504	28.340	11.986	3.906.770	45.079.741	

Sumber/ Source : PT Jasa Marga Cabang Tangerang

Tabel 9.1.9 Jumlah Trayek Kendaraan Angkutan Kota di Kota Tangerang, 2019
Table Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality, 2019

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
T.01 (R.01)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone – Jatake	425
T.02 (R.02)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone - Perum 1	454
T.03 (R.03)	Terminal Poris Plawad - Terminal Pasar Baru – Cadas	375
T.04 (R.04)	Terminal Poris Plawad - Sewan – Selapajang	122
T.05 (R.05)	Terminal Poris Plawad - Kebon Besar - Duta Garden	244
T.06 (PAR)	Terminal Poris Plawad – Jurumudi	52
T.07 (RB)	Terminal Poris Plawad - Cikokol - Pasar Anyar	83
T.08 (G.06)	Gembor - Cikokol - Terminal Poris Plawad	68
T.09 (B.10)	Batuceper – Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng	20
T.10 (R.10)	Terminal Poris Plawad - Ampera - Cipondoh - Jl. Marga	200
T.11 (B.11)	Terminal Poris Plawad – Ampera – Pondok Bahar	12
T.12 (B.02)	Ciledug - Cikokol - Terminal Poris Plawad	279
T.13 (B.02A)	Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng – Ciledug	-
T.14 (C.06A)	Ciledug - Cipete - Cikokol - Terminal Poris Plawad	58
T.15 (C.06S)	Ciledug - Pasar Bengkok – Kunciran	75
T.16 (C.06T)	Ciledug - Pusdiklantas - Cikokol - Terminal Poris Plawad	59
AK.02	Pintu M1 - Terminal 2 Bandara - Rawa Bokor - Terminal 1	20
J u m l a h / Total		2.546

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kota Tangerang

Tabel 9.1.10 Jumlah Trayek Angkutan Kota (Perbatasan) di Kota Tangerang, 2019
Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality (Boundary Area), 2019

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
A.03A	Cimone – Harapan Kita – Curug	69
R.06B	Perum Kelapa Dua – Terminal Poris Plawad	50
R.11	Perumnas III.II.I – Cikokol – Terminal Poris Plawad	281
R.11A	Terminal Poris Plawad – Cikokol – Jl. Cemara Raya – Papandayan Raya	81
R.14	Perumnas II – Cimone – Cikokol – Terminal Poris Plawad	129
R.15A	Cimone – Regency – Kota Bumi	60
J u m l a h / Total		670

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kota Tangerang

9.2 TRANSPORTASI UDARA

AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	15.589	15.122	1.952.713	1.751.059
Februari/ February	13.889	13.500	1.843.713	1.698.324
Maret/ March	13.900	13.044	1.895.554	1.754.949
April/ April	15.759	15.248	2.182.838	1.949.334
Mei/ May	14.883	14.330	1.971.546	1.768.565
Juni/ June	16.417	15.904	2.240.475	1.998.663
Juli/ July	16.468	16.033	2.407.543	2.132.360
Agustus/ August	16.033	15.547	2.178.766	1.932.013
September/September	15.475	15.006	1.851.839	1.851.839
Oktober/ October	15.913	15.485	2.128.272	1.916.452
Nopember/November	14.663	14.230	1.876.275	1.796.523
Desember/ December	14.866	14.420	1.715.244	1.882.871
Jumlah/Total	183.855	177.869	24.244.778	22.432.952

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.2 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2018

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of Flights</i>		Jumlah Penumpang (orang) <i>Number of Passengers (person)</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	4.168	4.121	8.289	660.223
Februari/ <i>February</i>	3.744	3.726	559.155	586.022
Maret/ <i>March</i>	3.632	3.674	620.202	650.661
April/ <i>April</i>	4.035	4.024	665.677	661.278
Mei/ <i>May</i>	4.013	4.026	605.212	584.637
Juni/ <i>June</i>	4.039	4.030	651.513	643.663
Juli/ <i>July</i>	4.179	4.182	719.511	677.246
Agustus/ <i>August</i>	4.231	4.229	640.185	708.374
September/ <i>September</i>	4.061	4.057	628.866	624.047
Oktober/ <i>October</i>	4.137	4.135	605.577	651.381
Nopember/ <i>November</i>	4.066	4.059	581.849	654.493
Desember/ <i>December</i>	4.238	4.236	586.132	749.913
Jumlah / <i>Total</i>	48.543	48.499	6.872.168	7.851.938

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.3 Banyaknya Bagasi di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Table Volume of Baggage at Soekarno-Hatta Airport, 2018

Bulan Month	Bagasi Domestik Domestic Baggage (kg)		Bagasi Internasional International Baggage (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	15.531.029	15.179.272	11.061.252	7.318.349
Februari/ February	14.804.370	13.606.511	7.686.099	5.980.776
Maret/ March	14.970.683	15.018.492	9.049.276	7.167.600
April/ April	15.217.260	15.319.121	8.657.600	6.544.634
Mei/ May	13.225.154	14.401.710	7.746.105	5.736.421
Juni/ June	16.955.657	19.376.480	8.272.241	6.217.531
Juli/ July	18.483.775	18.091.338	8.679.050	7.045.650
Agustus/ August	15.970.476	14.813.562	7.643.012	7.672.908
September/September	14.940.769	14.575.879	6.998.620	5.432.456
Oktober/ October	14.193.734	13.371.197	6.846.406	5.903.030
Nopember/November	11.298.751	9.957.235	6.998.620	5.432.465
Desember/ December	11.143.421	12.802.960	7.655.170	7.388.773
Jumlah / Total	176.735.079	176.513.757	97.293.451	77.840.593

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.4 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Table *Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2018*

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	44	4,516	129,088	182,400
Februari/February	14,878	3,972	93,820	105,675
Maret/March	1,534	22,362	272,512	131,268
April/April	-	19,553	110,226	255,290
Mei/May	2,489	152,731	134,414	157,398
Juni/June	83,179	15,495	91,067	104,047
Juli/July	83,147	5,587	117,331	92,253
Agustus/August	5,908	13,790	305,846	90,988
September/September	22,068	10,493	225,778	70,088
Oktober/October	16,394	13,906	315,199	88,601
Nopember/November	74,178	128,110	843,806	114,653
Desember/December	3,216	1,403	960,955	144,542
Jumlah / Total	307,035	391,918	3,600,042	1,537,203

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.5 Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2018
Table *Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Kargo Domestik <i>Domestic Cargoes</i> (kg)		Kargo Internasional <i>International Cargoes</i> (kg)	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	10.957.307	19.549.272	17.316.797	14.750.135
Februari/ <i>February</i>	10.171.837	18.294.562	15.415.215	13.724.282
Maret/ <i>March</i>	5.433.195	17.995.791	7.054.999	10.598.981
April/ <i>April</i>	8.425.977	19.169.648	22.315.048	14.725.004
Mei/ <i>May</i>	10.035.120	21.240.732	20.559.663	14.314.745
Juni/ <i>June</i>	6.387.334	6.387.334	11.960.885	10.149.032
Juli/ <i>July</i>	14.312.302	18.748.268	17.279.118	15.420.307
Agustus/ <i>August</i>	11.156.357	19.790.225	18.314.490	13.614.073
September/ <i>September</i>	9.560.103	19.245.164	18.191.282	13.992.217
Oktober/ <i>October</i>	7.631.506	17.728.685	21.856.796	14.801.378
Nopember/ <i>November</i>	2.955.418	14.918.949	8.331.020	9.013.635
Desember/ <i>December</i>	7.060.160	15.103.445	22.318.324	13.885.822
Jumlah / <i>Total</i>	104.086.616	208.172.075	200.913.637	158.989.611

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

9.3 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Banyaknya Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2017-2018
Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2017-2018

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dikirim / Sent :		
a. Surat Biasa / <i>Letter</i>	136.250	-
b. Surat Kilat / <i>Airmail</i>	11.678	209.275
c. Surat Kilat Khusus / <i>Express Airmail</i>	332.102	435.901
d. Paket Biasa / <i>Postal Package</i>	37.171	55.564
e. Paket Kilat Khusus / <i>Express Postal Package</i>	14.349	-
f. Wesel Pos / <i>Postal Money Orders</i>	356.568	305.270
g. Giro dan Cek Pos / <i>Giro and Postal Checks</i>	1.685	-
Diterima / Received :		
a. Surat Biasa / <i>Letter</i>	137.958	-
b. Surat Kilat / <i>Airmail</i>	31.241	-
c. Surat Kilat Khusus / <i>Express Airmail</i>	5.688.457	-
d. Paket Biasa / <i>Postal Package</i>	-	208.143
e. Paket Kilat Khusus / <i>Express Postal Package</i>	2.095.485	11.565.284
f. Wesel Pos / <i>Postal Money Orders</i>	-	8.682
g. Giro dan Cek Pos / <i>Giro and Postal Checks</i>	-	-

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Table 9.3.2 Banyaknya Surat Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2017-2018
Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2017-2018

Jenis Surat Type of Letter	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dikirim / Sent :		
a. Surat Biasa / Letter	5.815	8.556
b. Surat Kilat / Airmail	3.985	-
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	5.786	3.664
d. Paket Biasa / Postal Package	169	258
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	217	5.865
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	760	505.270
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-
Diterima / Received :		
a. Surat Biasa / Letter	31.665	7.843
b. Surat Kilat / Airmail	4.980	-
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	10.355	44.132
d. Paket Biasa / Postal Package	325	1.369
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	3.158	7.595
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	-	-
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.4 Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Kantor Pos di Kota Tangerang (unit), 2016-2018
Table 9.3.4 *Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by Type of Offices in Tangerang Municipality (units), 2016-2018*

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Pos Cabang Dalam Kota (KPCD)	21	21	21
2. Kantor Pos Cabang Luar Kota (KPCL)	25	25	25
3. Kantor Pos Pemeriksa (KPRK)	1	1	1
4. Kantor Tukar Pos Laut (KTPL)	-	-	-
5. Kantor Tukar Pos Udara (KTPU)	-	-	-
6. Sentral Giro (SG)	-	-	-
7. Sentral Giro Gabungan (SGG)	-	-	-
8. Sentral Pengolahan Pos (SPP)	-	-	-
9. Sentral Pengolahan Pos Gabungan (SPPG)	-	-	-
10. Sentral Pengolahan Pos Sendiri (SPPS)	-	-	-

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.5 Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Kecamatan di Kota Tangerang (unit), 2017-2019
Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by District in Tangerang Municipality (units), 2017-2019

Kecamatan <i>District</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	1	1	1
2. Larangan	2	2	2
3. Karang Tengah	1	1	1
4. Cipondoh	3	3	3
5. Pinang	1	1	1
6. Tangerang	4	3	3
7. Karawaci	4	3	3
8. Jatiuwung	2	1	1
9. Cibodas	1	1	1
10. Periuk	-	1	1
11. Batuceper	2	-	-
12. Neglasari	1	-	-
13. B e n d a	1	4	4


Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Bab 10


Perbankan, Investasi dan Koperasi

Posisi Dana Perbankan Menurut Jenisnya Tahun 2019*


Giro

- 
- Dana (Juta Rupiah)
19.545.299
 - Rekening (Satuan)
34.675

Simpanan Berjangka

- 
- Dana (Juta Rupiah)
29.600.160
 - Rekening (Satuan)
79.097

Tabungan

- 
- Dana (Juta Rupiah)
21.463.813
 - Rekening (Satuan)
2.340.632



**Total Dana
(Juta Rupiah)**
70.609.272



**Jumlah Rekening
(Satuan)**
2.548.529

*) Data Sementara
Sumber : Bank Indonesia

Posisi Dana Perbankan Menurut Jenis Simpanan Tahun 2019*

Giro

15.952.687 (Juta Rupiah)

Tabungan

21.463.813 (Juta Rupiah)

Simpanan

29.600.160 (Juta Rupiah)

Total

67.016.660 (Juta Rupiah)

*) Data Sementara
Sumber : Bank Indonesia

Penjelasan Teknis

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
5. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Technical Notes

1. *Banking statistics are obtained from the Bank of Indonesia.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
3. *Data for cooperatives are generated from office of Cooperative and Small-Medium Enterprises of Tangerang Municipality.*
4. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and familiarity.*
5. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

10.1. Perbankan

Pada tahun 2016 posisi dana simpanan rupiah masyarakat di Kota Tangerang rata-rata sebesar 59.488 milyar rupiah, terdiri dari giro sebesar 19.947 milyar rupiah, simpanan berjangka sebesar 22.289 milyar rupiah dan tabungan sebesar 19.230 milyar rupiah.

10.1. Bank

In 2016, the average of society deposits in Tangerang municipality was 59.488 billion rupiahs. There were 19,947 billion rupiahs of demand deposits, 22,289 billions rupiahs of time deposits and 19,230 billion rupiahs of saving deposits.

10.2. Koperasi

Jumlah koperasi bukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tingkat Primer di Kota Tangerang sebanyak 992 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Dua kecamatan yang mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu kecamatan Tangerang dan Karawaci.

10.2. Cooperative

In 2016, the total number of non Primary Village Cooperative (KUD) was 992 units in Tangerang Municipality. There were mostly located in Tangerang District and Karawaci District.

10.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.1.1 Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2017-2019
Outstanding Bank Funds by Type of Fundsin Tangerang Municipality, 2017-2019

Jenis Dana Type of Funds	2017 R)	2018 R)	2019 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / Demand Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	21.765.793	15952.687	19.545.299
b. Rekening (satuan) Account (unit)	34.675	36.528	38.800
Simpanan Berjangka/ Time Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	25.665.386	28842.155	29.600.160
b. Rekening (satuan) Account (unit)	65.167	69.658	79.097
3. Tabungan / Saving Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	19.247.793	20110.319	21.463.813
b. Rekening (satuan) Account (unit)	2.165.438	2271.725	2.340.632
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	66.678.972	64905.161	70.609.272
b. Rekening (satuan) Account (unit)	2.265.280	2377.911	2.458.529

**) Data Sementara*

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.2 Posisi Dana Perbankan menurut Bulan dan Jenis Simpanan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2019^{*)}
Table 10.1.2 Outstanding Bank Funds by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2019^{*)}

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	17.554.163	29.202.729	19.691.779	66.448.671
Februari/ February	18.064.206	29.202.729	19.691.779	66.958.714
Maret/ March	18.031.810	29.710.581	19.774.972	67.517.363
April/ April	16.856.237	29.908.268	16.675.372	63.439.877
Mei/ May	18.901.076	29.318.818	20.674.871	68.894.765
Juni/ June	17.921.288	28.722.362	20.438.323	67.081.973
Juli/ July	21.965.814	28.819.028	20.033.837	70.818.679
Agustus/ August	19.237.014	29.987.893	20.357.233	69.582.140
September/September	19.526.373	30.769.711	20.657.039	70.953.123
Oktober/ October	19.209.898	30.055.936	20.065.291	69.331.125
Nopember/November	18.735.604	30.208.861	20.760.896	69.705.361
Desember/ December	15.952.687	29.600.160	21.463.813	67.016.660

^{*)} Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.3 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2019^{*)}
Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2019^{*)}

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	37.360	70.016	2.306.949	2.414.325
Februari / February	37.493	70.442	2.315.458	2.423.393
Maret / March	37.806	71.801	2.330.528	2.440.135
April / April	37.913	72.010	2.341.743	2.451.666
Mei / May	37.146	72.441	2.305.738	2.415.325
Juni / June	37.260	72.563	2.305.677	2.415.500
Juli / July	37.598	74.031	2.317.120	2.428.749
Agustus / August	37.837	74.566	2.265.550	2.377.953
September / September	37.934	76.439	2.268.948	2.383.321
Oktober / October	38.110	77.135	2.278.532	2.393.777
Nopember / November	38.995	78.221	2.364.269	2.481.485
Desember / December	38.800	79.097	2.340.632	2.458.529

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.4 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019**
Table 10.1.4 **Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019**

Jenis Penggunaan Type of Loans	2017 R)	2018 R)	2019*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	35.759.865	40.695.331	43.322.505
2. Investasi <i>Investment</i>	15.872.678	18.387.273	19.248.596
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	19.195.328	22.923.510	25.176.650
Jumlah / Total	70.827.871	82.006.114	87.747.751

*) Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.5 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2019
Table 10.1.5 *Outstanding Bank Loans by Months and Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2019*

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	40.725.911	18.388.521	23.015.791	82.130.223
Februari/ February	41.507.395	18.321.168	23.101.731	82.930.294
Maret/ March	40.472.295	18.398.416	23.373.907	82.244.618
April/ April	40.195.833	18.933.374	23.586.318	82.715.525
Mei/ May	41.909.347	18.589.630	23.860.426	84.359.403
Juni/ June	42.364.080	18.672.827	23.992.261	85.029.168
Juli/ July	42.511.109	18.641.127	23.430.550	84.582.786
Agustus/ August	42.444.500	18.584.928	23.701.868	84.731.296
September/September	42.110.677	18.473.461	24.031.530	84.615.668
Oktober/ October	42.288.463	18.922.674	24.305.831	85.516.968
Nopember/November	42.425.704	18.461.127	24.676.880	85.563.711
Desember/ December	42.322.505	19.248.596	25.176.650	86.747.751

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.6 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomidi Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019**
Table 10.1.6 **Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sectorin Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019**

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2017 R)	2018 R)	2019*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	381.934	326.552	314.838
2. Pertambangan <i>Mining</i>	136.922	190.070	262.422
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	15.158.126	17.963.038	18.698.905
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.857.533	2.128.211	1.898.572
5. Konstruksi <i>Construction</i>	6.714.707	7.182.022	8.790.986
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	13.449.374	14.231.685	15.276.404
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	3.960.082	6.530.868	4.675.795
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	8.122.774	8.296.643	8.307.242
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	1.801.658	2.223.021	3.315.072
10. Lainnya <i>Others</i>	19.244.761	22.934.003	25.207.515
Jumlah / Total	70.827.871	82.006.113	86.747.751

*) Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.7 **Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2019^{*)}**
Outstanding Bank Loans by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2019^{*)}

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustri an Industry	Listrik, Gas, Air Electricity, Gas, Water	Konstruksi Construction	Perdagangan, Restoran, Hotel Trades, Restaurant, Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	318.760	192.252	18.569.168	2.138.222	7.102.562	14,273.031
Februari/ <i>February</i>	314.489	197.815	18.813.471	2.057.492	7.222.874	14,528.748
Maret/ <i>March</i>	324.559	197.345	18.588.105	2.075.536	7.266.506	14,517.254
April/ <i>April</i>	328.833	197.660	18.231.655	2.079.921	7.716.919	14,323.491
Mei/ <i>May</i>	326.103	198.763	18.284.329	2.003.011	8.656.056	15,226.327
Juni/ <i>June</i>	322.448	198.076	18.425.317	1.997.014	9.053.134	15,629.716
Juli/ <i>July</i>	299.799	197.620	18.505.488	1.997.885	9.306.030	15,221.235
Agustus/ <i>August</i>	299.412	197.299	18.531.324	1.922.688	9.653.080	15,174.770
September/ <i>September</i>	302.854	197.131	17.747.491	1.924.018	9.416.310	15,726.741
Oktober/ <i>October</i>	305.879	196.083	18.387.913	1.935.290	9.506.175	15,623.316
Nopember/ <i>November</i>	297.701	195.661	18.844.035	1.882.804	8.745.147	15,243.464
Desember/ <i>December</i>	314.838	262.422	18.698.905	1.898.572	8.790.986	15,276.414

**) Data Sementara*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.7

Bulan Month	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Comm.	Jasa-jasa Dunia Usaha Services Company	Jasa-jasa Sosial Masyarakat Social Services	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	5.563.269	8.745.583	2.199.855	23.027.519	82.130.221
Februari/ February	5.914.033	8.511.148	2.256.899	23.113.324	82.930.293
Maret/ March	5.755.636	7.860.867	2.276.428	23.382.382	82.244.618
April/ April	5.540.481	8.200.338	2.501.580	23.594.647	82.715.525
Mei/ May	5.254.885	7.983.373	2.554.069	23.872.189	84.359.105
Juni/ June	5.144.742	7.668.215	2.586.255	24.004.249	85.029.166
Juli/ July	5.352.391	7.723.848	2.536.221	23.442.270	84.582.787
Agustus/ August	5.033.541	7.867.014	2.338.175	23.713.991	84.731.294
September/September	4.820.552	7.948.016	2.491.026	24.044.529	84.618.668
Oktober/ October	4.589.258	8.040.609	2.613.749	24.318.694	85.516.966
Nopember/November	4.552.297	8.085.741	3.030.943	24.686.918	85.564.711
Desember/ December	4.675.795	8.307.242	3.315.072	25.207.515	86.747.761

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.8 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2014R)	2015 R)	2016*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	9.271.626	10.893.554	11.810.636
2. Investasi <i>Investment</i>	2.907.577	4.178.163	4.730.265
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	-	-	-
Jumlah / Total	12.179.203	15.071.717	16.540.901

*) *Data Sementara*

R) *Revisi*

Sumber/ *Source* : Bank Indonesia

**Tabel
Table** 10.1.9 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2018^{*)}**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Month and Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2018^{)}*

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	10.724.214	4.311.789	15.036.003
Februari/ <i>February</i>	10.691.270	4.324.838	15.016.108
Maret/ <i>March</i>	10.951.847	4.408.175	15.360.022
April/ <i>April</i>	11.011.685	4.664.076	15.675.761
Mei/ <i>May</i>	11.044.514	4.711.060	15.755.574
Juni/ <i>June</i>	11.016.619	4.684.403	15.701.022
Juli/ <i>July</i>	10.834.770	4.636.720	15.471.490
Agustus/ <i>August</i>	11.031.831	4.579.099	15.610.930
September/ <i>September</i>	11.232.177	4.633.342	15.865.519
Oktober/ <i>October</i>	11.459.922	4.651.386	16.111.308
Nopember/ <i>November</i>	11.692.529	4.568.805	16.261.334
Desember/ <i>December</i>	11.810.636	4.730.265	16.540.901

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.10 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomidi Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2018**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2016 R)	2017 R)	2018*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	83.516	97.927	100.696
2. Pertambangan <i>Mining</i>	56.378	10.616	94.590
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	2.450.309	2.651.328	3.307.402
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	90.866	177.381	138.741
5. Konstruksi <i>Construction</i>	1.121.142	2.220.913	1.906.216
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	5.561.112	6.533.645	7.433.208
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	452.650	824.979	541.326
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	1.458.913	1.466.044	1.852.489
9. Jasa-jasa Sosial. <i>Social Services</i>	864.930	1.078.757	1.145.112
10. Lainnya <i>Others</i>	49.388	10.126	21.121
Jumlah / Total	12.189.204	15.071.716	16.540.901

*) Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.11 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah),2018^{*)}**
Table 10.1.11 **Outstanding Micro, Small, and Medium Credits by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2018^{*)}**

Bulan <i>Month</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Perindustrian <i>Industry</i>	Listrik, Gas, Air <i>Electricity, Gas, Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trades, Restaurant, Hotel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	89.539	17.318	2.703.178	176.144	2.074.610	6.511.044
Februari/ <i>February</i>	84.720	28.997	2.706.793	171.814	2.072.790	6.516.447
Maret/ <i>March</i>	88.785	30.301	2.802.402	171.687	2.138.964	6.642.790
April/ <i>April</i>	89.936	35.703	2.989.680	173.440	1.898.977	6.850.036
Mei/ <i>May</i>	95.199	42.272	2.996.483	169.640	1.897.973	6.923.403
Juni/ <i>June</i>	90.332	42.045	2.919.935	166.530	1.930.039	6.972.895
Juli/ <i>July</i>	92.443	43.720	2.941.579	158.952	1.929.310	7.018.853
Agustus/ <i>August</i>	89.571	44.594	2.928.861	151.930	1.940.664	7.068.816
September/ <i>September</i>	91.936	46.441	3.096.295	147.169	1.961.505	7.062.340
Oktober/ <i>October</i>	98.735	45.916	3.212.699	146.279	1.977.048	7.113.089
Nopember/ <i>November</i>	96.928	88.854	3.279.913	143.182	1.945.514	7.195.393
Desember/ <i>December</i>	100.696	94.950	3.307.402	138.741	1.906.216	7.433.208

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.11*

Bulan <i>Month</i>	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Comm.</i>	Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	Jasa-jasa Sosial Masyarakat <i>Social Services</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	872.561	1.509.325	1.073.085	9.198	15.036.002
Februari/ <i>February</i>	878.861	1.425.600	1.120.990	9.096	15.016.108
Maret/ <i>March</i>	863.114	1.446.833	1.137.357	7.787	15.330.020
April/ <i>April</i>	839.504	1.671.314	1.119.534	7.638	15.675.762
Mei/ <i>May</i>	699.821	1.820.690	1.099.089	11.057	15.755.627
Juni/ <i>June</i>	686.640	1.842.471	1.129.249	10.886	15.791.022
Juli/ <i>July</i>	624.804	1.555.921	1.095.016	10.893	15.471.491
Agustus/ <i>August</i>	630.097	1.633.867	1.113.057	9.473	15.610.930
September/ <i>September</i>	624.060	1.718.184	1.109.181	8.408	15.865.519
Oktober/ <i>October</i>	621.919	1.757.233	1.128.639	9.551	16.111.108
Nopember/ <i>November</i>	628.601	1.757.133	1.116.729	9.086	16.261.333
Desember/ <i>December</i>	541.326	1.852.489	1.145.112	21.121	16.541.261

*) *Data Sementara**Sumber/ Source : Bank Indonesia*

Tabel 10.1.12 **Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah menurut Jenis Simpanan di Kota Tangerang, 2017-2019**
Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2017-2019

Jenis Dana Type of Funds	2017 R)	2018 R)	2019*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro Wahda <i>Wahda Giro</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	451.729	574.058	677.402
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	3.237	3.719	38.800
2. Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Time Deposit</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	2.999.606	2.910.895	2.903.315
b. Bilyet (satuan) <i>Account (unit)</i>	6.996	7.637	79.097
3. Tabungan Wahdah dan Mudharabah <i>Wahda and Mudharabah Saving Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	1.749.044	2.111.392	2.418.606
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	266.286	286.031	2.340.632
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	5.200.379	5.596.345	5.999.323
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	276.519	297.387	2.458.529

*) Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.13 Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019
Table 10.1.13 *Outstanding of Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019*

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>		2017 R)	2018 R)	2019 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	1.284.867	1.380.682	1.695.201
2.	Investasi <i>Investment</i>	750.300	741.303	915.964
3.	Konsumsi <i>Consumption</i>	2.377.531	2.957.423	3.589.372
Jumlah / Total		4.412.698	5.079.408	6.200.537

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

**) Data Sementara*

R) Revisi

**Tabel
Table 10.1.14** **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019**
Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Penggunaan Type of Loans		2017 R)	2018 R)	2019*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2.555	2.967	6.935	
2. Pertambangan <i>Mining</i>	35.234	84.475	86.298	
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	492.545	740.566	817.489	
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	3.502	911	326	
5. Konstruksi <i>Construction</i>	89.246	51.748	67.546	
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	215.790	249.421	444.785	
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	147.538	86.150	35.392	
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	589.729	504.534	691.511	
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	449.796	394.773	454.046	
10. Lainnya <i>Others</i>	2.386.852	2.963.864	3.596.210	
Jumlah / Total	4.412.787	5.079.409	6.200.538	

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

Tabel 10.1.15 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Golongan Pembiayaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017-2019**
Table 10.1.15 **Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Financing in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017-2019**

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2017 R)	2018 R)	2019¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprise</i>	1.057.141	814.578	1.229.014
2. Selain Usaha Kecil dan Menengah <i>Others</i>	3.355.647	4.264.830	4.971.524
Jumlah / Total	4.412.788	5.079.408	6.200.538

Sumber/ Source : Bank Indonesia.

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

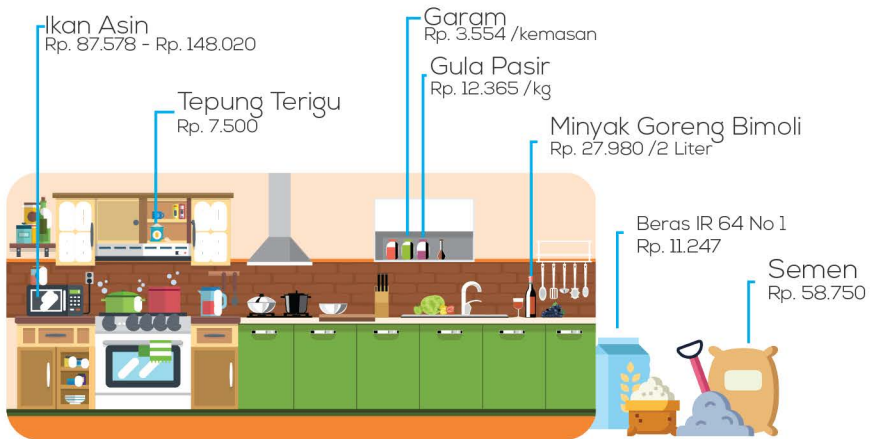
**) Data Sementara*

R) Revisi

Bab 11

Harga - Harga

Harga Eceran Beberapa jenis bahan pokok



Sumber : BPS Kota Tangerang



Sumber : BPS Kota Tangerang

Laju Inflasi Kota Tangerang Per Juni Tahun 2019

1,82

Bahan makanan memiliki angka inflasi sebesar 3,93 pada per Juni tahun 2019

Laju Inflasi menurut Kelompok pengeluaran tahun 2018

Bahan Makanan 2,50	Makanan Jadi, Minuman dan Rokok 1,98	Perumahan / Air / Listrik / Gas dan Bahan Bakar 4,18	Sandang 4,13
Kesehatan 6,68	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 4,71	Transportasi dan Komunikasi 3,43	Umum 3,46

Sumber : BPS Kota Tangerang

Penjelasan Teknis

1. Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2012.
3. IHK mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

11. Harga

Harga merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu daerah. Perubahan harga yang terjadi berarti juga mempengaruhi perubahan inflasi.

Inflasi Kota Tangerang tahun 2016 (dengan tahun dasar 2012=100) mencapai 2,65 persen, lebih rendah dibanding inflasi tahun 2015 sebesar 4,28 persen.

Technical Notes

1. *Price statistics cover : Consumer Price Indices (CPI) and inflation rates.*
2. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
3. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows : foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

11. Prices

Price is one of the indicators that influenced economics stabilization in one area. The change of prices affect to the inflation rate.

In 2016, the inflation rate of Tangerang Municipality reached 2.65 percent (2012 base year). It was lower than that in 2015, which was 4.28 percent.

Tabel 11.1 **Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Kota Tangerang, 2018**
Table **Retail Prices of Basic Goods in Tangerang Municipality, 2018**

	Bulan Month	Beras/ Rice (Rp/Kg)		
		IR 64 No.1	IR 64 No.2	IR 64 No.3
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	11,148	10.268	9.748
2.	Februari/ <i>February</i>	11.225	10.357	9.832
3.	Maret/ <i>March</i>	11.359	10.357	9.832
4.	April/ <i>April</i>	11.359	10.316	9.799
5.	Mei/ <i>May</i>	11.310	10.276	9.766
6.	Juni/ <i>June</i>	11.339	10.337	9.828
7.	Juli/ <i>July</i>	11.359	10.357	9.844
8.	Agustus/ <i>August</i>	11.263	10.357	9.832
9.	September/ <i>September</i>	11.120	10.357	9.832
10.	Oktober/ <i>October</i>	11.120	10.357	9.832
11.	Nopember/ <i>November</i>	11.120	10.357	9.831
12.	Desember/ <i>December</i>	11.246	10.390	9.831
	Rata – rata / Average	11.247	10.341	9.817

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Bulan <i>Month</i>	Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i> (Rp/Kg)			
	Jambal Roti	Teri No.1	Teri No.2	Sotong
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	85.000	149.950	112.500	94.900
2. Februari/ <i>February</i>	85.000	148.700	111.250	95.837
3. Maret/ <i>March</i>	95.000	150.575	107.500	98.950
4. April/ <i>April</i>	90.000	140.262	106.250	97.687
5. Mei/ <i>May</i>	87.500	143.700	113.750	97.062
6. Juni/ <i>June</i>	88.437	142.918	119.375	100.031
7. Juli/ <i>July</i>	86.250	142.450	112.500	101.125
8. Agustus/ <i>August</i>	86.250	149.900	112.500	100.200
9. September/ <i>September</i>	87.500	151.400	117.500	100.575
10. Oktober/ <i>October</i>	87.500	151.400	112.500	99.025
11. Nopember/ <i>November</i>	86.875	151.400	112.500	98.412
12. Desember/ <i>December</i>	85.625	153.587	112.500	99.600
Rata – rata / <i>Average</i>	87.578	148.020	112.552	98.617

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

	Bulan <i>Month</i>	Minyak Goreng Bimoli 2 Liter Cooking Oil	Gula Pasir SHS/kg Sugar	Garam/ <i>Salt</i>		Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>
				Bataa Isi 12	Meja/ Kemas	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari/ <i>January</i>	28.356	12.600	13.500	3.217	7.500
2.	Februari/ <i>February</i>	28.580	12.562	13.500	3.590	7.500
3.	Maret/ <i>March</i>	27.734	12.656	13.500	3.590	7.500
4.	April/ <i>April</i>	27.968	12.750	13.500	3.590	7.500
5.	Mei/ <i>May</i>	28.126	12.500	13.500	3.590	7.500
6.	Juni/ <i>June</i>	28.584	12.500	13.500	3.590	7.500
7.	Juli/ <i>July</i>	28.684	12.344	13.500	3.590	7.500
8.	Agustus/ <i>August</i>	27.691	12.250	12.500	3.590	7.500
9.	September/ <i>September</i>	27.664	11.897	12.500	3.590	7.500
10.	Oktober/ <i>October</i>	27.579	11.873	12.500	3.590	7.500
11.	Nopember/ <i>November</i>	27.870	12.450	12.500	3.560	7.500
12.	Desember/ <i>December</i>	26.927	12.000	12.500	3.560	7.500
	Rata – rata / <i>Average</i>	27.980	12.365	13.083	3.554	7.500

Bulan Month	Sabun Cuci / Soap cream		
	Sunlight/ Refill 400ml	Wing's /Bks 350 gr	Ekonomi 350 gr
(1)	(16)	(17)	(18)
1. Januari/ <i>January</i>	9.327	2.054	2.054
2. Februari/ <i>February</i>	9.430	2.054	2.054
3. Maret/ <i>March</i>	9.769	2.087	2.150
4. April/ <i>April</i>	9.382	2.127	2.158
5. Mei/ <i>May</i>	9.765	2.160	2.172
6. Juni/ <i>June</i>	9.987	2.142	2.126
7. Juli/ <i>July</i>	10.033	2.137	2.370
8. Agustus/ <i>August</i>	9.878	2.067	2.740
9. September/ <i>September</i>	9.839	2.067	2.930
10. Oktober/ <i>October</i>	9.458	2.067	3.156
11. Nopember/ <i>November</i>	9.475	2.067	3.329
12. Desember/ <i>December</i>	9.516	2.067	3.329
Rata – rata / Average	9.655	2.091	2.547

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Bulan Month	Semen (Sak) / Cement Tiga Roda	Emas 24 Karat (Gram) Gold 24 Rust
(1)	(22)	(24)
1. Januari/ <i>January</i>	59.500	531.333
2. Februari/ <i>February</i>	59.500	540.417
3. Maret/ <i>March</i>	58.500	544.583
4. April/ <i>April</i>	58.500	549.375
5. Mei/ <i>May</i>	58.500	546.167
6. Juni/ <i>June</i>	58.500	555.000
7. Juli/ <i>July</i>	58.500	567.500
8. Agustus/ <i>August</i>	58.500	565.667
9. September/ <i>September</i>	58.500	563.958
10. Oktober/ <i>October</i>	58.500	565.833
11. Nopember/ <i>November</i>	59.000	564.833
12. Desember/ <i>December</i>	59.000	567.500
Rata – rata / Average	58.750	555.181

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.2 Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017 - Juni 2019
Inflation Rate by Group of Expenditures in Tangerang Municipality (2012=100), 2017- June 2019

Bulan <i>Month</i>	2017	2018	Juni 2019 / June 2019
			Tahun Kalender <i>Calendar Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Makanan <i>Food</i>	-0,48	2,50	3,93
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>	5,46	1,98	1,90
Perumahan/Air/Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/Electricity/ Gas and Fuel</i>	4,02	4,18	1,91
Sandang <i>Clothing</i>	2,03	4,13	0,95
Kesehatan <i>Health</i>	3,28	6,68	0,06
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	7,91	4,71	0,03
Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3,99	3,43	1,15
Umum / General	3,50	3,46	1,82

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.3 **Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulanan di Kota Tangerang (2012=100), 2018**
Table 11.3 **Monthly Consumer Price Indices (CPI) of Tangerang Municipality (2012=100), 2018**

	Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	149,63	154,53	128,37	113,90
2.	Februari/ <i>February</i>	150,09	155,24	128,42	114,30
3.	Maret/ <i>March</i>	150,92	155,18	129,08	114,60
4.	April/ <i>April</i>	152,72	155,70	129,11	115,66
5.	Mei/ <i>May</i>	152,80	155,74	129,26	115,78
6.	Juni/ <i>June</i>	151,52	156,12	129,63	116,72
7.	Juli/ <i>July</i>	153,36	156,51	130,30	117,91
8.	Agustus/ <i>August</i>	152,52	156,66	131,53	118,02
9.	September/ <i>September</i>	149,68	157,04	132,02	118,27
10.	Oktober/ <i>October</i>	148,28	156,98	132,92	118,34
11.	Nopember/ <i>November</i>	149,11	157,25	133,74	118,22
12.	Desember/ <i>December</i>	151,90	157,54	133,70	118,35

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.3*

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transporta- tion and Communi- cation</i>	Umum <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	138,93	135,43	131,62	138,34
2.	Februari/ <i>February</i>	138,80	135,39	132,36	138,71
3.	Maret/ <i>March</i>	141,09	135,40	133,51	139,38
4.	April/ <i>April</i>	141,61	135,46	133,45	139,93
5.	Mei/ <i>May</i>	141,72	135,53	133,18	139,95
6.	Juni/ <i>June</i>	142,27	135,99	135,28	140,34
7.	Juli/ <i>July</i>	143,73	136,71	134,92	141,13
8.	Agustus/ <i>August</i>	143,62	138,88	135,44	141,55
9.	September/ <i>September</i>	147,92	141,29	135,24	141,64
10.	Oktober/ <i>October</i>	147,32	141,43	135,68	141,63
11.	Nopember/ <i>November</i>	148,07	141,43	136,21	142,18
12.	Desember/ <i>December</i>	148,14	141,36	137,97	143,08

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.4 **Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2018**
Table 11.4 **Monthly Inflation Rate by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2018**

	Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,96	0,03	0,02	0,28
2.	Februari/ <i>February</i>	0,31	0,46	0,04	0,28
3.	Maret/ <i>March</i>	0,55	-0,04	0,51	0,26
4.	April/ <i>April</i>	1,19	0,39	0,02	0,92
5.	Mei/ <i>May</i>	0,05	-0,03	0,12	0,10
6.	Juni/ <i>June</i>	-0,84	0,24	0,29	0,81
7.	Juli/ <i>July</i>	1,35	0,25	0,52	1,02
8.	Agustus/ <i>August</i>	-0,68	0,10	0,94	0,09
9.	September/ <i>September</i>	-1,86	0,24	0,37	0,21
10.	Oktober/ <i>October</i>	-0,94	-0,04	0,68	0,06
11.	Nopember/ <i>November</i>	0,56	0,17	0,62	-0,10
12.	Desember/ <i>December</i>	1,87	0,18	-0,03	0,11

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.4*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0,04	0,32	-1,33	0,04
2. Februari/ <i>February</i>	-0,09	-0,03	0,56	0,27
3. Maret/ <i>March</i>	1,65	0,01	0,87	0,48
4. April/ <i>April</i>	0,37	0,04	-0,04	0,39
5. Mei/ <i>May</i>	0,08	0,05	-0,20	0,01
6. Juni/ <i>June</i>	0,39	0,34	1,58	0,28
7. Juli/ <i>July</i>	1,03	0,53	-0,27	0,56
8. Agustus/ <i>August</i>	-0,08	1,59	0,39	0,30
9. September/ <i>September</i>	2,99	1,74	-0,15	0,06
10. Oktober/ <i>October</i>	-0,41	0,10	0,33	-0,01
11. Nopember/ <i>November</i>	0,51	0,00	0,39	0,39
12. Desember/ <i>December</i>	0,05	-0,05	1,29	0,63

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.5 Laju Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di K
Tangerang (2012=100), 2018
*Table 11.5 Inflation Rate of Calendar Year by Expenditure Groups in
Tangerang Municipality (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,93	0,03	0,02	0,28
2. Februari/ <i>February</i>	1,28	0,49	0,06	0,56
3. Maret/ <i>March</i>	1,84	0,45	0,58	0,83
4. April/ <i>April</i>	3,05	0,84	0,60	1,76
5. Mei/ <i>May</i>	3,10	0,82	0,72	1,87
6. Juni/ <i>June</i>	2,24	1,06	1,01	2,69
7. Juli/ <i>July</i>	3,62	1,31	1,53	3,74
8. Agustus/ <i>August</i>	2,90	1,41	2,49	3,84
9. September/ <i>September</i>	1,00	1,66	2,87	4,06
10. Oktober/ <i>October</i>	0,05	1,62	3,57	4,12
11. Nopember/ <i>November</i>	0,61	1,79	4,21	4,01
12. Desember/ <i>December</i>	2,50	1,98	4,18	4,13

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.5*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0,04	0,32	-1,33	0,04
2. Februari/ <i>February</i>	-0,05	0,29	-0,78	0,30
3. Maret/ <i>March</i>	1,60	0,30	0,08	0,79
4. April/ <i>April</i>	1,97	0,34	0,04	1,19
5. Mei/ <i>May</i>	2,05	0,39	-0,16	1,20
6. Juni/ <i>June</i>	2,45	0,73	1,41	1,48
7. Juli/ <i>July</i>	3,50	1,27	1,14	2,05
8. Agustus/ <i>August</i>	3,42	2,87	1,53	2,36
9. September/ <i>September</i>	6,52	4,66	1,38	2,42
10. Oktober/ <i>October</i>	6,08	4,76	1,71	2,42
11. Nopember/ <i>November</i>	6,62	4,76	2,11	2,81
12. Desember/ <i>December</i>	6,68	4,71	3,43	3,46

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.6 Laju Inflasi dari Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran: Kota Tangerang (2012=100), 2018
Table 11.6 Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2018

	Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	2,21	2,56	4,70	3,82
2.	Februari/ <i>February</i>	0,45	4,29	2,01	2,57
3.	Maret/ <i>March</i>	2,62	3,38	2,22	2,59
4.	April/ <i>April</i>	5,64	3,72	1,76	3,26
5.	Mei/ <i>May</i>	3,46	3,24	1,40	3,10
6.	Juni/ <i>June</i>	1,55	3,29	1,19	2,67
7.	Juli/ <i>July</i>	3,19	2,87	2,02	3,89
8.	Agustus/ <i>August</i>	3,99	2,57	2,85	3,94
9.	September/ <i>September</i>	3,03	2,72	3,24	4,01
10.	Oktober/ <i>October</i>	2,64	2,64	3,63	3,39
11.	Nopember/ <i>November</i>	6,61	4,76	3,97	3,64
12.	Desember/ <i>December</i>	2,50	1,98	4,18	4,13

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.6*

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	Umum <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	6,77	4,59	4,07	3,72
2.	Februari/ <i>February</i>	3,16	8,09	1,50	2,65
3.	Maret/ <i>March</i>	4,48	7,85	2,20	3,18
4.	April/ <i>April</i>	4,46	7,88	1,18	3,63
5.	Mei/ <i>May</i>	5,05	7,92	1,84	3,13
6.	Juni/ <i>June</i>	4,44	8,32	2,18	2,72
7.	Juli/ <i>July</i>	3,88	8,66	3,42	3,43
8.	Agustus/ <i>August</i>	3,75	9,20	3,58	3,81
9.	September/ <i>September</i>	6,87	5,17	3,39	3,55
10.	Oktober/ <i>October</i>	6,19	5,14	4,04	3,61
11.	Nopember/ <i>November</i>	2,47	2,72	3,96	3,71
12.	Desember/ <i>December</i>	6,68	4,71	3,43	3,46

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Bab 12

Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk



Sebesar Rp 896.646 pengeluaran per kapita per bulan menurut komoditas makanan tahun 2019

Sebesar Rp 389.795 kelompok komoditas terbesar berasal dari makanan dan minuman

Sebesar Rp 1.118.400 rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut komoditas bukan makanan tahun 2019

Sebesar Rp 569.407 kelompok komoditas terbesar yaitu perumahan dan fasilitas rumah tangga tahun 2019

18,89 %

Pengeluaran per kapita makanan dengan kelompok komoditas makanan dan minuman jadi

28 %

Pengeluaran per kapita non makanan dengan kelompok komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga



56,61 % pengeluaran per kapita dengan pengeluaran sebesar > 1.500.000

Sumber : Badan Pusat Statistik

Penjelasan Teknis

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2010 yang berbasisan rumahtangga.
2. Pengeluaran / konsumsi rumahtangga yang dicakup dalam Susenas Panel - Maret 2010, dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memper-hatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumahtangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran / konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun

Technical Notes

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2010 based on household.*
2. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*
5. *Expenditures for food consumption is calculated during last week, while non-food consumption is calculated for last month and last year. Both the expenditure for food*

terakhir. Baik pengeluaran untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan (pengeluaran setahun) selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran per kapita diperoleh dari hasil bagi konsumsi seluruh rumahtangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

and non food consumption (spending a year) and then translated into an average monthly expenditure. The figures of expenditure per capita consumption is obtained from the results for all households (whether or not to consume foods) to total population.

12.1 PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Tabel 12.1.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kota Tangerang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Foods Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas <i>Commodity Class</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian / <i>Cereals</i>	62.515	62.664
Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	6.807	6.711
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Common squid/shells</i>	58.349	65.286
daging / <i>meat</i>	4.272	45.983
Telur dan susu / <i>eggs and milk</i>	60.724	60.060
Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	61.208	49.592
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	14.081	14.236
Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	45.269	47.540
Minyak dan kelapa / <i>Oil and Coconut</i>	1.455	15.802
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	19.763	20.029
Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	14.218	13.666
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	15.352	15.611
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepare Food and Beverages</i>	346.913	389.795
Rokok / <i>Cigarettes</i>	82.284	89.671
Jumlah Makanan / Total Food	793.210	896.646

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 12.1.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kota Tangerang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Foods Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas <i>Commodity Class</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	507.436	569.407
Aneka Komoditas dan Jasa <i>Goods and Services</i>	237.733	270.021
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	52.215	57.392
Komoditas Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	87.591	113.689
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	54.376	60.315
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	28.554	47.666
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Non-Food</i>	967.905	1.118.490

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 12.1.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang, 2018 dan 2019
Table *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Municipality, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Class</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Foods</i>	793.210	896.646
Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	967.905	1.118.490
Jumlah <i>Total</i>	1.761.115	2.015.136

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 12.1.4 Percentage Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kota Tangerang, 2018 dan 2019
Table Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Foods Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Commodity Class	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian / <i>Cereals</i>	3,94	3,77
Umbi-Umbian / <i>Tubers</i>	0,37	0,37
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Common squid/shells</i>	3,34	3,56
daging / <i>meat</i>	2,23	2,30
Telur dan susu / <i>eggs and milk</i>	2,92	2,85
Sayur-Sayuran / <i>Vegetables</i>	2,95	2,78
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	0,84	0,80
Buah-Buahan / <i>Fruits</i>	2,57	2,28
Minyak dan kelapa / <i>Oil and Coconut</i>	0,88	0,90
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	1,15	1,14
Bumbu-Bumbuan / <i>Spices</i>	0,87	0,86
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	0,86	0,81
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepare Food and Beverages</i>	17,57	18,89
Rokok / <i>Cigarettes</i>	5,15	5,53
Jumlah Makanan / Total Food	45,64	46,84

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 12.1.5 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kota Tangerang, 2018 dan 2019**
Table **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Foods Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Municipality, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas Commodity Class	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	28,31	28,00
Aneka Komoditas dan Jasa <i>Goods and Services</i>	14,02	12,99
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	3,11	2,88
Komoditas Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	4,01	4,24
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	3,24	3,26
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	1,68	1,77
Jumlah Bukan Makanan Total Non-Food	54,37	53,14

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

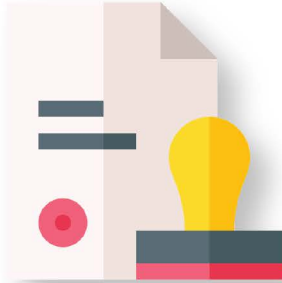
Tabel 12.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang 2018-2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tangerang Municipality, 2018-2019

Kelompok Komoditas Commodity Class	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<150.000	-	-
150.000-199.999	-	-
200.000-299.999	-	-
300.000-499.999	2,59	0,71
500.000-749.999	9,47	6,30
750.000-999.999	15,03	11,49
1.000.000-1.499.999	22,63	24,90
>1.500.000	50,27	56,61
Jumlah / Total	99,99	100,01

Sumber / Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Bab 13

Perdagangan



1.069

Jumlah Izin Mendirikan
Bangunan (IMB) Kota
Tangerang tahun 2018

2.456

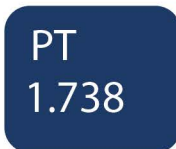
Banyaknya SIUP yang di
terbitkan di Kota Tangerang
tahun 2018

Sumber : Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



2.779

Penerbitan TDP di Kota Tangerang
tahun 2018



152.943

UKM di Kota Tangerang tahun
2016

Sumber : Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sumber : Dinas Koperasi
dan UMKM Kota Tangerang

Tabel 13.1 **Banyaknya S I U P yang diterbitkan di Kota Tangerang, 2018**
Table 13.1 **Number of Publication of SIUP in Tangerang Municipality, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Perusahaan Kecil Small Company	Perusahaan Menengah Middle Company	Perusahaan Besar Large Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	18	18	-	36
Februari/ <i>February</i>	135	60	6	201
Maret/ <i>March</i>	278	132	8	418
April/ <i>April</i>	233	127	14	374
Mei/ <i>May</i>	211	122	6	339
Juni/ <i>June</i>	129	65	8	202
Juli/ <i>July</i>	236	151	13	400
Agustus/ <i>August</i>	173	93	16	282
September/ <i>September</i>	117	73	14	204
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
Nopember/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.530	841	85	2.456

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 13.2 Jumlah Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2018
Number of Building constructing license based on district in Tangerang Municipality, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	5	6	7	1	3	2
2. Larangan	6	9	22	-	7	-
3. Karang Tengah	2	5	15	4	4	2
4. Cipondoh	9	29	23	9	12	12
5. Pinang	3	13	13	8	9	2
6. Tangerang	9	17	21	3	8	4
7. Karawaci	3	15	11	3	8	3
8. Jatiuwung	1	4	6	2	1	-
9. Cibodas	2	18	5	1	1	3
10. Periuk	2	11	13	1	6	3
11. Batuceper	2	4	14	1	4	1
12. Neglasari	1	5	4	4	5	-
13. B e n d a	1	4	8	1	4	1
Jumlah / Total	46	140	162	38	72	33

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.2

Kecamatan <i>District</i>	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	2	2	5	4	4	4
2. Larangan	1	4	5	4	6	6
3. Karang Tengah	5	7	4	11	16	6
4. Cipondoh	8	5	16	38	36	54
5. Pinang	13	8	8	8	14	18
6. Tangerang	6	3	6	8	13	14
7. Karawaci	4	2	5	8	6	9
8. Jatiuwung	4	3	0	2	3	3
9. Cibodas	2	3	3	8	7	9
10. Periuk	4	5	6	10	9	10
11. Batuceper	1	2	1	5	10	10
12. Neglasari	2	1	3	4	7	4
13. B e n d a	4	2	4	8	3	10
Jumlah / Total	56	47	66	118	134	157

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 13.3 Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang, 2018
Table *Number Publication of TDP in Tangerang Municipality, 2018*

Bulan Month	Bentuk Usaha						Total
	PT	Koperasi	CV	PMA	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	86	0	43	-	16	-	145
Februari/ <i>February</i>	186	0	102	-	37	-	325
Maret/ <i>March</i>	269	4	121	-	41	-	435
April/ <i>April</i>	248	1	115	-	51	-	415
Mei/ <i>May</i>	233	2	84	-	38	-	357
Juni/ <i>June</i>	152	2	47	-	15	-	216
Juli/ <i>July</i>	285	4	95	-	44	-	428
Agustus/ <i>August</i>	204	3	82	-	40	-	329
September/ <i>September</i>	75	1	39	-	14	-	129
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	-	-	-
Nopember/ <i>November</i>	-	-	-	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.738	17	728	0	296	0	2.779

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 13.4 Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016
Table Number of UKM in Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	309	446	446	3 024
2. Larangan	726	726	726	214
3. Karang Tengah	323	323	323	157
4. Cipondoh	428	428	428	654
5. Pinang	771	771	771	758
6. Tangerang	393	393	393	121 361
7. Karawaci	553	553	553	3 521
8. Jatiuwung	1 171	1 171	1 171	2 564
9. Cibodas	3 839	3 839	3 839	1 637
10. Periuk	547	547	547	132
11. Batuceper	502	502	502	2 397
12. Neglasari	149	149	149	1 639
13. B e n d a	231	231	231	14 885
Jumlah / Total	9 942	10 079	10 079	152 943

Sumber / Source : Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 13.5 Banyaknya Pasar di Kota Tangerang, 2018
Table *Number of Markets In Tangerang Municipality, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Kios/ Toko		L O S		Lapak		Kaki Lima
	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	4	590	21	79	-	1.368	39
2. Larangan	2	265	-	-	-	27	-
3. Karang Tengah	1	38	-	-	-	10	-
4. Cipondoh	7	611	278	45	4	723	201
5. Pinang	2	87	-	5	-	136	-
6. Tangerang	5	1.304	1.249	409	153	1.816	103
7. Karawaci	3	110	230	227	265	-	68
8. Jatuwung	1	27	-	-	-	48	-
9. Cibodas	4	506	95	76	2	243	134
10. Periuk	5	229	631	22	22	160	327
11. Batuceper	2	170	88	-	-	64	150
12. Neglasari	-	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	2	57	7	-	-	69	1
Jumlah / Total	38	3.994	2.599	863	446	4.664	1.023

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Bab 14

Produk Domestik Regional Bruto

PDRB atas dasar harga berlaku

Tahun 2017

149.005.544

Tahun 2018

163.407.626

Tahun 2019

5.175.237.821

Laju pertumbuhan PDRB Kota Tangerang atas dasar harga berlaku menurut kategori

Tahun 2017

100,67 %

Tahun 2018

100,00 %

Tahun 2019

100,01 %

PDRB atas dasar harga berlaku menurut jenis pengeluaran tahun 2019

175.237.821,06



Sektor transportasi dengan angka tertinggi yaitu 54.405.233



Sektor transportasi dengan presentase tertinggi yaitu 31,05 %



Penjelasan Teknis

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Technical Notes

1. *The basic measure of the output arising from economic activity at regional levels (province and regencies/municipalities) is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) There are two approaches in calculating GRDP, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is used to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is used to measure final uses of the country's/region's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using the output.*
2. *In 2015 BPS starts to implement the System of National Accounts 2008 (SNA 2008) and to use the base year of 2010 in GRDP calculation.*
3. *GRDP base year 2000 engaged the nine-sector classification. While the GRDP base year 2010 employs the*

2. Pada tahun 2015 BPS mulai menghitung PDRB dengan mengimplementasikan *System of National Accounts 2008* (SNA 2008) dan penggunaan tahun dasar 2010.
3. PDRB tahun dasar 2000 menggunakan klasifikasi sembilan sektor/ lapangan usaha. Sedangkan PDRB tahun dasar 2010 menggunakan klasifikasi 17 kategori, yaitu : 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Pengadaan Listrik dan Gas, 5. Pengadaan Air, 6. Konstruksi, 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, 8. Transportasi dan Pergudangan, 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 10. Informasi dan Komunikasi, 11. Jasa Keuangan, 12. Real Estat, 13. Jasa Perusahaan, 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 15. Jasa Pendidikan, 16.

classification of 17 categories, namely:

1. *Agriculture, Forestry and Fisheries,*
 2. *Mining and Quarrying,*
 3. *Manufacturing,*
 4. *Procurement of Electricity and Gas,*
 5. *Water Supply,*
 6. *Construction,*
 7. *Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair,*
 8. *Transportation and Warehousing,*
 9. *Provision of Accommodation and Food Beverages,*
 10. *Information and Communications*
 11. *Financial Service,*
 12. *Real Estate,*
 13. *Business Services,*
 14. *Administration Government, Defence and Compulsory Social Security,*
 15. *Education Services,*
 16. *Health Services and Social Activities, and*
 17. *Other Services.*
4. *GRDP of Tangerang Municipality at current prices in 2016 reached 136.085,44 billion rupiahs, while at 2010 constant prices, it was 95.621,89 billion rupiahs.*
 5. *GRDP of Tangerang Municipality in 2016 at current prices increased by 9,15 percent, while at constant prices of 2010, the economic growth rate of Tangerang Municipality in 2015 was 5.30 percent. It means that the rate of*

- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan 17. Jasa Lainnya
4. PDRB Kota Tangerang atas dasar harga berlaku tahun 2016 adalah sebesar 136.085,44 miliar rupiah, sedangkan atas harga konstan 2010, PDRB Kota Tangerang tahun 2016 sebesar 95.621,89 miliar rupiah.
 5. PDRB Kota Tangerang tahun 2016 atas dasar harga berlaku meningkat sebesar 9,15 persen, sedangkan berdasarkan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2016 adalah 5,30 persen. Hal ini berarti laju produksi barang dan jasa pada tahun 2016 meningkat sebesar 5,30 persen terhadap tahun 2015.
 6. Berdasarkan kategori sektor ekonomi, penyumbang terbesar pada tahun 2016 adalah kategori transportasi dan perdagangan yaitu sebesar 30,94 persen. Berbeda dari tahun sebelumnya, kategori industri pengolahan menjadi penyumbang kedua
- production of goods and services in 2014 increased by 5.30 percent from that in 2015.*
6. *Based on the categories of economic sectors, Transportation and Warehousing Manufacturing Industry shared the biggest portion (30.94 percent) to the economy of Tangerang Municipality. The second biggest share was Manufacturing Industry category, 30,89 percent. While Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair category shared 10.02 percent.*
 7. *Three categories of economic sectors that contribute the least to the economy Tangerang Municipality were Health Services and Social Activity category (0.80 percent), Electric and Gas Supply (0.20 percent), and Water Supply (0.06 percent).*
 8. *The rate of economic growth of Tangerang Municipality in 2016 is 5.30 percent, with the the highest growth of 1.22 per cent from Transportation and Warehousing category. Some other big contributing categories are Manufacturing Industry (1.09 percent), Information and Communications (0.64*

terbesar yaitu 30,89 persen terhadap perekonomian Kota Tangerang. Selanjutnya diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,02 persen.

7. Tiga kategori sektor ekonomi yang menyumbang paling sedikit terhadap perekonomian Kota Tangerang adalah Jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,80 persen, dan Pengadaan listrik dan gas 0,20 persen, dan Pengadaan air sebesar 0,06 persen.
8. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2016 adalah 5,30 persen, dengan sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,22 persen dari kategori Transportasi dan Pergudangan. Beberapa kategori lain yang menyumbang besar antara lain Industri Pengolahan (1,09 persen), Informasi dan Komunikasi (0,64 persen) dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil

percent) and Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair (0.44 percent).

dan Sepeda Motor (0,44 persen).

Tabel	14.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2017-2019		
Table		Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2017-2019		
		(Miliar Rupiah)		
	Kategori	2017	2018	2019
	Category			
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	2.112.469,5	2.325.250,2	2.557.326,0
2.	Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	44.990.455,2	47.886.025,3	50.592.551,2
4.	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	285.148,9	307.633,7	331.258,3
5.	Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	88.347,6	96.245,5	103.158,7
6.	Konstruksi / <i>Construction</i>	10.189.117,9	11.403.674,7	12.712.463,1
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	14.899.153,8	16.681.654,0	18.699.087,5
8.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	46.538.706,5	51.894.168,0	54.405.233,4
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	2.054.213,3	2.212.474,7	2.384.995,0

BAB XIV PENDAPATAN REGIONAL

Kategori <i>Category</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	6.718.527,4	7.118.534,0	7.495.922,4
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	3.863.495,6	4.280.046,7	4.502.407,7
12. Real Estate	7.685.860,6	8.568.800,4	9.683.566,1
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	1.486.404,9	1.632.766,9	1.803.777,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1.716.396,2	1.856.911,9	2.009.921,8
15. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	3.157.713,0	3.577.113,3	4.018.824,1
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	1.204.057,7	1.342.538,2	1.488.540,1
17. Jasa lainnya / <i>Other services</i>	2.015.476,7	2.223.789,0	2.448.788,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	149.005.544,8	163.407.626,5	175.237.821,0

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

Tabel 14.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Tahun 2017-2019**
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2017-2019

(Miliar Rupiah)			
Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1.473.068,2	1.574.819,4	1.681.752,3
2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	37.352.392,6	38.561.484,7	39.783.752,8
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	172.553,6	179.780,8	186.536,8
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	81.451,6	86.561,4	92.006,1
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	7.309.901,7	7.837.438,7	8.482.459,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	12.938.042,8	14.062.082,1	15.297.345,9
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	16.553.892,8	17.711.304,0	1.699.821,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	1.527.638,2	1.634.519,9	1.749.280,5

Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7.912.814,6	8.504.693,1	9.257.358,5
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	2.810.664,7	3.016.291,6	3.106.450,2
12. Real Estate	6.542.003,4	7.025.853,5	7.686.986,4
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	1.044.918,0	1.119.048,4	1.198.500,9
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1.112.187,1	1.177.691,1	1.247.292,7
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.179.683,6	2.342.901,8	2.518.619,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	916.189,1	979.766,9	1.047.860,7
17. Jasa lainnya / <i>Other services</i>	1.347.277,5	1.453.083,8	1.563.518,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	101.274.679,5	107.267.321,2	96.599.543,0

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

Tabel 14.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2017-2019
Table **14.3** **Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2017-2019**

(Persen)			
Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	142	1.42	1.46
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	30,87	29.30	28.87
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	0,18	0.19	0.19
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	0,06	0.06	0.06
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	6,84	6.98	7.25
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	10,00	10.21	10.67
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	31,23	31.76	31.05
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	1,38	1.35	1.36

Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4,51	4,36	4,28
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	2,59	2,62	2,57
12. Real Estate	5,16	5,24	5,53
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	1,00	1,00	1,03
14. Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration. Defence and Compulsory Social Security</i>	1,15	1,14	1,15
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2,12	2,19	2,29
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	0,81	0,82	0,85
17. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1,35	1,36	1,40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,67	100,00	100,01

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

Tabel 14.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kategori Tahun 2017-2019
Table 14.4 *Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2017-2019*

				(Persen)
Kategori Category	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	6,04	6,91	6,79	
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-	
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3,62	3,24	3,17	
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	5,95	4,19	3,76	
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	8,04	6,27	6,29	
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	6,70	7,22	8,23	
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	5,01	8,69	8,78	
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	8,67	6,99	(4,07)	

Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	8,90	7,00	7,02
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	9,24	7,48	8,85
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Service</i>	3,25	7,32	2,99
12. Real Estate	8,11	7,40	9,41
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	7,17	7,09	7,10
14. Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration. Defence and Compulsory Social Security</i>	5,18	5,89	5,91
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	7,46	7,49	7,50
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	8,04	6,94	6,95
17. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	8,03	7,85	7,60
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,88	5,92	4,31

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

Tabel Table		14.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang (Juta Rupiah) 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Municipality (Million Rupiahs), 2016-2019</i>		
			(Persen)		
		Kategori Category	2014	2015*)	2016**)
		(1)	(2)	(3)	(4)
		Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	77.262.314,53	84.570.242,09	91.653.866,97
		Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	361.248,51	3.399.,323,15	432.227,46
		Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	2.888.185,69	3.422.472,14	3.619.507,60
		Pembentukan Modal Tetap bruto / Gross Fixed Capital Formation	42.253.038,82	49.189.268,27	54.797.191,59
		Perubahan Inventori / Changes in Inventories	5.775,04	8.517,85	6.391,81
		Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	201.214.462,85	213.053.017,38	213.858.222,30
		Dikurangi: Impor barang dan Jasa / Less: import of Goods and Services	174.979.480,64	187.235.214,38	189.129.586,67
		Diskrepansi Statistik / Statistical Discrepancies	-	-	-
		PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	149.005.544,80	166.407.626,50	175.237.821,06

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

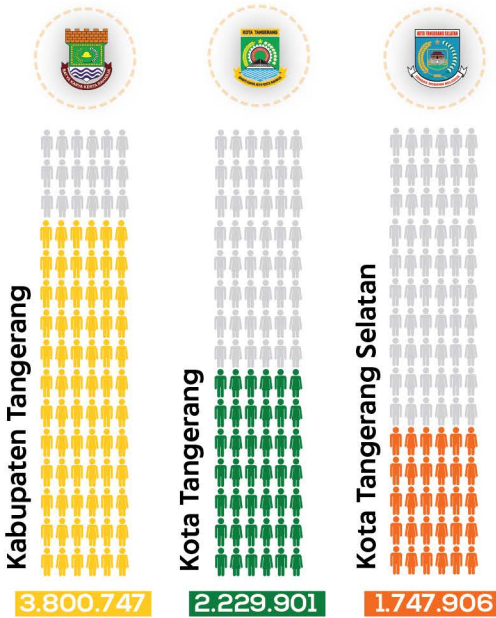
**Angka Sangat Sementara

Tabel Table	14.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang (Juta Rupiah) 2015-2019 <i>Gross Regional Dimestic Product at 2010 Constant Market Prices byType of Expenditure in Tangerang Municipality (Million Rupiahs), 2016-2019</i>		
		(Persen)		
	Kategori Category	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumtion Expenditure	61.566.803,50	64.912.680,51	68.204.701,00
	Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumtion Expenditure	280.447,88	299.595,40	317.301,49
	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumtion Expenditure	2.262.509,08	2.622.863,29	2.768.920,99
	Pembentukan Modal Tetap bruto / Gross Fixed Capital Formation	32.414.795,94	35.955.249,32	38.322.144,10
	Perubahan Inventori / Changes in Inventories	6.898,59	7.506,39	5.467,63
	Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	168.660.727,80	176.366.252,52	170.047.892,83
	Dikurangi: Impor barang dan Jasa / Less: import of Goods and Services	163.917.503,39	172.866.825,99	167.775.885,03
	Diskrepani Statistik / Statistical Discrepancies	-	-	-
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	101.274.679,40	107.297.321,44	111.890.543,01

Bab 15

Perbandingan Regional

JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)



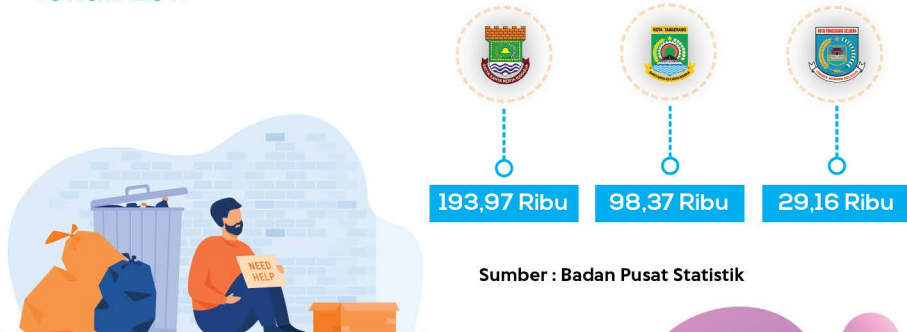
Laju Pertumbuhan PDRB

Tahun 2019



JUMLAH PENDUDUK MISKIN

Tahun 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik

Penjelasan Teknis

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini terutama berasal Badan Pusat Statistik baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Sedangkan data upah minimum berasal dari Dewan Pengupahan Provinsi Banten.
2. Perbandingan regional dilakukan terhadap seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Data perbandingan regional yang disajikan meliputi :
 - a. Data Kependudukan
 - b. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi
 - c. Pengangguran
 - d. Indeks Pembangunan Manusia
 - e. Upah Minimum Regional

Technical Notes

1. *Data sources in this chapter were mainly from the BPS - Statistics Indonesia - obtained from both publications and websites. While the minimum wage data comes from Banten Province Wages Councils.*
2. *Regional comparisons made to all Regency/Municipality in Banten Province.*
3. *Regional comparative data cover :*
 - a. *Population Data*
 - b. *GRDP and Economic Growth*
 - c. *Unemployment Rate*
 - d. *Human Development Index*
 - e. *Regional Minimum Wage*

Tabel Table	15.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019 <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019</i>					
		Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency							
	Pandeglang	1.194.911	1.200.512	1.205.203	1.209.011	1.211.909	
	Lebak	1.269.812	1.279.412	1.288.103	1.295.810	1.302.608	
	Tangerang	3.370.594	3.477.495	3.584.770	3.692.693	3.800.787	
	Serang	1.474.301	1.484.502	1.493.591	1.501.501	1.508.397	
Kota/ Municipality							
	Tangerang	2.047.105	2.093.706	2.139.891	2.185.304	2.229.901	
	Cilegon	412.106	418.705	425.103	431.305	437.205	
	Serang	643.205	655.004	666.600	677.804	688.603	
	Tangerang Selatan	1.543.209	1.593.812	1.644.899	1.696.308	1.747.906	
Provinsi Banten		11.955.243	12.203.148	12.448.160	12.689.736	12.927.316	

Sumber/ Source : BPS

Tabel Table	15.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (%), 2015-2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (%), 2015-2019</i>					
		Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency							
		Pandeglang	5,81	5,52	6,00	6,02	5,04
		Lebak	6,20	5,57	5,76	5,80	5,77
		Tangerang	5,60	5,41	5,82	5,93	5,88
		Serang	5,09	5,09	5,22	5,33	5,08
Kota/ Municipality							
		Tangerang	5,37	5,34	5,88	5,92	4,31
		Cilegon	4,75	5,00	5,50	5,97	5,65
		Serang	6,35	6,33	6,43	6,46	6,44
		Tangerang Selatan	7,25	6,74	7,30	7,37	7,35
		Provinsi Banten	5,61	5,51	5,93	6,07	5,54

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Ribuan), 2015-2019
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (Thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Pandeglang	124,42	115,90	117,31	116,16	114,09
Lebak	126,42	111,21	111,08	108,81	107,93
Tangerang	191,12	182,52	191,62	190,05	193,97
Serang	74,85	67,92	69,10	64,46	61,54
Kota/ Municipality					
Tangerang	102,56	102,88	105,34	103,49	98,37
Cilegon	16,96	19,90	14,89	13,96	13,20
Serang	40,19	36,40	36,97	36,21	36,21
Tangerang Selatan	25,89	26,38	28,73	28,21	29,16
Provinsi Banten	702,41	663,11	675,04	661,35	654,47

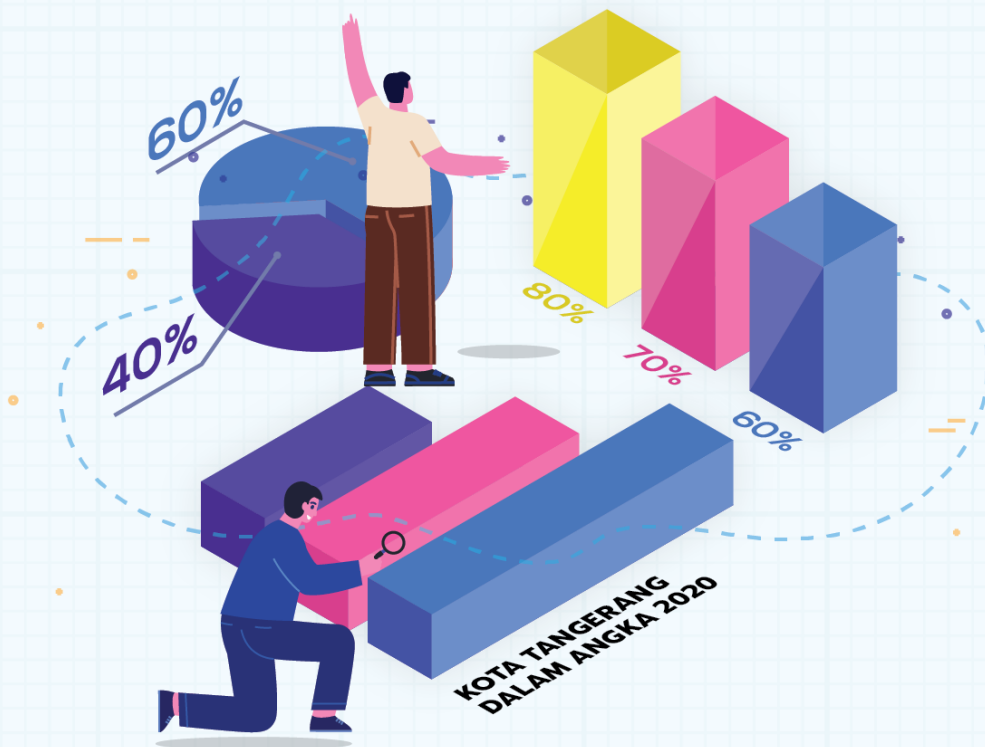
Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Ribu), 2015-2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (Thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Pandeglang	62,72	63,40	63,82	64,34	64,91
Lebak	62,03	62,78	62,95	63,37	63,88
Tangerang	70,05	70,44	70,97	71,59	71,93
Serang	64,61	65,12	65,60	65,93	66,38
Kota/ Municipality					
Tangerang	76,08	76,81	77,01	77,92	78,43
Cilegon	71,81	72,04	72,29	72,65	73,01
Serang	70,51	71,09	71,31	71,68	72,10
Tangerang Selatan	79,38	80,11	80,84	81,17	81,48
Provinsi Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44

Sumber/ Source : BPS

Kota Tangerang Dalam Angka 2020



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KOTA TANGERANG
T.A. 2020

Lantai 4 Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No.1, Suka Asih, Kota Tangerang, 15123



Telp. 021-55764955



Fax. 021-5569457



tangerangkota.go.id



statistik.tangerangkota.go.id



diskominfo@tangerangkota.go.id